



PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.

MENCIPTAKAN PELUANG UNTUK BERSAING

*EXTEND THE OPPORTUNITY TO
TACKLE CHALLENGES*

LAPORAN TAHUNAN 2014
ANNUAL REPORT 2014

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

04 TEMA | *THEME*

05 RINGKASAN KINERJA 2014 | *PERFORMANCE SUMMARY 2014*

06 IKHTISAR DATA KEUANGAN | *FINANCIAL HIGHLIGHTS*

- 06 Ikhtisar Data Keuangan | *Financial Highlights*
- 06 Rasio Operasional dan Keuangan | *Operational and Financial Ratio*
- 07 Perkembangan Harga Saham | *Share Price Movement*

08 LAPORAN MANAJEMEN | *MANAGEMENT REPORT*

- 08 Laporan Dewan Komisaris | *Board of Commissioners Report*
- 10 Laporan Direksi | *Boards of Directors Report*

14 INFORMASI PERUSAHAAN | *CORPORATE INFORMATION*

- 14 Data Korporasi | *Corporate Data*
- 15 Perusahaan Berelasi | *Related Companies*

16 PROFIL PERUSAHAAN | *COMPANY IN BRIEF*

- 16 Strategi Bisnis | *Business Strategy*
- 17 Visi dan Misi Perusahaan | *Vision and Mission*
- 17 Peristiwa Penting | *Significant Events*
- 18 Struktur Organisasi | *Organization Chart*
- 20 Profil Dewan Komisaris | *Profile of The Board of Commissioners*
- 22 Profil Direksi | *Profile of The Board of Directors*
- 25 Sumber Daya Manusia | *Human Resources*
- 25 Komposisi Karyawan | *Employee Composition*

26 INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM | *SHAREHOLDERS INFORMATION*

- 26 Komposisi Pemegang Saham | *Composition of Shareholders*
- 26 Skema Kepemilikan Saham | *Share Ownership Scheme*
- 27 Kronologi Pencatatan Saham | *Share Listing Chronology*
- 27 Penghargaan dan Sertifikasi | *Awards and Certifications*

28 PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN | *MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS*

- 29 Kondisi Umum | *General Condition*
- 30 Tinjauan Operasional | *Operational Review*
- 30 Tinjauan Keuangan | *Financial Review*
- 32 Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan |
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

- 33 Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan | *Business Prospect and Corporate Strategy*
 35 Target/Proyeksi yang ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama Satu Tahun Mendatang | *Target/Projection to be Achieved by The Company within One Year at The Latest*
 36 Alur Produksi | *Production Flow Chart*

38 TATA KELOLA PERUSAHAAN | *CORPORATE GOVERNANCE*

- 39 Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik | *Principles of Good Corporate Governance*
 39 Rapat Umum Pemegang Saham | *General Meeting of Shareholders*
 39 Kode Etik Perusahaan | *Code of Conduct*
 39 Pelaporan Pelanggaran | *Whistleblowing Mechanism*
 39 Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*
 40 Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris | *Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners*
 40 Rapat Dewan Komisaris | *Board of Commissioners' Meetings*
 40 Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi | *Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meetings*
 40 Direksi | *Board of Directors*
 41 Rapat Direksi | *Board of Directors' Meeting*
 42 Program Pelatihan Direksi | *Trainings for The Board of Directors*
 42 Komite Audit | *Audit Committee*
 42 Susunan Komite Audit | *Committee Audit Profile*
 43 Independensi Komite Audit | *Independence of The Audit Committee*
 43 Pelaksanaan Rapat Komite Audit | *Meeting of Audit Committee*
 43 Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*
 44 Audit Internal | *Internal Audit*
 44 Profil Audit Internal | *Internal Audit Profil*
 45 Sistem Pengendalian Internal | *Internal Control System*
 45 Kebijakan Manajemen Risiko | *Risks Management Policy*
 45 Risiko Yang Dihadapi Perseroan | *The Company Risks*
 46 Review Efektivitas Sistem Manajemen Risiko | *Effectiveness of The Risk Management System Review*
 46 Perkara Penting Yang Dihadapi Oleh Perseroan | *Significant Litigation Cases*
 46 Sanksi Administratif Yang Dikenakan Kepada Emiten Atau Perseroan Publik | *Administrative Sanctions Subject to The Issuer or Public Company*
 46 Upaya Menjaga Keseimbangan Sosial dan Lingkungan | *Promoting Social and Enviromental Concern*
 47 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | *Corporate Social Responsibility*

49 PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI | *BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT*

51 LAPORAN KEUANGAN | *FINANCIAL STATEMENTS*

MENCIPTAKAN PELUANG UNTUK BERSAING

*EXTEND THE OPPORTUNITY
TO TACKLE CHALLENGES*

Dalam situasi ketatnya kompetisi di bidang industri plat baja pada skala nasional dan internasional diikuti dengan penurunan harga komoditas termasuk komoditas baja secara umum dari tahun ke tahun tidak lantas menyurutkan semangat PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk (GDS) untuk melakukan langkah-langkah strategis dalam menjalankan bisnis. Dengan berpedoman pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik termasuk di dalamnya adalah efisiensi, Perseroan menjalankan kebijakan *Customer Relationship Management (CRM)* secara intens agar tetap mampu bersaing dan memberikan nilai lebih kepada seluruh pihak yang berkepentingan.

Perseroan juga tetap berupaya meningkatkan produknya baik secara kuantitas maupun kualitas dalam jangka panjang melalui penambahan fasilitas mesin baru yang direncanakan siap beroperasi pada tahun 2017. Diyakini, persiapan serta strategi pengelolaan usaha yang terus ditingkatkan akan mampu memperbaiki kinerja Perusahaan di masa depan.

Fierce competition in national and international steel plate industry that is followed by the declining price of plate commodity through the years does not weaken the spirit of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS) to conduct strategic measures in running its business. Complying with the Good Corporate Governance principles, which include efficiency, the Company implements a Customer Relationship Management (CRM) policy intensively to remain competitive and provide greater values to all stakeholders.

The Company also strives to improve its products' quantity and quality in long term basis by adding new machinery facility which would be ready to operate by the year 2017. Preparation and continuous improvement in business strategy are believed to improve the Company's performance in the future.



RINGKASAN KINERJA 2014

PERFORMANCE SUMMARY 2014

149.197
183.545

Total produksi tahun 2014 menurun menjadi 149,197 ton *steel plate* dan 16.644 ton *waste plate* dari tahun 2013 yang mencapai 183.545 ton *steel plate* dan 20.712 ton *waste plate*.

Total production of 2014 declined to 149,197 tons of steel plate and 16,644 tons of waste plate compared to 2013 which reached 183,545 tons of steel plate and 20,712 tons of waste plate.

-13,9 miliar
91,9 miliar

Di tahun 2014, Perseroan mengalami Rugi sebesar Rp 13,9miliar, turun dibandingkan tahun 2013, dengan Laba sebesar Rp 91,9 miliar.

In 2014, the Company obtained Loss of Rp 13.9billion, a decrease compared to 2013, in which Net Profit received was Rp 91.9 billion.

1.216 miliar
1.410 miliar

Total penjualan di tahun 2014 menurun menjadi Rp 1.216 miliar setelah sebelumnya di tahun 2013 mencapai Rp 1.410 miliar

Total sales of 2014 decreased to Rp 1,216 billion compared to Rp 1,410 billion in 2013.

IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam jutaan Rupiah

in Million Rupiah

DESKRIPSI	2014	2013	2012	DESCRIPTION
Penjualan Bersih	1.215.611	1.410.117	1.647.928	Net Sales
Laba Kotor	61.890	215.033	135.837	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(13.938)	91.886	46.591	Income (Loss) for The Year
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Induk dan Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Income (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non Controlling Interest Parties
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(13.965)	91.488	47.552	Total Comprehensive Income(Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Indul dan Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non Controlling Interest Parties
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	(1,70)	11	6	Basic Earnings (Loss) per Share (in Rupiah)
Jumlah Aset	1.354.623	1.191.497	1.163.971	Total Assets
Jumlah Liabilitas	484.175	307.084	371.047	Total Liability
Jumlah Ekuitas	870.448	884.413	792.924	Total Equity
RASIO OPERASIONAL DAN KEUANGAN				OPERATIONAL AND FINANCIAL RATIO
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	(1,02)%	7,71%	4,00%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	(1,60)%	10,39%	5,87%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	(1,15)%	6,52%	2,83%	Return on Sales
Rasio Lancar	140,55%	298,88%	231,39%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	55,62%	34,72%	46,79%	Total Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	35,74%	25,77%	31,88%	Total Liability to Total Assets

PERKEMBANGAN HARGA SAHAM

Financial Highlights

SAHAM PERSEROAN	2014	2013	2012	COMPANY SHARES
Jumlah Saham yang Beredar (dalam lembar saham)	8.200.000.000	8.200.000.000	8.200.000.000	Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah)	844.600.000.000	705.200.000.000	885.600.000.000	Market Capitalization (in Rupiah)

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

in Million IDR unless stated otherwise

DESKRIPSI	2014	2013	2012	DESCRIPTION
HARGA SAHAM TERTINGGI *) dalam Rupiah				HIGHEST SHARE PRICE *) in Rupiah
Triwulan I	105	118	147	Quarter I
Triwulan II	100	127	138	Quarter II
Triwulan III	95	105	125	Quarter III
Triwulan IV	135	103	123	Quarter IV
HARGA SAHAM TERENDAH *) dalam Rupiah				LOWEST SHARE PRICE *) in Rupiah
Triwulan I	82	103	128	Quarter I
Triwulan II	81	96	95	Quarter II
Triwulan III	79	79	95	Quarter III
Triwulan IV	81	82	102	Quarter IV
HARGA SAHAM PENUTUPAN *) dalam Rupiah				CLOSING SHARE PRICE *) in Rupiah
Triwulan I	95	107	133	Quarter I
Triwulan II	84	102	111	Quarter II
Triwulan III	90	93	119	Quarter III
Triwulan IV	103	86	108	Quarter IV
VOLUME PERDAGANGAN *) dalam lembar saham				VOLUME OF SHARE TRADING *) in Share
Triwulan I	24.111.200	20.299.500	194.660.000	Quarter I
Triwulan II	2.555.000	52.667.500	28.886.000	Quarter II
Triwulan III	5.269.000	11.607.000	71.320.000	Quarter III
Triwulan IV	179.723.800	16.087.500	59.836.500	Quarter IV



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Seluruh rangkaian kegiatan manajerial yang dilakukan oleh Direksi dinilai telah mengedepankan kaidah tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

The entire managerial activities undertaken by the Board of Directors are considered to have put forward the rules of good corporate governance and in accordance with the Company's vision and mission.

Yang terhormat Pemegang Saham,

Most respected Shareholders,

Dewan Komisaris menyambut baik dan sangat mengapresiasi langkah-langkah yang telah dilakukan oleh Direksi Perseroan dengan pencapaian operasional perseroan di tahun 2014 dan rancangan prospek usaha yang telah dijalankan dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

Board of Commissioners welcomes and greatly appreciates measures taken by the Board of Directors and the achievement of the company's operations in 2014 and the implemented business prospect plan with all the benefits and disadvantages.

Beragam tantangan harus dihadapi oleh Perseroan selama tahun 2014. Tantangan signifikan diantaranya berupa penurunan harga baja di tingkat internasional sebesar kurang lebih 20% dan menyusutnya permintaan plat baja baik di tingkat domestik maupun internasional. Tantangan berat telah terbukti tak menyurutkan semangat Direksi untuk memberikan yang terbaik bagi kesinambungan kinerja Perseroan yang lebih baik ke depan.

Throughout 2014, the Company has to tackle various challenges. The challenge include a decrease in steel prices in the international level by approximately 20% and shrinking demand for steel plate in both the domestic and international level. Formidable challenges have not dampened the spirit of the Board of Directors to provide the best for the sustainability of Company's performance.

Seluruh rangkaian kegiatan manajerial yang dilakukan oleh Direksi dinilai telah mengedepankan kaidah tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki keyakinan akan mampu membawa Perseroan untuk terus maju dan berkembang di masa yang akan datang dan semakin meningkatkan daya saing baik di tingkat nasional maupun internasional.

The entire managerial activities undertaken by the Board of Directors are considered to have put forward the rules of good corporate governance and in accordance with the Company's vision and mission. Hence, the Board of Commissioners is confident to be able to bring the Company to move forward and develop in the future and increase the competitiveness at both national and international level.

Surabaya, 24 April 2015
Surabaya 24 April, 2015

ENG GWAN KWIK

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Pada tahun 2014, Dewan Komisaris menggenapi kembali jumlah anggotanya menjadi tiga orang dengan bergabungnya Mr. Yan Chee

In 2014, Board of Commissioners welcomes Mr. Yan Chee Kiong as a new member to succeed the late Mr. Erich Krieger, Ing. Hopefully with this



PROSES PEMASUKAN SLAB KE DAPUR PEMANAS
PROCESS OF ENTERING SLAB INTO REHEATING FURNACE

Kiong menggantikan almarhum Mr. Erich Krieger, Ing. Diharapkan dengan komposisi baru ini, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan semakin solid dan inovatif dalam menjalankan dan merumuskan solusi bagi kesuksesan Perseroan.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan semua pemangku kepentingan Perseroan atas semua dukungannya bagi operasional Perseroan sepanjang tahun 2014.

new composition, Board of Commissioners and Board of Directors will be more solid and innovative in executing and formulating solutions to induce Company's success.

Finally, the Board of Commissioners would like to thank the shareholders and all stakeholders of the Company on every support for the Company's operations throughout 2014.



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Tata kelola perusahaan yang baik senantiasa terimplementasi di setiap lini Perseroan. Demikian pula ketaatan terhadap peraturan yang berlaku juga selalu dijaga. Hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan kinerja komersial Perseroan.

Some measures have been performed to improve the Company's commercial performance. Good corporate governance is always implemented in every line. The adherence to regulations is also maintained.

Yang kami hormati para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris Perseroan,

Most honorable Shareholders and the Company's Board of Commissioners,

Pada kesempatan yang baik ini, izinkan kami selaku Direksi Perseroan untuk melaporkan kinerja, prestasi dan berbagai langkah strategis yang telah dilaksanakan oleh Direksi PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. selama 2014.

On this auspicious occasion, allow us, the Board of Directors to report on performance, achievements and strategic measures that have been implemented by the Board of Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. during 2014.

Secara umum, kinerja sepanjang tahun ini merupakan bagian dari agenda jangka panjang manajemen Perseroan untuk menghadapi persaingan global dan mempertahankan posisi sebagai salah satu produsen utama plat baja di tingkat domestik.

In general, the performance throughout the year is part of a long-term agenda of the Company's management to face global competition and maintain our position as one of the major producers of steel plate at the domestic level.

Langkah strategis yang telah dilakukan sejak tahun 2012 sampai saat ini antara lain dengan lebih memfokuskan target penjualan pada pasar domestik yang memiliki prospek lebih baik untuk jangka pendek dan menengah, namun tetap berupaya mengisi pasar ekspor yang masih bisa dimasuki.

Strategic steps that have been conducted since 2012 until today are by giving more focus on the domestic market to fulfill sales targets. This market has better prospects for the short and medium term. Nevertheless, the Company continues to fill some export markets.

Surabaya, 24 April 2015
Surabaya 24 April, 2015

TETSURO OKANO
Direktur Utama | President Director

Persaingan dengan produsen produk sejenis semakin ketat. Di pasar ekspor, Perseroan dituntut melakukan upaya maksimal untuk dapat bertahan dengan tetap berupaya melakukan penjualan ekspor guna memperkuat cash flow dan mengurangi risiko valuta asing dalam situasi terus menguatnya Dollar Amerika terhadap mata uang dunia lainnya, termasuk rupiah. Perseroan juga harus menghadapi persaingan dengan produsen produk sejenis, yang memiliki usaha terintegrasi, dari bahan baku sampai dengan produk hilir plat baja, yang juga melakukan ekspor plat baja ke negara tujuan ekspor yang sama.

There is a fiercer competition among similar industry producers. The Company makes maximum effort to survive in the export market in order to strengthen cash flow and suppressing the risk of foreign exchange amidst the ever strengthening US Dollar upon other currencies, including Rupiah. The Company must also struggle among similar industry producers, which have an integrated business; from raw material to finished product of steel plate. Those companies are exporting their products to the same destination countries.

Ketatnya persaingan dan semakin sempitnya ceruk pasar tidak menyurutkan semangat manajemen Perseroan untuk melakukan berbagai langkah dalam upayanya untuk tetap mampu bersaing. Sejumlah langkah strategis yang telah diterapkan, diantaranya adalah meningkatkan efisiensi pembelian bahan baku pada saat harga terus menerus turun dan memperluas pangsa pasar dalam negeri dengan melakukan pendekatan langsung kepada *end-user*.

Banyak negara yang menjadi tujuan ekspor perseroan menerapkan kebijakan pengenaan bea masuk *anti dumping* dan *safeguard* untuk melindungi produsen dalam negerinya. Negara-negara tersebut antara lain Malaysia, Thailand, Australia, Amerika Serikat dan Kanada. Strategi ini di Indonesia saat ini masih dalam tataran wacana politik. Seharusnya Indonesia juga berani menerapkan kebijakan yang sama dengan negara-negara tersebut secara seimbang dan *fair*.

Sesuai dengan rencana manajemen untuk melaksanakan pengembangan usaha dengan peningkatan kapasitas produksi, pembangunan Plate Mill No.2 telah dilaksanakan secara bertahap. Mesin *steel plate mill* berkapasitas 1 juta ton *steel plate*, bekas Dongkuk Steel, Korea telah datang di lokasi perseroan di tahun 2014. Saat ini Perseroan telah mulai melakukan pembangunan pondasi bangunan dan mesin produksi dengan kontraktor utama PT Krakatau Engineering. Proyek yang semula direncanakan akan selesai pada tahun 2016, namun pelaksanaannya akan disesuaikan dengan situasi pasar dan kondisi keuangan Perseroan agar bisa meringankan beban perusahaan serta meminimalisir pinjaman untuk memenuhi biaya investasi. Plate Mill No. 2 diperkirakan akan bisa beroperasi pada pertengahan atau akhir tahun 2017.

Dalam kaitannya dengan kinerja penjualan dan produksi, pada tahun 2014 ini Perseroan telah berupaya maksimal untuk merealisasikan target penjualan yakni sebesar Rp 1,5 triliun di tahun 2014. Namun, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, angka penjualan turun dari Rp 1,4 triliun di tahun 2013 menjadi Rp 1,2 triliun di tahun 2014, atau sekitar 20% lebih rendah dari yang ditargetkan. Hal ini disebabkan antara lain, karena adanya penurunan kuantitas penjualan sebesar 18,1% dan penurunan kuantitas produksi sebesar 18,7%. Selama tahun 2014 harga plat baja juga mengalami penurunan secara bertahap yang berlanjut ke tahun 2015.

Dari segi kinerja keuangan, Perseroan juga mengalami penurunan. Laba setelah pajak turun dari Rp 91,8 miliar pada tahun 2013 menjadi rugi Rp 13,9 miliar pada tahun 2014.

Intense competition and the limited market niche do not dampened the spirit of the Company's management to carry out various steps in its efforts to remain competitive. A number of strategic measures that have been implemented, such as improving the efficiency of raw material purchases when prices continued to fall and expand domestic market share by making a direct approach to end-users.

Many export destination countries operate a policy of imposing anti-dumping duty and safeguards to protect their domestic producers. These countries include Malaysia, Thailand, Australia, USA and Canada. This strategy in Indonesia is still at the level of political discourse. Indonesia should also dare to apply the same policy with these countries in a balanced and fair manner.

In accordance with the management plan for business development by increasing production capacity, the construction of Plate Mill No. 2 has been performed gradually. Steel plate mill machine with a capacity of 1 million tons of steel plate, a used machine from Dongkuk Steel, Korea has arrived at the company in 2014. Currently, the Company has started the construction for foundation of machine and production buildings with the main contractor PT Krakatau Engineering. The project was planned to be completed in 2016. However, the implementation complies with the market situation and the financial condition of the Company in order to ease the burden and minimize loan to meet the cost of the investment. Plate Mill No. 2 is expected to be fully operated by the middle or end of 2017.

Concerning with the performance of sales and production, in 2014 the Company has endeavored to realize the sales target of Rp 1.5 trillion in 2014. However, compared to the previous year, sales declined from Rp 1.4 trillion in the year 2013 to Rp 1.2 trillion in 2014, or approximately 20% lower than targeted. This is due, among others, to a decrease in the quantity of sales of 18.1% and a decrease in production quantity by 18.7%. During 2014, and continued to 2015, steel plate price are decreasing gradually.

In terms of financial performance, there is also a decrease. Profit after tax fell from Rp 91.8 billion in 2013 to Rp 13.9 billion losses in 2014.

Hal yang menggembirakan adalah Perseroan masih berhasil mempertahankan kategori "biru" dalam program "Proper" atau pengelolaan lingkungan hidup yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup R.L..

Saat ini Perseroan masih dalam tahapan konsultasi dengan konsultan yang telah ditunjuk untuk proses sertifikasi ISO 14001.

Perseroan juga telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan memenuhi ketentuan pada Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 dengan telah diperolehnya Sertifikat SMK3 yang diterbitkan oleh PT Surveyor Indonesia.

Tatakelola perusahaan yang baik senantiasa terimplementasi di setiap lini organisasi Perseroan. Demikian pula ketaatan terhadap peraturan yang berlaku juga selalu dijaga. Hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan kinerja komersial Perseroan.

Selain itu, kualitas sumber daya manusia Perseroan terus menerus ditingkatkan. Berbagai program pendidikan dan pelatihan yang diikuti secara berkala oleh karyawan baik dengan *in house* training maupun training eksternal diharapkan akan menjadi penopang keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang. Sedangkan dalam jangka pendek ini juga harus mampu menyesuaikan diri dengan dicanangkannya Masyarakat Ekonomi Asean (M.E.A) mulai Desember 2015.

Kami, atas nama Direksi mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada segenap karyawan atas dedikasi dan etos kerja yang baik selama 2014. Penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris, pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas segala saran dan pengawasan, kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami.

We are proud that the Company still managed to retain the "blue" category in "Proper" program or environmental management organized by the Ministry of Environment.

Currently the Company is still in the stage of consultation with an appointed consultant to process ISO 14001 certification.

The Company has also implemented Occupational Safety and Health Management System (SMK3) and meets the provisions of the Government Regulation No. 50 in 2012 with the presentation of SMK3 Certificate issued by PT Surveyor Indonesia.

Good corporate governance is always implemented in every lines of the organization. The adherence to regulations is also maintained. It is an effort to improve the Company commercial performance.

Moreover, the quality of human resources of the Company continuously improved. Various education and training programs that are regularly participated by the employee, either by in-house training and external training, are expected to bring strong foundation the Company's sustainability in the future. While in the short term should be able to adjust to the condition related to declaration of the ASEAN Economic Community (AEC) began in December 2015.

I, on behalf of the Board of Directors, would like to thank profusely to all employees for their dedication and good work ethic during 2014. The highest gratitude also goes to Board of Commissioners, shareholders and all the stakeholders in all the advice and supervision, trust and support which have been bestowed to us.



PROSES MARKING PLAT
PLATE MARKING PROCESS

INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

DATA KORPORASI | CORPORATE DATA

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.
BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	Bergerak di bidang manufaktur plat baja canai panas (<i>Hot Rolled Steel Plate</i>). <i>Engaged in the manufacture of Hot Rolled Steel Plate.</i>
PEMBENTUKAN PERUSAHAAN YEAR OF ESTABLISHMENT	8 April 1989
MODAL DASAR CAPITAL STOCK	Rp 2.800.000.000.000
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL	Rp 820.000.000.000
ALAMAT ADDRESS	Jl. Margomulyo 29A Surabaya 60183 Jawa Timur, Indonesia Tel. (031) 7490 598 Fax. (031) 7490 581, 7481 939 E-mail : secretary@gunawansteel.com Website : www.gunawansteel.com
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS	Akuntan Publik Terdaftar <i>Registered Public Accountant</i> DRS. BINSAR B. LUMBANRADJA Jl. Tebet Barat Dalam VIII No.30 Jakarta Selatan 12810, Indonesia Tel. (021) 829 0509, 829 1125 Fax. (021) 829 0509 <i>Memberikan jasa atas pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2014 dengan fee sebesar Rp 120 juta.</i> <i>Provide inspection services on the Company's Financial Statements for the period ended 31 December 2014 for a Fee of Rp 120 million.</i>
BIRO ADMINISTRASI EFEK SECURITIES ADMINISTRATIONS BUREAU	PT BHAKTI SHARE REGISTRAR Komplek Pertokoan ITC Roxy Mas Blok E1/10-11 Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta Telp. (021) 631 7828 Fax. (021) 631 7827 Email: bsr@bhakti-investama.com <i>Memberikan jasa berkaitan dengan administrasi Efek Saham Perseroan untuk periode 23 Desember 2013 sampai dengan 22 Desember 2014 dengan Fee sebesar Rp 15 juta.</i> <i>Provide services related to the administration of the Company Stock Exchange for the period 23 December 2013 to 22 December 2014 for a Fee of Rp 15 million.</i>
KUSTODIAN CUSTODIAN	KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lantai 5 Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 Telp. (021) 5299 1099 Fax. (021) 5299 1199 <i>Memberikan jasa berkaitan dengan penitipan kolektif efek saham Perseroan untuk periode tahun 2014 dengan fee sebesar Rp 10 juta.</i> <i>Provide services related to the collective custody of the Company shares effects for the period of 2014 for a fee of Rp 10 million.</i>

PERUSAHAAN BERELASI

PT JAYA PARI STEEL, Tbk.

PT Jaya Pari Steel, Tbk. (JPS) memiliki 8,29% atau 680 juta saham perseroan. JPS adalah salah satu produsen plat baja swasta pertama di Indonesia. Bidang usaha awalnya adalah pemotongan *hot rolled coil* untuk dijadikan plat, lalu berkembang memproduksi plat baja canai panas sejak tahun 1982. Kapasitas produksi terpasang per tahunnya adalah 70.000 ton slab atau 60.000 ton steel plat. Pasar utamanya JPS adalah domestik dengan distributor di Jakarta dan Surabaya. Direktur Utama dan 2 Direktur PT Jaya Pari Steel, Tbk. juga menjabat sebagai Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.

PT SURYA STEEL

PT Surya Steel (SS) tidak memiliki saham Perseroan. SS adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri besi beton. 3 dari 6 pemegang saham SS adalah anggota Direksi PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.

PT BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.

PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) memiliki 2,39% atau 196.219.400 saham perseroan. BJM memproduksi besi beton polos berukuran mulai 6 mm sampai 12 mm dengan total kapasitas terpasang sebesar 45.000 ton bahan baku/*waste plate* per tahun. Hingga saat ini BJM fokus menggarap pasar domestik. Komisaris Utama dan Direktur Utama BJM juga menjabat sebagai anggota Direksi PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.

AFILIATED COMPANIES

PT JAYA PARI STEEL, Tbk.

PT Jaya Pari Steel, Tbk. (JPS) owns 8.29% or 680 million of the Company's shares. JPS is one of the first private steel plate manufacturers in Indonesia. The Company started its initial production by cutting hot rolled coil into plate. The company began to produce hot rolled steel plate in 1982. JPS's installed production capacity per year is 70,000 tons of slab or 60,000 tons of steel plate. JPS focuses on domestic market with distributor in Jakarta and Surabaya. The President Director and 2 Directors of PT Jaya Pari Steel, Tbk. are also the Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.

PT SURYA STEEL

PT Surya Steel (SS) does not own any of the Company's shares. SS is a manufacturer of concrete round bar. 3 of 6 shareholders of SS are Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.

PT BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.

*PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) owns 2.39% or 196,219,400 million of the Company's shares. BJM produces plain round bar ranging from 6 mm to 12 mm with total installed capacity of 45,000 tons of raw material/*waste plate* per year. Until now, BJM focuses on domestic market. President Commissioners and President Director of BJM are the members of the Board of Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.*



KANTOR PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk.
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk. OFFICE

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS) didirikan pada tahun 1989 di Surabaya. Pendirian perusahaan tercatat dalam akta notaris Jamilah Nahdi, SH No. 6 tanggal 8 April 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989 tanggal 11 Desember 1989. Pada tahun 2004 status GDS mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 15/V/PMA/2004 tanggal 26 Februari 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir tercatat pada Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta tersebut masih belum mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang industri penggilingan pelat baja canai panas (*Hot Roll Steel Plate*). Terletak di atas lahan seluas kurang lebih 20 hektar, GDS memulai kegiatan produksi komersial sejak akhir tahun 1993 guna melayani pasar ekspor dan domestik.

Sejak didirikan, GDS terus berupaya untuk mewujudkan komitmen atas pertumbuhan melalui inovasi berkelanjutan. Didukung teknologi *four high rolling* terkini dan sumber daya manusia berkualitas, GDS senantiasa siap menghadapi tantangan industri baja di lingkup global. Hingga kini, GDS merupakan salah satu industri *rolling mill* plat baja yang terkemuka di kawasan ASEAN.

STRATEGI BISNIS

Strategi bisnis yang selaras dengan visi dan misi Perseroan dalam mengembangkan program di masa mendatang sangatlah penting untuk pendukung pertumbuhan Perseroan. Oleh sebab itu disusun strategi bisnis yang dapat memenuhi objektivitas Perseroan, antara lain:

- Berupaya tetap mempertahankan penjualan untuk pasar domestik sekaligus berupaya meningkatkan penjualan langsung kepada end user serta selalu membina komunikasi yang baik dengan distributor, sehingga mampu meningkatkan nilai tambah bagi hubungan bisnis kedua belah pihak.
- Secara selektif berupaya untuk meningkatkan ekspor terutama ke negara-negara yang tidak menerapkan hambatan perdagangan dengan Indonesia seperti Taiwan, Mexico, Singapore, Afrika Selatan dan Timur Tengah. Strategi ini sangat efektif untuk memperkuat *cashflow* dan sebagai upaya lindung nilai (*hedging*) atas risiko pergerakan kurs US Dollar terhadap Rupiah.

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS) was founded in 1989 in Surabaya. The establishment of the company was registered under Jamie Nahdi, SH notarial deed No.6 dated April 8, 1989 and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989 dated December 11, 1989. In 2004 the status of GDS has been changed into Foreign Capital Investment in accordance with the Letter of Approval from Capital Investment Coordinating Board No. 15/V/PMA/2004 dated 26 February 2004.

The Company's Articles of Association was amended several times. The last change was registered in a notarial deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated June 26, 2014, regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. This amendment has not been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

In accordance to the Articles of Association, the Company scope of activities is hot rolled steel plate industrial milling. Located in an area of approximately 20 hectares, GDS commenced its commercial production since the end of 1993 to serve the domestic and export markets.

Since its establishment, GDS continue fulfill the commitment on sustainable growth through on-going innovation. Supported by advanced four high rolling technology and qualified human resources, GDS always ready to face the global challenges of the steel industry. Until today, GDS is one of the leading steel plate rolling mill industries in ASEAN region.

BUSINESS STRATEGY

The synergy of business strategy and the Company's vision and mission is very important to support the Company's development. Therefore, business strategics should be compiled to meet the Company's objectives, among other things:

- *Strive to retain domestic sales and increase direct sales to end users as well, also maintain a good relation with distributors, so as to increase the added value for the business relationship of both parties.*
- *Selectively seeks to increase exports, especially to countries that do not apply trade barriers to Indonesia, such as Taiwan, Mexico, Singapore, South Africa and the Middle East. This strategy is very effective to strengthen cash flow and as a hedge on the exchange rate movement risk of US dollar against Rupiah.*

VISI | VISION

Menjadi industri *rolling mill* plat baja canai panas terkemuka di lingkungan negara-negara ASEAN yang senantiasa memegang komitmen atas mutu produk dan waktu serah (*delivery time*).

To be the most advanced hot rolled plate rolling mill in ASEAN, which consistently hold strong commitment upon product quality and delivery time.

MISI | MISSION

Melalui pengelolaan perseroan yang transparan dan akuntabel disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan teknologi produksi yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan efisien.

To conduct transparent and accountable company management coupled with sustainable improvement in human resource competency and production technology in the most efficient manner.

- Mengamati strategi pesaing produk sejenis, baik domestik maupun importir, yang biasanya menggunakan harga sebagai strategi bersaing yang bisa diantisipasi dengan strategi fleksibilitas dalam menerima kuantitas order, memastikan ketepatan waktu serah (*delivery time*), menambah variasi standarisasi produk dan fleksibilitas syarat pembayaran tanpa menambah risiko bagi Perseroan.
- *Observing competitors' strategies, both domestic and importers, who normally use price as a competing strategy, and anticipating it with the strategy of flexibility in accepting orders quantity, ensure timely transfer (delivery time), add variety of product standardization and flexibility on payment terms without adding any risks to the Company.*

PERISTIWA PENTING

Kepedulian perseroan terhadap lingkungan sosial diwujudkan secara nyata dengan terlibat aktif dalam berbagai pembangunan sarana di sekitar wilayah usaha. Di tahun 2014, sebagai bagian dari program *Corporate Social Responsibility (CSR)*, GDS telah melaksanakan kegiatan berikut:

- Berpartisipasi dalam pembangunan tribun lapangan olahraga di Kelurahan Banjar Sugihan dengan menyumbangkan sebagian besi beton.
- Membangun penutup saluran air sepanjang 125 m untuk jalan di RW 01 Kelurahan Greges.
- Membangun Masjid di lingkungan pabrik sebagai sarana ibadah karyawan dan masyarakat lingkungan.

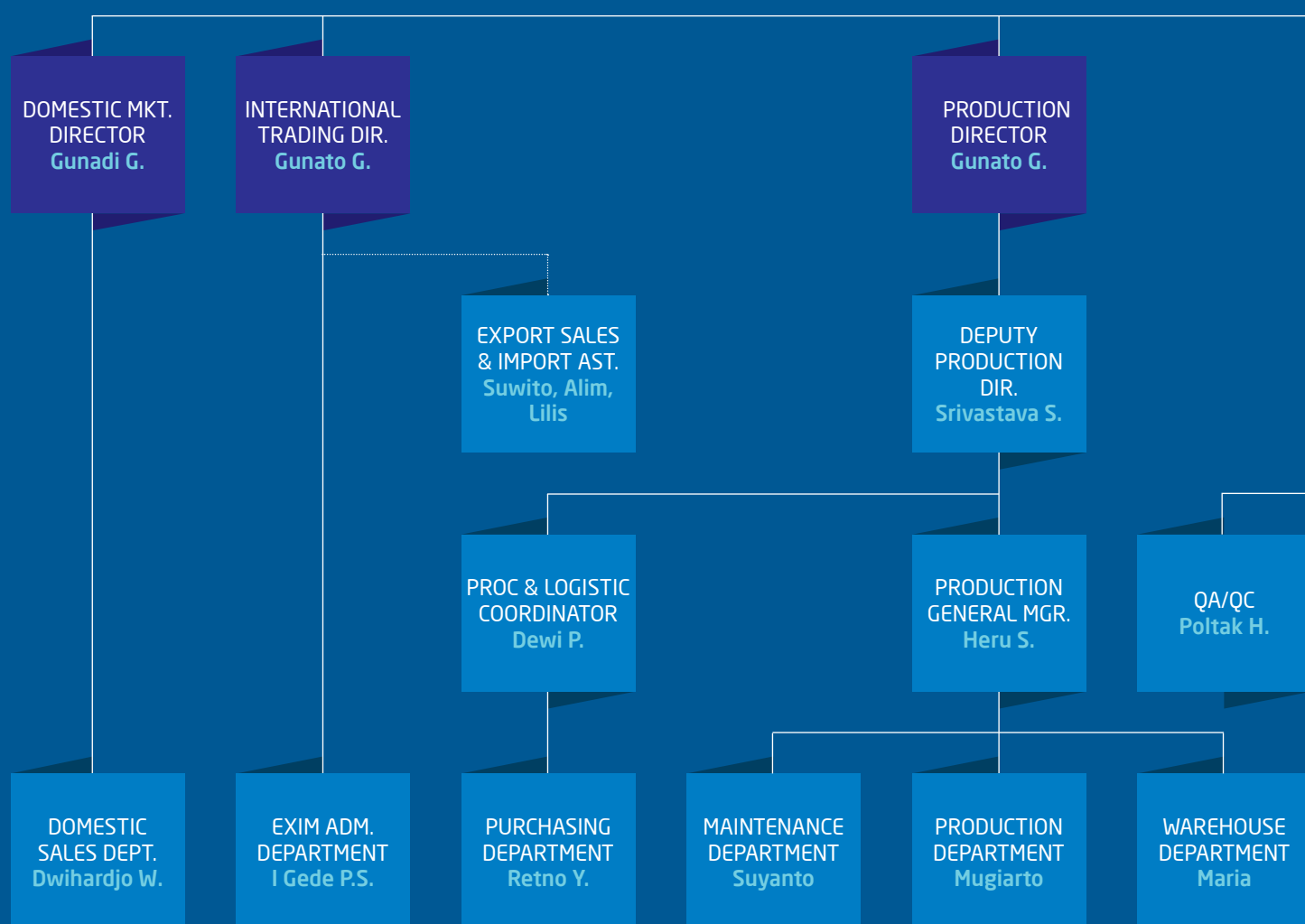
HIGHLIGHTED EVENTS

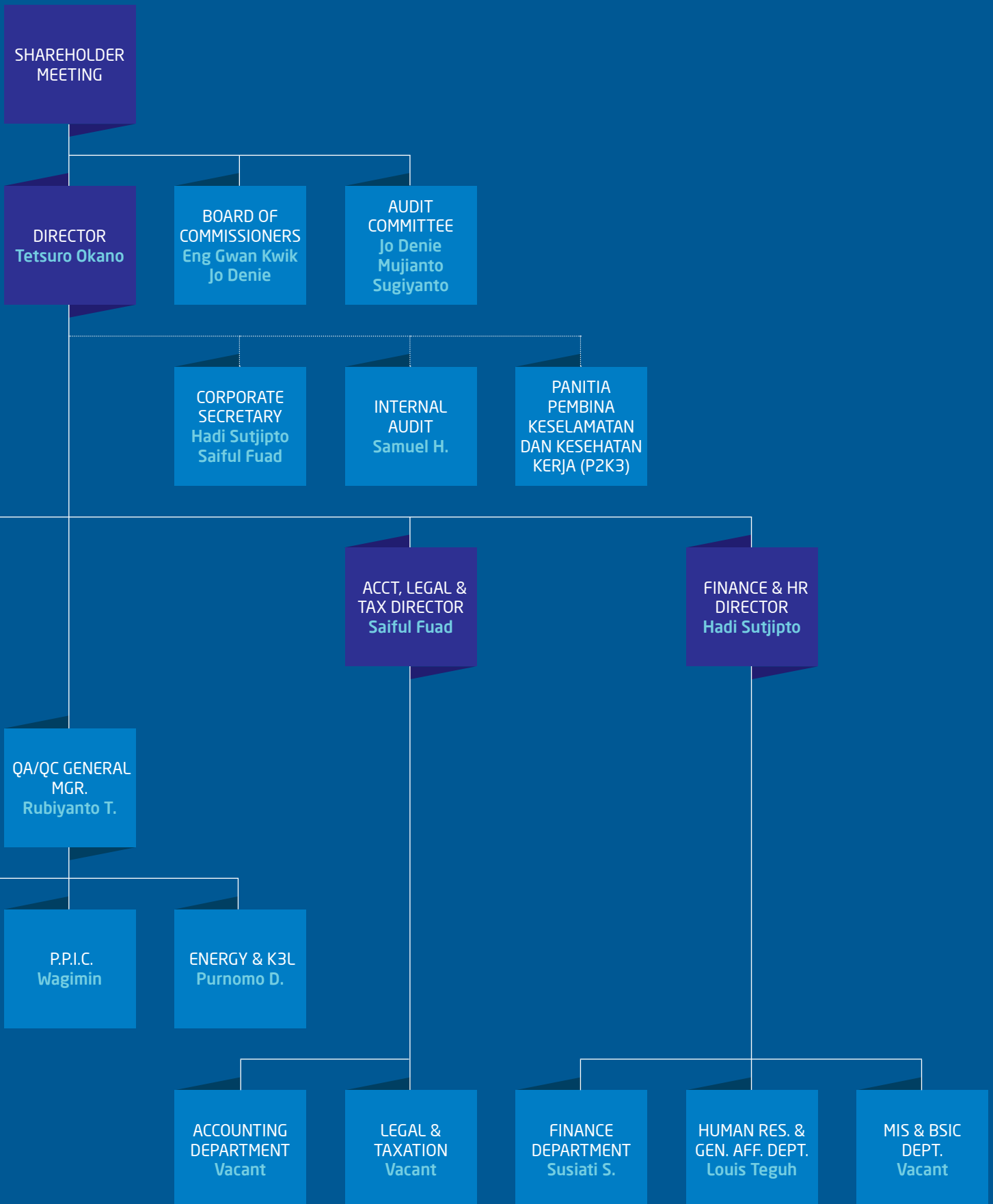
The Company concern toward social surrounding is manifested by actively involved in numerous facilities development program around the business area. In 2014, as part of its Corporate Social Responsibility (CSR) program, GDS has conducted the following activities:

- *Participate in building sports field tribune in Banjar Sugihan village by donating several round bars.*
- *Build a 125 m length of water channel cover for roads in RW 01, Greges Village.*
- *Build a Mosque in the mill as a place for conducting religious activity for employees and the community.*

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION CHART





PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



YAN CHEE KIONG

Komisaris
Commissioner

ENG GWAN KWIK

Komisaris Utama
President Commissioner

JO DENIE

Komisaris Independen
Independent Commissioner

ENG GWAN KWIK

Warga Negara Swiss. Lahir tanggal 13 Agustus 1948. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk periode 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Sebelumnya beliau adalah Direktur Habib Bank AG Zurich, Zurich - Switzerland (2002-2004), Direktur Jayta Petrochemical Pte. Ltd., Singapura (1996-2002), Vice President Trade Finance Credit Suisse SA, Zurich (1994-1996), Direktur Trade Finance First National Bank of South Africa, Johannesburg dan Zurich (1990-1994), Vice President Trade Finance Bankers Trust Ltd, London/Zurich (1988-1990) dan Trade Finance Dept. Union Bank of Switzerland, Zurich (1978-1988). Beliau memperoleh gelar MBA dari Sekolah Perbankan UBS di Zurich (1978). Beliau juga adalah Direktur Kellywood Holdings Limited (Pemegang Saham 51,37% PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.) dan Direktur dari Bavarian Venture Investment Limited (pemegang saham 35,94% PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.)

ENG GWAN KWIK

Swiss citizen. Born on 13 August 1948. Held position as President Commissioner for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. Previously, he was the Director of Habib Bank AG Zurich, Zurich - Switzerland (2002-2004), Director of Jayta Petrochemical Pte.Ltd., Singapore (1996-2002), Vice President of Trade Finance Credit Suisse SA, Zurich (1994-1996), Director of Trade Finance First National Bank of South Africa, Johannesburg and Zurich (1990-1994), Vice President of Trade Finance Bankers Trust Ltd, London/Zurich (1988-1990) and Trade Finance Dept. Union Bank of Switzerland, Zurich (1978-1988). Earned his MBA degree from UBS School of Banking, Zurich (1978). He serves as the Director of Kellywood Holdings Limited (owns 51.37% shares of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.) and the Director of Bavarian Venture Investment Limited (owns 34.94% shares of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.)

Eng Gwan Kwik tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Eng Gwan Kwik does not affiliate to the other member of Board of Commissioners and Board of Directors.

JO DENIE

JO DENIE

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 28 Maret 1968. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode ke-1 untuk tahun 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Sebelumnya beliau pernah menduduki posisi Deputi Direktur and Corporate Secretary PT Indonesia Air Transport, Tbk. (2008-2011), Presiden Direktur PT Datakom Asia (2007-2011), dan Komisaris PT Pegasus Capital (2007-2010), Associate Direktur PT Bhakti Securities (2004-2008), Direktur PT Agung Securities Indonesia (1999- 2004), Operation Manager PT Intisekuriti Investama (1995-1999), Manajer Finance dan Accounting di PT Ranita Cemerlang (1991-1995), dan Auditor Kantor Akuntan Publik Joseph Susilo, Jakarta (1990- 1991). Beliau memperoleh gelar MBA dari California State University, Fullerton, Amerika Serikat (1994).

Indonesian citizen. Born on 28 March 1968. Appointed as Independent Commissioner for the first period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. He also serves as the Director of PT Sulton Megah Berlian since 2011. Previously, he was Deputy Director and Corporate Secretary of PT Indonesia Air Transport Tbk (2008-2011), President Director of PT DatakomAsia (2007-2011), and Commissioner of PT Pegasus Capital (2007-2010), Associate Director of PT Bhakti Securities (2004 - 2008), Director of PT Agung Securities Indonesia (1999-2004), Operation Manager of PT Intisekuriti Investama (1995-1999), Finance and Accounting Manager of PT Ranita Cemerlang (1991-1995), Auditor of Public Accountant Joseph Susilo, Jakarta (1990-1991). Earned his MBA degree from California State University, Fullerton, USA (1994).

Jo Denie tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham utama perseroan.

Jo Denie does not affiliate to the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and major stakeholders.

YAN CHEE KIONG

YAN CHEE KIONG

Warga Negara Singapura. Lahir tanggal 20 September 1962. Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris perseroan sebagai Komisaris untuk periode 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Beliau meraih gelar MBA dari Washington State University, Amerika Serikat tahun 1990. Sebelumnya beliau pernah bekerja di Asean Ferro Trading Co., Ltd, sebuah perusahaan dagang di Hong Kong, dengan berbagai posisi, mulai Assistant Manager, Manager hingga Direktur (1993-2013), Assistant Manager di Lawrence Chong Agencies Pte. Ltd., Singapura (1991-1992), dan Konsultan di Morgenthau and Mill Associates Pte. Ltd., Singapura (1990-1991).

Citizen of Singapore. Born on 20 September 1962. Appointed as a member of Board of Commissioner for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. He earned an MBA degree from Washington State University, USA in 1990. Previously, he worked in the Asean Ferro Trading Co., Ltd, a trading company in Hong Kong, with a variety of positions, ranging from Assistant Manager, Manager to Director (1993-2013), Assistant Manager at Lawrence Chong Agencies Pte. Ltd., Singapore (1991-1992), and Consultant in Morgenthau and Mill Associates Pte. Ltd., Singapore (1990-1991).

Yan Chee Kiong tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham utama perseroan.

Yan Chee Kiong does not affiliate to the other Board of Commissioners, Board of Directors and major stakeholders.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



**GWIE GUNATO
GUNAWAN**
Direktur
Director

**GWIE GUNADI
GUNAWAN**
Direktur
Director

**TETSURO
OKANO**
Direktur Utama
President Director

HADI SUTJIPTO
Direktur /
Sekretaris Perusahaan I
Director /
Corporate Secretary I

SAIFUL FUAD
Direktur Independen /
Sekretaris Perusahaan II
Independent Director /
Corporate Secretary II

TETSURO OKANO
Direktur Utama

Warga Negara Jepang. Lahir tanggal 20 November 1939. Ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1995- 2004). Beliau pernah bergabung dengan Marubeni Cooperation dengan penempatan di Tokyo, Sidney - Australia, Seattle - USA, Osaka - Tokyo (1962- 1965) dan Surabaya sebagai General Manager sampai pensiun pada tahun 1994. Beliau memperoleh gelar BA dari Fakultas Ekonomi, Universitas Keio, Tokyo, Jepang (1962).

Tetsuro Okano tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya serta pemegang saham utama perseroan.

GWIE GUNADI GUNAWAN
Direktur Pemasaran Domestik

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 10 September 1964. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014, dan berdasarkan surat mandat dari Direktur Utama PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. tanggal 11 Juli 2014 dapat bertindak sebagai Wakil Direktur Utama dalam hal tindakan tertentu ketika Direktur Utama tidak berada di tempat. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak 2000) dan Direktur Utama PT Betonjaya Manunggal, Tbk. sejak 1998. Pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1992-2004), Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk (1997-1999), Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1989-1992), Kepala Bagian Keuangan PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1986-1989). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya (1986).

Gwie Gunadi Gunawan adalah saudara kandung dari Gwie Gunato Gunawan - Direktur Perseroan, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta pemegang saham utama perseroan.

Pada tahun 2014 telah mengikuti training dan pelatihan SMK3.

GWIE GUNATO GUNAWAN
Direktur Ekspor-Impor dan Produksi

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 13 Desember 1969. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (sejak 2001), Direktur Perdagangan Internasional PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (sejak 1992) dan Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak 1992). Pernah menduduki posisi Direktur PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1998-2001). Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Stamford Colleges, Singapura (1990).

TETSURO OKANO
President Director

Japanese citizen. Born on 20 November 1939. Appointed as President Director for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. He previously served as Vice Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1995-2004). He joined Marubeni Cooperation located in Tokyo, Sydney - Australia, Seattle - USA, Osaka - Tokyo (1962- 1965). He was General Manager in Surabaya until his retirement in 1994. Earned his BA degree from the Faculty of Economics, Keio University, Tokyo, Japan (1962).

Tetsuro Okano does not affiliate to the other Board of Commissioners, Board of Directors and major stakeholders.

GWIE GUNADI GUNAWAN
Director of Domestic Marketing

Indonesian citizen. Born on. Appointed as Director for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014, and by virtue of the mandate of the President Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. dated July 11, 2014 may act as a Vice President Director in terms of certain actions when the President Director was not in place. He also serves as President Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (since 2000) and President Director of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. since 1998. Previously, he served as Vice President Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1992-2004), Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1997-1999), Director of Finance of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1989-1992), and Head of Financial Department of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1986 -1989). Graduated from Faculty of Economics, majoring in Management, University of Surabaya (1986).

Gwie Gunadi Gunawan is Gwie Gunato Gunawan - Director's sibling, does not affiliate to the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and major stakeholders.

In 2014 has participated in Occupational Health and Safety Management System (SMK3) training.

GWIE GUNATO GUNAWAN
Director of Export-Import and Production

Indonesian citizen. Born on 13 December 1969. Appointed as Director for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. He also serves as President Commissioner of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (since 2001), Director of International Trade of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (since 1992) and Director of Production and International Trade of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (since 1992). He was the Director of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1998-2001). Graduated from Stamford Colleges, Singapore (1990).

Gwie Gunato Gunawan adalah saudara kandung dari Gwie Gunadi Gunawan - Direktur Perseroan, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta pemegang saham utama perseroan.

Pada tahun 2014 telah mengikuti *training* dan pelatihan SMK3.

HADI SUTJIPTO Direktur Keuangan

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 27 Desember 1957. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Corporate Secretary II PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak tahun 2000). Pernah menjabat sebagai Komisaris PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (2006 - Juni 2009), Branch Manager PT Bank PDFCI, Tbk. di Surabaya (1995 - 2000), bergabung dengan PT Bank Niaga, Tbk. dan menduduki berbagai posisi hingga terakhir menjabat sebagai Branch Banking Head Area II (1983-1995). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi, jurusan Ekonomi Perusahaan, Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta (1981).

Hadi Sutjipto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta pemegang saham utama perseroan.

Pada tahun 2014 telah mengikuti *training* dan pelatihan SMK3, sosialisasi peraturan OJK dan BEI.

SAIFUL FUAD Direktur Accounting, Tax dan Legal

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 11 Agustus 1964. Ditunjuk sebagai Direktur Independen PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. untuk periode 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Betonjaya Manunggal Tbk (sejak 2001). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Pari Steel, Tbk. (2003 - Februari 2009), Manajer Tax dan Legal PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (2000 - Juni 2009), Manajer Akuntan PT Gunawan Dian Steel Pipe (1995 - 2000), Deputy Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Seafer General Food, Semarang (1993 - 1995), dan Asisten Supervisor pada KAP Mustofa Tonny Suryadinata (1987 - 1993). Menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi dari STIE Kertanegara, Malang (1986).

Saiful Fuad tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Pada tahun 2014 telah mengikuti *training* dan pelatihan SMK3, sosialisasi peraturan perpajakan, OJK dan BEI.

Gwie Gunato Gunawan is Gwie Gunadi Gunawan - Director's sibling, does not affiliate to the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and major stakeholders.

In 2014 has participated in Occupational Health and Safety Management System (SMK3) training.

HADI SUTJIPTO Director of Finance

Indonesian citizen. Born on 27 December 1957. Appointed as Director for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. He also serves as Director and Corporate Secretary II PT Jaya Pari Steel Tbk (since 2000). He served as the Commissioner of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (2006 - June 2009), Branch Manager of PT Bank PDFCI, Tbk. in Surabaya (1995-2000). He held various positions at PT Bank Niaga Tbk with final position as Branch Banking Head Area II (1983-1995). Graduated from the Faculty of Economics, majoring in Business Economics, University of Gadjah Mada, Yogyakarta (1981).

Hadi Sutjipto does not affiliate to the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and major stakeholders.

In 2014 has participated in Occupational Health and Safety Management System (SMK3) training, socialization of Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI).

SAIFUL FUAD Director of Accounting, Tax dan Legal

Indonesian citizen. Born on 11 August 1964. Appointed as Independent Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. He also served as Corporate Secretary of PT Betonjaya Manunggal Tbk (since 2001). Previously served as the Commissioner of PT Jaya Pari Steel Tbk (2003-February 2009), Tax and Legal Manager of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (2000-June 2009), Accounting Manager of PT Gunawan Dian Steel Pipe (1995-2000), Deputy Manager of Finance and Accounting of PT Seafer General Food, Semarang (1993-1995), and Assistant Supervisor of KAP Mustofa Tonny Suryadinata (1987-1993). Graduated from the Faculty of Economics, majoring in Accounting from STIE Kertanegara, Malang (1986).

Saiful Fuad does not affiliate to the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and major stakeholders.

In 2014 has participated in Occupational Health and Safety Management System (SMK3) training, socialization of Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI).

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM), dalam berbagai posisi yang diembannya, merupakan salah satu pilar keberhasilan Perseroan. Dengan jumlah karyawan sebanyak 534 orang, manajemen GDS selalu mengupayakan terciptanya SDM berkualitas melalui serangkaian pembinaan dan pelatihan yang diikuti secara berkala.

Pada tahun 2014 Perseroan telah mengikutsertakan sejumlah karyawannya untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan sosialisasi peraturan-peraturan yang diadakan lembaga swasta maupun pemerintah, antara lain:

- Seminar Perpajakan terbaru
- Sosialisasi Peraturan OJK dan BEI
- Seminar pengembangan di bidang IT
- Training Ahli K3 dan SMK3 kepada karyawan dan manajemen
- Training mengenai manajemen lingkungan hidup
- Training mengenai manajemen dan audit energi

HUMAN RESOURCES

Human Resources (HR), in a variety of positions to which it aspires, is one of the pillars of the Company's success. Supported by 534 employees, GDS management constantly maintains its human resources quality through regular coaching and training program.

In 2014, the Company encourages a number of its employee for trainings, seminars, and socialization of regulations held by private agencies and government, which includes:

- *The latest taxation seminar*
- *Socialization of Financial Services Authority (OJK) regulations*
- *Seminar on IT development*
- *Training on Expert of Occupational Health and Safety participated by employee and management*
- *Training on environmental management*
- *Training on management and energy audits*

KOMPOSISI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPOSITION

PENDIDIKAN	2014	2013	EDUCATION
Sarjana	54	56	Bachelor
Ahli Madya	8	8	Diploma
Sekolah Menengah Umum	356	349	High School
Sekolah Menengah Pertama	48	48	Junior High School
Sekolah Dasar	20	20	Elementary School
Jumlah	486	481	Total

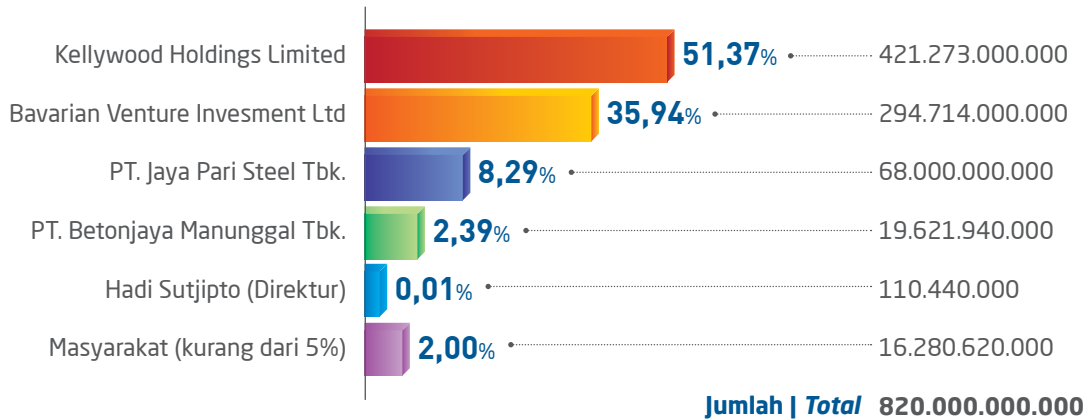
Selain komposisi di atas, Perseroan juga menggunakan tenaga kerja kontrak (outsourcing) sebanyak 48 orang.

Other than above composition, the Company employed 48 contract (outsourced) employees.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER INFORMATION

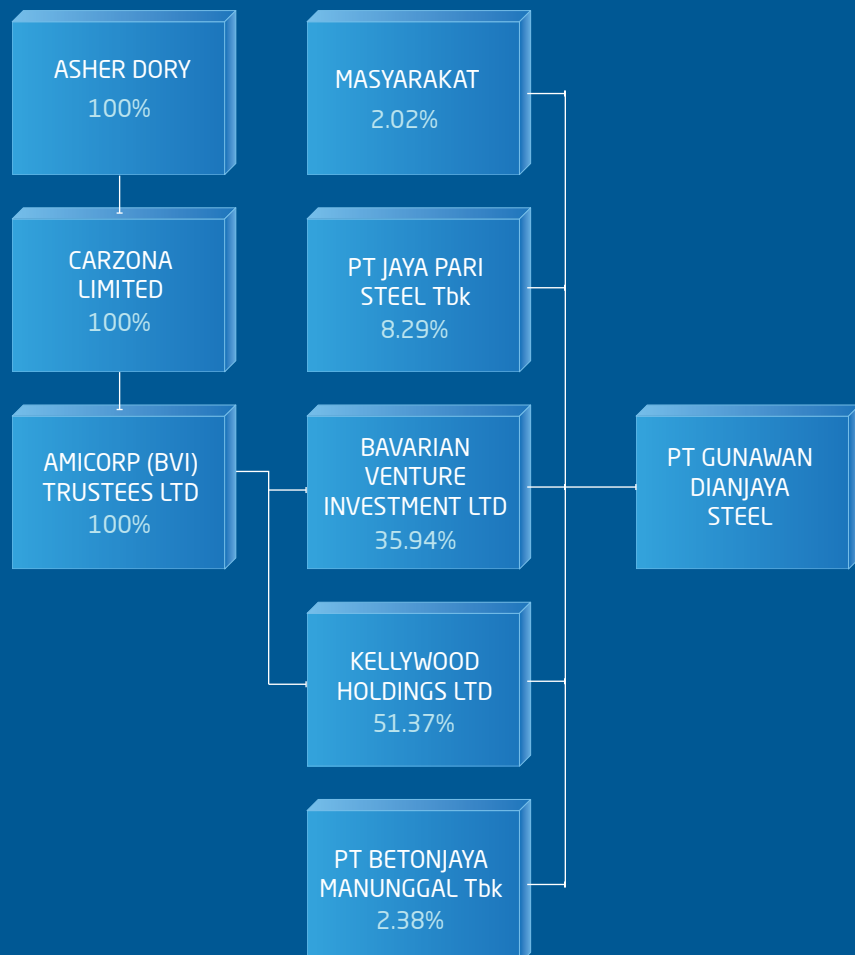
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM COMPOSITION OF SHAREHOLDERS



SKEMA KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP SCHEME

PER/AS 31 DECEMBER 2014



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

- Melakukan peninjauan sebagai persiapan atas penawaran umum saham Perseroan kepada masyarakat dimulai pada kuartal II tahun 2009.
- Menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp160 per saham pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009.
- Mencatatkan seluruh saham Perseroan sebesar 8.200.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia berdasarkan data keuangan per 30 Juni 2009 pada tanggal 23 Desember 2009.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

- *Initiating to conduct public offering on the second quarter of 2009.*
- *Offering 1,000,000,000 shares to public with offering price of Rp160 per share on December 11, 2009, December 14, 2009 to December 16, 2009.*
- *Registering all of its shares on the Indonesian Stock Exchange based on financial data as of June 30, 2009 on December 23.*

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Tahun 2014 Perseroan memperoleh sertifikasi "Proper" dari Kementerian Lingkungan Hidup R.I. dengan kategori "Biru" dan pada tahun yang sama, Perseroan juga memperoleh sertifikasi SMK3 yang diterbitkan oleh PT Surveyor Indonesia.

In 2014, the Company obtains "Proper" certificate from the Ministry of Environment under the "blue" category, and within the same year the Company also receives Occupational Health and Safety Management System (SMK3) certificate from PT Surveyor Indonesia.



PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



PEMOTONGAN PLAT DENGAN LAS
PLATE FLAME CUTTING

KONDISI UMUM

Berdasarkan informasi yang didapat dari publikasi sumber independen, tingkat konsumsi seluruh produk baja domestik selama tahun 2014 diprediksi tumbuh sebesar 4% dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar 11 juta ton. Dari total konsumsi produk baja tersebut, porsi konsumsi nasional untuk produk plat baja sekitar 30 % atau lebih kurang 3,5 juta ton per tahun. Sehingga prediksi konsumsi nasional plat baja tahun 2014 akan menjadi kurang lebih 3,6 juta ton.

Kondisi saat ini yang menghambat laju bisnis industri baja nasional terletak di pasar global, dimana banyak negara melindungi industri baja nasional mereka dengan menggunakan strategi safeguard maupun menerapkan bea masuk anti dumping. Jatuhnya harga komoditas yang didahului oleh penurunan harga minyak dunia juga berimbas pada harga baja dunia yang melemah yang akibatnya tingkat permintaan internasional dan domestik juga melemah. Disamping itu kapasitas produksi terpasang dari produsen baja di China yang terus meningkat berakibat kelebihan produksi di dalam negerinya dan kelebihan ini dilempar ke pasar di seluruh dunia termasuk Indonesia menyebabkan GDS harus menghadapi persaingan yang sangat ketat.

Penguatan mata uang US dollar, akibat pengakhiran era stimulus moneter di Amerika Serikat, juga mengakibatkan pelemahan mayoritas mata uang dunia lainnya termasuk rupiah. Karena seluruh pembelian bahan baku slab menggunakan mata uang US dollar sedangkan penjualan domestiknya dalam satuan rupiah juga menimbulkan dampak risiko valuta asing bagi GDS.

TINJAUAN OPERASIONAL

PRODUKSI

Perseroan hanya menghasilkan satu jenis produk yaitu *Hot Rolled Steel Plate/Plat Baja* dan tidak memiliki karakteristik yang berbeda baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, maupun dalam pendistribusian produk sehingga dapat dikatakan Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha.

Kantor dan pabrik Perseroan berada pada satu lokasi yaitu di Jalan Margomulyo No. 29 A Surabaya. Oleh karena itu, Perseroan tidak memberikan informasi mengenai pendapatan dan profitabilitas per segmen selain yang telah dicantumkan di dalam Laporan Keuangan Perseroan.

KAPASITAS PRODUKSI

Kapasitas terpasang produksi Perseroan sebesar 400.000 ton plat baja per tahun, dengan realisasi produksi pada tahun 2014 sebesar 149.197 ton plat baja atau sebesar 37,30% dari kapasitas produksi terpasang mesin. Hal ini terjadi karena pada tahun 2014 plat dengan ketebalan 8 – 20 mm mendominasi pesanan untuk kebutuhan penjualan dalam negeri. Untuk memproduksi plat tipis diperlukan waktu produksi lebih lama dan energi lebih banyak dibandingkan dengan plat tebal.

GENERAL CONDITION

Based on information obtained from the publication of an independent source, the consumption level of the entire domestic steel products for 2014 is predicted to grow by 4% compared to the year 2013, which amounted to 11 million tons. Of the total consumption of steel products, the share of national consumption for steel plate products approximately 30% or around 3.5 million tons per year. Thus the prediction of national consumption of steel plate in 2014 will be approximately 3.6 million tons.

Current conditions that hamper the national steel industry businesses lies in the global market, in which many countries protect their national steel industry by using safeguard strategy and implement anti-dumping duty. The fall in commodity prices was preceded by a decline in world oil prices that also affected the world steel prices. The prices are lowered and consequently the level of international and domestic demand is also weakened. Meanwhile, the installed production capacities of steel producers in China are increasing, resulting in excess of production in its country, and the excess is thrown into markets around the world, including Indonesia, causing GDS to face a very tight competition.

The strengthening value of US dollar, due to the termination of monetary stimulus era in United States, had made some weakenings of most world currencies, including rupiah. Since its raw material slab purchases were denominated in US dollars, while its domestic sales were in rupiah, GDS suffered from foreign exchange risk.

OPERATIONAL REVIEW

PRODUCTION

The Company solely produces hot rolled steel plate, which does not have any different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Thus, the Company has only one business segment.

The Company office and factory are in one location, which is in Jalan Margomulyo No. 29 A Surabaya. Therefore, the Company does not provide any other information regarding the revenue and profitability per segment other than those stated in the Financial Statements.

PRODUCTION CAPACITY

The Company's installed production capacity is 400,000 tons of steel plate per year, with actual production in 2014 amounted to 149,197 tonnes of steel plate or by 37.30% of the machine's installed production capacity. This occurs because in 2014 the plates with a thickness of 8-20 mm dominate the orders to cover the needs of domestic sales. Thin plate production takes longer and requires more energy than thick plate production.

Secara kuantitas pada tahun 2014 realisasi produksi mengalami penurunan 18,7% dibandingkan dengan tahun 2013.

PENJUALAN

Total penjualan Perseroan tahun 2014 sebesar Rp 1,2 triliun, sedangkan tahun 2013 sebesar Rp 1,4 triliun, turun sebesar Rp 0,2 triliun atau sebesar 13,8%. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya permintaan dari pasar dalam negeri dan internasional, sehingga menyebabkan kuantitas penjualan steel plate mengalami penurunan sebesar 18,1% dan kuantitas waste plate sebesar 30,5%.

PROFITABILITAS

Laba setelah pajak tahun 2013 sebesar Rp 91,8 miliar atau 6,52% dari penjualan bersih, sedangkan pada tahun 2014 mengalami rugi sebesar Rp 13,9 miliar.

TINJAUAN KEUANGAN

ARUS KAS

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan selama tahun 2014 adalah sebesar Rp 220,2 miliar dan untuk tahun 2013 adalah sebesar Rp 192,9 miliar; kas yang dipergunakan untuk investasi selama tahun 2014 sebesar Rp 216,8 miliar dan untuk tahun 2013 sebesar Rp 311,1 miliar; sedangkan arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2014 sebesar Rp 32 miliar. Secara keseluruhan arus kas Perseroan selama tahun 2014 cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan di masa mendatang.

ASET LANCAR

Aset lancar pada tahun 2014 sebesar Rp 650,5 miliar sedangkan pada tahun 2013 sebesar Rp 865,8 miliar, turun sebesar Rp 215,3 miliar atau sebesar 24,9 %. Turunnya aset lancar ini terutama disebabkan oleh turunnya akun uang muka pembelian mesin steel plate mill dari Dongkuk Steel Mill Co. Ltd. Mesin tersebut telah datang di lokasi Perseroan pada tahun 2014 sehingga menambah perkiraan aset tetap dalam tahap pembangunan. Akun lain yang mengalami penurunan adalah investasi jangka pendek. Hal ini normal, karena investasi dalam bentuk deposito tersebut untuk pembayaran L/C berkaitan dengan pembelian mesin tersebut diatas.

Akun yang mengalami kenaikan adalah kas dan setara kas, serta persediaan. Akun persediaan yang mengalami kenaikan terutama pada persediaan barang jadi dan bahan baku. Hal ini karena barang jadi telah diproduksi sedangkan konsumen telah menutup gudangnya karena libur akhir tahun, sedangkan bahan baku masih dalam taraf normal, sesuai kebutuhan produksi Perseroan.

Secara keseluruhan penurunan pada akun aset lancar ini tidak mempengaruhi likuiditas dan operasional Perseroan di masa mendatang.

In terms of quantity, in 2014 the actual production decreased by 18.7% compared to 2013.

SALES

Company's total sales in 2014 amounted to Rp 1.2 trillion, while the year 2013 amounting to Rp1.4 trillion, down by Rp 0.2 trillion or 13.8%. The decrease is due to a decrease in both national dan international market demand, which causes a decline in steel plate sales quantity by 18.1% and waste plate by 30.5%.

PROFITABILITY

Profit after tax in 2013 amounted to Rp 91.8 billion, or 6.52% of net sales, while in 2014, there was a loss of Rp 13.9 billion.

FINANCIAL REVIEW

CASH FLOW

Net cash provided by operating activities of the Company during the year 2014 amounted to Rp220.2 billion and for 2013 amounted to Rp192.9billion, while cash used for investment during the year 2014 amounted to Rp 216.8 billion and for 2013 was Rp 311.1 billion; while the cash flows from financing activities in 2014 amounted Rp 32 billion. Overall cash flow for the year 2014 was enough to fund the Company's operations.

CURRENT ASSETS

Current assets in 2014 amounted to Rp 650.5 billion, while in 2013 amounted to Rp 865.8 billion, decreased by Rp215.3billion or 24,9%. The decrease in current assets is primarily caused by advance payment due from Dongkuk Steel Mill Co. Ltd. for the purchase of steel plate mill machine. The machine has arrived in 2014, adding estimates of under construction fixed assets. Other estimated decline is short-term investment. This is normal, since the depositinvestments used for the payment of L/C is related to the machine purchased.

Estimated increases occurred on cash, cash equivalents, and supplies. Estimated inventories increased are mainly inventories of finished goods and raw materials. This is because the goods have been produced while the consumers have closed their warehouse for year-end holidays, while the raw material is still in normal level, in proportion to the needs of the Company's production.

Overall, the decrease in estimated current assets does not affect the Company's liquidity and upcoming operations.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar bersih tahun 2014 sebesar Rp 704,1 miliar sedangkan tahun 2013 sebesar Rp 325,6 miliar, naik sebesar Rp 378,5 miliar atau sebesar 116,2%. Naiknya aset tidak lancar ini terutama disebabkan karena adanya penambahan proyek dalam pelaksanaan ekspansi mesin *hot rolled steel plate mill* ke-2. Penambahan proyek tersebut berupa pembangunan pondasi mesin dan gedung pabrik, serta taksiran tagihan pajak penghasilan.

TOTAL ASET

Total aset tahun 2014 sebesar Rp 1.355 miliar sedangkan tahun 2013 sebesar Rp 1.191 miliar, naik sebesar Rp 164 miliar atau sebesar 13,8%. Kenaikan ini terjadi pada perkiraan aset tidak lancar, sedangkan pada aset lancar mengalami penurunan. Kenaikan dan penurunan pada perkiraan-perkiraan ini secara keseluruhan diharapkan akan mempunyai dampak operasional yang lebih baik dari periode sebelumnya.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek tahun 2014 sebesar Rp 462,8 miliar, sedangkan tahun 2013 sebesar Rp 289,6 miliar, naik sebesar Rp 173,2 miliar atau sebesar 59,8%. Naiknya liabilitas ini terutama karena naiknya utang usaha kepada pihak ketiga, utang bank dan kepada pihak berelasi.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang tahun 2014 sebesar Rp 21,3 miliar, sedangkan tahun 2013 sebesar Rp 17,3 miliar, naik sebesar Rp 4 miliar atau 22,6%. Liabilitas jangka panjang ini hanya merupakan estimasi atas imbalan kerja karyawan dan tidak didanai.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas tahun 2014 sebesar Rp 484,1 miliar, sedangkan tahun 2013 sebesar Rp 307 miliar, naik sebesar Rp 177,1 miliar atau 57,6%. Naiknya total liabilitas ini terutama terjadi pada perkiraan liabilitas jangka pendek. Kenaikan ini merupakan kegiatan normal usaha Perseroan dan diharapkan tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan tahun 2014 sebesar Rp 870,4 miliar, sedangkan tahun 2013 sebesar Rp 884,4 miliar, turun sebesar Rp 14 miliar atau sebesar 1,5 %. Penurunan ekuitas ini disebabkan karena adanya rugi komprehensif Perseroan di tahun 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa sedikit berkurangnya ekuitas Perseroan tidak akan berpengaruh negatif secara signifikan pada struktur permodalan Perseroan.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2014 adalah Rp 1.153 miliar, sedangkan tahun 2013 adalah

NON-CURRENT ASSETS

Net of non-current assets in 2014 amounted to Rp704.1billion, while in 2013 amounted to Rp325.5 billion or increased by Rp378.5billion or by 116.2%. The increase in non-current assets is primarily due to some projects additions on the expansion of hot rolled steel plate mill no. 2 installation. The project additions are the construction of machine foundation and factory buildings foundation, and estimated income tax bill.

TOTAL ASSET

Total assets in 2014 amounted to Rp 1,355 billion, while in 2013 amounted to Rp 1,191 billion, increased by Rp164billion or by 13,8%. This increase occurred in the estimated non-current assets, while the current assets decreased. The increase and decrease in these estimates as a whole is expected to have better operational impact than the previous period.

CURRENT LIABILITIES

Current liabilities in 2014 amounted to Rp 462.8 billion, whereas in 2013 amounted to Rp 289.6 billion, an increase of Rp 173.2billion or 59.8%. The increase in liabilities was mainly due to the increase in accounts payable to third parties, bank debt and to related parties.

NON-CURRENT LIABILITIES

Non-current liabilities in 2014 amounted to Rp 21.3 billion, whereas in 2013 amounted Rp17,3 billion, an increase of Rp 4 billion or 22.6%. Long-term liabilities are only estimation for employee benefits and are not funded.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities in 2014 amounted to Rp 484 billion, while in 2013 amounted to Rp 307 billion, an increase of Rp 177 billion or 57.6%. The increase in total liabilities occurs mostly in current liabilities estimation. This increase is a normal activity and is not expected to negatively affect the Company's financial performance in the future.

EQUITY

Company's equity in 2014 amounted to Rp 870,4billion, while in 2013 to Rp 884.4 billion, decreasing Rp 14 billion or 1.5%. The decrease in equity is due to the Company's comprehensive loss 2014. However, the management believes that the slight reduction in the Company's equity will not have a significant effect on the Company's capital structure.

COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold in 2014 was Rp 1,153billion, whereas in 2013 was Rp 1,195 billion, decreased by Rp 41 billion or

Rp 1.195 miliar, turun sebesar Rp 41 miliar atau 3,5%. Penjualan mengalami penurunan sebesar 13,7%. Hal ini disebabkan oleh realisasi harga jual barang yang lebih cepat dibandingkan dengan realisasi harga beli bahan baku, dan secara umum harga baja pada tahun 2014 mengalami penurunan bertahap. Karena itu pula, Harga Pokok Penjualan akan terlihat lebih besar.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan yang meliputi beban administrasi dan umum serta beban penjualan untuk tahun 2014 sebesar Rp 65,9 miliar, sedangkan tahun 2013 sebesar Rp 62,9 miliar, naik sebesar Rp 3 miliar atau 4,7%. Naiknya beban usaha ini terutama terjadi pada biaya gaji dan biaya angkutan penjualan ekspor.

LABA (RUGI) SETELAH PAJAK

Pada tahun 2014 Perseroan mengalami rugi bersih sebesar Rp 13,9 miliar, sedangkan tahun 2013 Perseroan mendapatkan laba bersih sebesar Rp 91,8 miliar. Penyebab utama rugi yang dialami Perseroan di tahun 2014 adalah realisasi pembelian bahan baku lebih lambat dibandingkan realisasi kontrak penjualan. Padahal harga pokok bahan baku mempunyai porsi 86% dari total harga pokok produksi. Dengan kondisi seperti itu, jika terjadi perubahan pada harga bahan baku akan memberikan dampak signifikan pada besaran harga pokok produksi.

PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan komprehensif lain pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rugi Rp 26,5 juta dan Rp 397,6 juta, yang merupakan rugi yang belum terealisasi atas efek saham PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (Perseroan afiliasi) yang tersedia untuk dijual dengan jumlah lembar saham masing-masing sebesar 3.534.500 lembar saham untuk tahun 2014 dan 2013.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Pada tahun 2014 Perseroan mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 13,9 miliar, sedangkan tahun 2013 laba sebesar Rp 91,4 miliar. Karena pada tahun 2014 Perseroan mengalami rugi setelah pajak dan juga rugi komprehensif lain, maka secara keseluruhan Perseroan mengalami rugi komprehensif pada tahun 2014, sebesar Rp 13,9 miliar.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan menerapkan strategi pengelolaan permodalan secara konservatif dengan tujuan untuk pengamanan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha (going concern) yang mampu memberikan manfaat maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan (stake holders) perseroan dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal dengan biaya modal seminimal mungkin. Salah satunya dengan cara memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan.

3.5%. Sales decreased by 13.7%. This is due to an earlier realization of goods' selling price than the actual purchase price of raw materials, and in general the price of steel in 2014 experienced a gradual decline. Hence, the Cost of Goods Sold will look bigger.

OPERATING EXPENSES

Company's operating expenses, which include administration cost, general cost and sales expenses in 2014 amounted to Rp 65.9 billion, whereas in 2013 amounted to Rp 62.9 billion, increased by Rp 3 billion or 4.7%. The increase in operating expenses is basically occurs in salary and cost of transportation of export sales.

PROFIT (LOSS) AFTER TAX

In 2014, the Company experienced a net loss of Rp 13.9 billion, whereas in 2013 the Company obtained a net profit of Rp 91.8 billion. The main causes of loss suffered by the Company in 2014 was the realization that the purchase of raw materials more slowly than the actual sales contract. Though the cost of raw materials has a 86% portion of the total cost of production. Under such circumstances, if there is a change in the price of raw materials will provide a significant impact on the amount of the cost of production.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income in 2014 and 2013 respectively loss by Rp 26.5 million and Rp 397.6 million, which represents loss on unrealized securities of PT Betonjaya Manunggal Tbk. (affiliated company) stock shares. Those stocks are available for sale, each for 3,534,500 shares by 2014 and 2013.

COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

In 2014 the Company experienced comprehensive loss of Rp 13.9 billion, whereas the comprehensive income in 2013 amounted to Rp 91.4 billion. Since in 2014 the Company experienced loss after tax and other comprehensive losses, the overall comprehensive loss in this year is Rp 13.9 billion.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company adopts a conservative capital management strategy with the aim to safeguard the Company's ability to continue the business (going concern) which therefore would enable the Company to provide maximum benefits for all stakeholders and to maintain an optimal capital structure with minimal capital costs. One way to maximize the cash proceeds from the sale.

Sampai dengan akhir 2014, seluruh struktur permodalan Perseroan sebagian besar merupakan modal sendiri sehingga Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu. Di masa mendatang, dengan akan adanya pengeluaran investasi untuk keperluan ekspansi plate mill ke-2, manajemen mungkin baru akan mempertimbangkan menggunakan sumber dana pihak ketiga namun diupayakan besarnya seminimal mungkin.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan (Rasio Lancar) tahun 2014 sebesar 140,55 %. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mempunyai kemampuan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya, sehingga jangka pendek likuiditas Perseroan masih dapat diandalkan.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas Perseroan terhadap piutang-piutangnya untuk tahun 2014 selama 39,3 hari atau 9,15 kali. Sedangkan di tahun 2013 selama 8,87 kali atau 40,58 hari. Kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2014 tampak mengalami penurunan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kolektibilitas piutang dalam kondisi normal dan lebih efisien meskipun pada tahun 2014 terjadi penurunan permintaan dan penurunan harga baja, dan beberapa pelanggan meminta penundaan pembayaran utang mereka namun penundaan ini masih dalam batas wajar demi kelangsungan hubungan baik antara kedua belah pihak.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 18 September 2014, Perseroan melakukan penandatanganan kontrak Pembangunan Building, Foundation, Infrastructure including Accessories and Utilities dengan PT Krakatau Engineering Company sebesar Rp 147,5 miliar untuk proyek ekspansi plate mill ke-2 dengan sumber dana yang diharapkan berasal dari internal Perseroan.

Pembangunan gedung dan pondasi tersebut adalah untuk merealisasikan penambahan mesin produksi steel plate dengan kapasitas 1 juta ton per tahun, dengan total investasi sebesar kurang lebih USD 100 juta termasuk lahan tanahnya.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi pada Perseroan setelah tanggal laporan akuntan publik.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Di tengah kondisi perdagangan plat baja internasional yang kurang menguntungkan, Perseroan tidak memiliki pilihan lain selain meningkatkan kinerja di pasar nasional. Kelesuan ekonomi global masih dirasakan dampaknya oleh Perseroan. Terutama pada semester kedua di tahun 2014, ketika terjadi penurunan harga komoditi baja kurang lebih 20 % dibandingkan tahun sebelumnya. Di pasar domestik, dengan beroperasinya produsen plat baru pada tahun 2014

As of the end of 2014, all of the Company's capital structure is majority the owned capital so that the Company does not have any obligation to maintain certain financial ratios and capital structure. In the future, with the existence of investment expenditure for expansion of the 2nd plate mill, the new management may want to consider using a third party funding source but sought a minimum amount.

DEBTS REPAYMENT CAPACITY

The Company's Debts Repayment Capacity (Current Ratio) in 2014 amounted to 140.55 %. This indicates that the Company has the ability to repay short-term debt; therefore the Company's short-term liquidity is still reliable.

COLLECTION PERIOD

The Company's receivable collectibility for the year 2014 is 39.3 days or 9.15 times. While in the year 2013 for 40.58 days or 8.87 times. In 2014, there is a decrease on collectibility of accounts receivable. It shows that the Company's receivable collectability is under normal condition and more efficient even though in 2014, the Company experiences a decline in demand and a decrease in steel prices. This has caused some customers to request a postponement of their debts' payment, but this delay is still within reasonable limits, and tolerable to maintain good relations between the two parties.

PLEDGING FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

On September 18, 2014, the Company signed a contract on the construction of Building, Foundation, Infrastructure including Accessories and Utilities with PT Krakatau Engineering Company amounting to Rp 147.5 billion for a 2nd plate mill expansion project in which the sources of funding derived from the Company's internal.

The construction of building and foundation is to facilitate the addition of steel plate production machine with a capacity of 1 million tons per year, under a total investment of approximately USD 100 million including the land.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRING AFTER THE DATE OF THE AUDITOR'S REPORT

There are no information and material facts that occurred in the Company after the date of the public accountant report.

BUSINESS PROSPECTS AND CORPORATE STRATEGY

Amid international trade steel plates that are less profitable, the Company has no other choice but to boost the performance in the national market. The Company still felt the impact of global economic downturn. Especially in the second half in 2014, when a decline in steel commodity prices reaches approximately 20% compared to the previous year. In the domestic market, with new plate manufacturers begin their operation in 2014 and imported steel from China

ditambah dengan import baja dari China persaingan diantara industri sejenis semakin ketat.

Meski belum bisa meningkatkan penjualan ekspornya secara menguntungkan pada tahun 2014, Perseroan tetap berusaha untuk mencari celah pasar ekspor, khususnya ke negara-negara yang belum menerapkan sanksi anti *dumping* dan *safeguard* terhadap ekspor produk plat baja Indonesia seperti Singapura, Mexico, Taiwan, Afrika Selatan, negara-negara Eropa Barat dan Timur Tengah. Memang harga jual pasar domestik lebih baik daripada ekspor, tetapi dari sisi *cashflow* dan mengantisipasi timbulnya risiko valuta asing, penjualan ekspor akan sangat menolong. Jika 92% dari hasil produksi Perseroan di tahun 2014 dipasarkan di pasar domestik diharapkan porsi ekspor di tahun 2015 akan meningkat dengan upaya manajemen Perseroan untuk mencari pasar ekspor yang baru. Dalam kondisi ideal, dengan ekspor minimum 60% dari total penjualan, Perseroan secara otomatis sudah bisa melakukan *natural hedging* sehingga mampu menutup potensi adanya risiko valuta asing.

Manajemen masih berkeyakinan bahwa prospek usaha perseroan secara bertahap akan semakin tumbuh dan lebih baik di masa mendatang dengan tetap memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor. Keyakinan ini mengacu pada program jangka pendek dari pemerintahan baru Indonesia yang meningkatkan anggaran pembangunannya pada sektor infrastruktur dan adanya program tol laut yang memberikan peluang untuk bertumbuhnya industri konstruksi dan galangan kapal dalam negeri, serta terbukanya kesempatan ekspor ke beberapa negara secara selektif.

Manajemen juga menaruh harapan besar kepada pemerintah agar mulai berani memberikan perlindungan terhadap industri baja nasional dari dampak buruk masuknya barang sejenis dari negara lain dengan cara yang sama sebagaimana yang dilakukan oleh sebagian besar negara tujuan ekspor untuk melindungi industri mereka.

Pada akhir tahun 2014, Perseroan telah mulai membangun pondasi bangunan pabrik dan mesin untuk merealisasikan penambahan *Plate Mill* No. 2. Fasilitas baru ini memiliki kapasitas terpasang 1 juta ton per tahun dan direncanakan akan beroperasi secara komersial paling lambat 2017. Dengan ekspansi ini, Perseroan akan semakin meningkatkan daya saing dan peluang pasar. *Plate Mill* No. 2 mampu memproduksi steel plate dengan lebar 3 meter (10 feet), lebih lebar dibanding hasil produksi *Plate Mill* No. 1 saat ini yang memiliki lebar 2,5 meter (8 feet). Dengan demikian memiliki peluang untuk masuk ke pasar plat baja dengan kelebaran yang lebih lebar.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Target penjualan yang telah ditetapkan untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp 1,5 triliun atau dalam kuantitas kurang lebih 190.000 ton steel plate. Target komposisi penjualan 95% domestik dan 5% ekspor. Sedangkan realisasi penjualan adalah sebesar Rp 1,2 triliun atau 145.000 ton steel plate dan realisasi komposisi penjualan 92% domestik dan 8% ekspor. Terjadi perbedaan sebesar kurang lebih 20% antara target dengan realisasi tahun 2014.

floods the market, the competition among similar industries becomes more intense.

Although has not yet profitably increase its export sales in 2014, the Company constantly tries to seek opportunity in export markets, particularly to countries that have not implemented anti-dumping and safeguard sanctions against Indonesian exports of steel plate products, such as Singapore, Mexico, Taiwan, South Africa, countries of Western Europe and the Middle East. Indeed, the selling price of the domestic market is better than exports, but in terms of cash flow and to anticipate the risk of foreign exchange, export sales are helpful. If 92% of the Company's production in 2014 is marketed in domestic market, exports share is expected to be increasing in 2015, along with the Company's management effort to look for new export markets. Under ideal conditions, should the export amount reaches 60% of total sales, the Company would automatically be able to do natural hedging so as to cover potential risks of foreign exchange.

Management believes that by providing the needs of the domestic and export market, the Company will constantly grow and improve. This belief corresponds to the new government of Indonesia's short-term program, which increases the budget for infrastructure development, the execution of marine highway program that provides opportunities for the growth of construction industry and shipyards in the country, and the possibility of export to some selected countries.

Management also have great expectations for the government to begin providing protection for the national steel industry against similar products importation, as the majority of export destination countries do to protect their industries.

At the end of 2014, the Company has started to build the foundation for plant and machinery of Plate Mill No. 2. The new facility has an installed capacity of 1 million tons per year and is planned to be in commercial operation by 2017 at the latest. With this expansion, the Company will further enhance the competitiveness and market opportunities. Plate Mill No. 2 will be able to produce steel plate of 3 meters (10 feet) width, wider than the current production of Plate Mill No. 1 that has 2.5 meters (8 feet) width. Therefore, the Company would have the chance to enter the market of wider size of plate.

COMPARISON BETWEEN TARGET/PROJECTION WITH THE RESULTS ACHIEVED

Sales targets set for the year 2014 amounted to Rp 1.5 trillion, or the quantity of approximately 190,000 tons of steel plate. The target composition is 95% of domestic sales and 5% of exports. Whereas the actual sales is Rp 1.2 trillion, or 145,000 tons of steel plate and the actual composition is 92% of domestic sales and 8% of exports. There is a difference of approximately 20% between the target and actual sales in 2014.

Perbedaan (*variance*) antara target dan realisasi penjualan disebabkan karena menurunnya permintaan pasar sehingga terjadi penurunan produksi sebesar 18,7% dibandingkan dengan tahun 2013. Realisasi penurunan harga jual mendahului realisasi penurunan harga beli bahan baku.

TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN PALING LAMA SATU TAHUN MENDATANG

Kondisi perekonomian dunia saat ini menuntut Perseroan untuk sangat berhati-hati dalam menetapkan target penjualan di tahun 2015. Perseroan berkomitmen untuk tetap mempertahankan kinerja yang telah dicapai pada tahun 2014 dengan target laba setelah pajak sebesar 5% dari total penjualan.

Perseroan tidak memiliki target struktur permodalan tertentu karena Perseroan tidak memiliki liabilitas kepada pihak ke-3 selain hutang dagang, yang mengharuskan untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Seperti yang telah dijalankan pada tahun sebelumnya, Perseroan saat ini masih terus mempertahankan dan mengembangkan pasar domestik dengan target pasar utama yaitu pemakai/*end user* dan distributor.

Pasar ekspor juga terus diupayakan, terutama pasar Asia Tenggara. Untuk memperkecil potensi kerugian kurs valuta asing secara harian selalu dilakukan pemantauan terhadap perubahan kurs valuta asing dan secara harian pula likuiditas rupiah hasil penjualan dikonversikan ke valuta asing. Jika kondisinya memungkinkan, Perseroan akan segera melakukan penjualan ekspor sebagai tindakan natural *hedging* atas risiko valas akibat kewajiban valuta asing Perseroan dari impor bahan baku.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan prospektus yang diterbitkan Perseroan pada saat *go public* tahun 2009, kebijakan umum pembagian Dividen Perseroan adalah apabila laba bersih setelah pajak Perseroan mencapai Rp 100 miliar lebih pada setiap akhir tahun buku. Manajemen Perseroan akan mengusulkan kepada pemegang saham pada RUPS Tahunan untuk dilakukan pembayaran Dividen Tunai dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, dan kebutuhan dana Perseroan dengan kisaran 30 % dari laba Perseroan.

Sejak tahun 2013 sampai dengan saat ini Perseroan belum pernah membagikan dividen tunai maupun dividen lainnya.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERPENGARUH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Sepanjang tahun 2014 tidak terdapat perubahan undang-undangan dan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap operasional, manajerial, maupun untuk laporan keuangan Perseroan.

Difference (variance) between the target and actual sales due to reducing market demand resulting in decreased production by 18.7% compared to 2013. Actual selling prices decline precedes the decline of raw materials price.

TARGET/PROJECTION TO BE ACHIEVED BY THE COMPANY WITHIN ONE YEAR AT THE LATEST

The economic condition of the world today requires the Company to be very careful in setting sales targets in 2015. The Company is committed to maintain the performance achieved in 2014 with a profit after tax target of 5% of total sales.

The Company does not have any specific targets for the Company's capital structure since there are not any liability to any 3rdparty other than trade payables, which would require a maintained financial ratios and certain capital structure.

MARKETING STRATEGY AND MARKET SHARE

Similar to the previous year, the Company is currently continued to maintain and develop the domestic market with primary target market of end users and distributors.

Export markets are also pursued, especially Southeast Asian markets. To minimize the potential loss of foreign exchange rates, the management monitors the changes and converts any sale results from rupiah into foreign exchange. If conditions allow, the Company will immediately undertake export sales as a natural hedging measures on foreign exchange risk due to the Company's foreign currency liabilities of importedraw material.

DIVIDEND POLICY

In accordance with the prospectus published by the Company during go public in 2009, the Company's general policy of dividend distribution is when the Company's net profit after tax reached more than Rp 100 billion at each financial year end. The Company's management will propose to the shareholders at the Annual General Meeting for Cash Dividend payment and will be implemented after observing and considering the Company's financial soundness, capital adequacy, and funding requirements with a range of 30% of the Company profit.

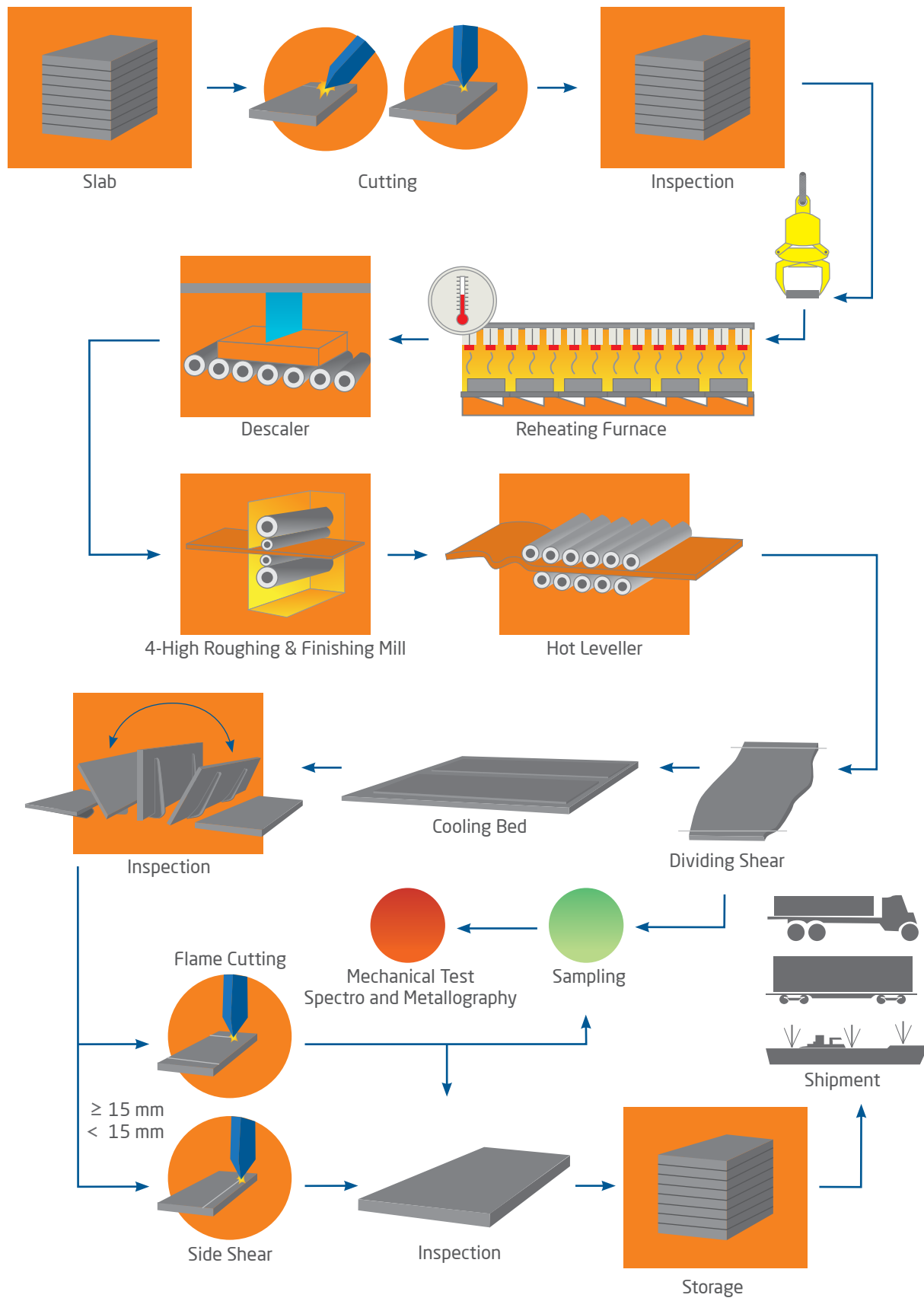
Since 2013 until today the Company has not been distributing cash dividends or other dividends.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS AND ACCOUNTING POLICIES HAVING SIGNIFICANT EFFECTS UPON FINANCIAL STATEMENTS

Throughout 2014 there were not any changes in legislation and accounting policies that have a significant effect upon operational, managerial, or the Company's financial statements.

ALUR PRODUKSI

PRODUCTION FLOW CHART



PEMUATAN PLAT
PLATE TRUCKING

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



PEMUATAN PLAT
PLATE TRUCKING

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan penghasil plat besi terkemuka di kawasan ASEAN, GDS tetap menjaga komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai upaya nyata peningkatan kinerja dan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Latar belakang penerapan GCG di Perseroan berpegang pada peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang berlaku di Indonesia. Peraturan yang diaplikasikan Perseroan dalam melakukan bisnisnya antara lain: Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan-peraturan lain yang diterapkan oleh regulator pasar modal, Undang-Undang Perpajakan, Ketenagakerjaan, Lingkungan Hidup, dan peraturan lainnya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan tertinggi dalam Perseroan.

Pelaksanaan RUPS tahun 2014 dilaksanakan sekali, yaitu pada saat RUPS tahunan pada tanggal 26 Juni 2014. RUPS ini membahas tentang pertanggungjawaban Direksi atas kinerja Perseroan tahun buku 2013, serta pengangkatan kembali Direksi dan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun mendatang, sekaligus dilakukan penggantian salah satu komisaris perseroan yang meninggal dunia. Seluruh keputusan RUPS tahunan telah dilaksanakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Dalam pengembangan GCG, GDS mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki agar implementasinya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi Perseroan.

PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan terjadinya pelanggaran senantiasa diusahakan menggunakan filosofi "stick and carrots" atau "pujian dan sanksi", disesuaikan dengan berat dan ringannya pelanggaran. Selain itu, Perseroan selalu mengutamakan pembinaan untuk memperoleh pengertian agar secara dini dapat menekan kemungkinan terjadinya pelanggaran dengan menghindari kemungkinan timbulnya fitnah atau mengganggu iklim kerja sama yang baik dalam Perseroan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris GDS bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Secara umum, Dewan Komisaris memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk juga pada tataran kebijakan dan hal-hal strategis lainnya meskipun tidak bersifat eksekusi.

PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In line with our vision to become a leading producer of steel plate in the ASEAN region, GDS maintains a commitment to implement Good Corporate Governance (GCG) to improve performance and the Company's value for shareholders and other stakeholders.

GCG implementation in the Company adhering to the prevailing laws and business ethics in Indonesia. Regulations applied by the Company, among others, are: the Limited Liability Company Law, Capital Market Law and other regulations adopted by the capital market regulator, also the Tax, Employment, Environment Law, and other regulations.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In accordance with the Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (AGM) is the highest authority in the Company.

In 2014, AGM was held once on June 26, 2014. The AGM discussed the Board of Directors' report on corporate performance for the financial year 2013, the re-appointment of Directors and Commissioners of the Company for 5 years term, and the replacement of the deceased commissioners. All decisions of the Annual General Meeting have been implemented by the parties concerned.

CODE OF CONDUCT

In the development of GCG, GDS seek the best implementation of ethical standards in conducting all business activities in accordance with the vision and mission, thus the implementation can be adapted to the Company's circumstances.

WHISTLEBLOWING MECHANISM

The 'whistleblowing' reporting mechanism is applied under a philosophy of "sticks and carrots" or "praise and sanctions"; this can be adjusted based on the severity of the violation. However, the Company has always prioritized coaching to gain early understanding and can reduce the possibility of infringement and avoid potential defamation or interfere the internal climate of the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of GDS carries the duty to supervise and provide advice to the Board of Directors as regards of the Company's management. Generally, the Board of Commissioners not only conducts a supervisory of GCG, but also conducts oversight of management policies and the other strategic issues although not executionally.

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 26 Juni 2014, yang dibuat oleh Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 menyatakan bahwa Remunerasi/ Gaji/Honorarium anggota Dewan Komisaris adalah setinggi-tingginya sebesar 15% dari gaji atau tunjangan Direksi. Keputusan RUPS juga memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.

Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2014 sebesar Rp 6,7miliar.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sekurangnya setiap 3 (tiga) bulan sekali atau setiap waktu bila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah, dalam Rapat mana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Selama tahun 2014, Rapat Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran 90%.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Rapat internal Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan untuk melakukan konsolidasi internal khususnya dalam rangka membahas laporan yang disampaikan Direksi, memberikan tanggapan/persetujuan/rekomendasi atas rencana yang diajukan Direksi maupun permasalahan yang dihadapi Perseroan. Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris selama tahun 2014 telah diselenggarakan sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi 90%.

DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan, untuk kepentingan Perseroan, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan semua tugas dan tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum meliputi :

- Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
- Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan
- Menyiapkan rencana kerja jangka pendek Perseroan.

REMUNERATION FOR BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

General Meeting of Shareholders (AGM) on June 26, 2014 noted on the Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 stated that the Remuneration/Salary/Honorarium of the Board of Commissioners should not exceed than 15% of Directors' salary or allowances. Based on the AGM decision, Board of Commissioners has the authority to decide the amount of salaries and allowances for Board of Directors.

Salaries and allowances of the Board of Directors of the Board of Commissioners for the year 2014 amounted to Rp 6.7 billion.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

According to Articles of Association, the meeting of the Board of Commissioners held at least every 3 (three) months, or any time considered necessary by the President Commissioner or by 1/3 (one third) of the total members of the Board of Commissioners or as the written request from Board of Directors or as the request of one (1) or more shareholders who have at least 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights at a meeting where the Board of Commissioners may invite Directors. During the 2014, the Board of Commissioners' meeting has been held 5 (five) times with 90% attendance rate.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' JOINT MEETINGS

The internal joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are conducted to discuss periodic reports of the Directors, provide a response/ approval/recommendation to the plans submitted by the Board of Directors as well as other issues faced by the Company. During the 2014, joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors had held 5 (five) times with 90% attendance rate.

BOARD OF DIRECTORS

Based on Articles of Association, the Board of Directors duties and responsibility include the full responsibility in carrying out their duties for the Company's interest in achieving its aims and purposes. The Board of Directors should have goodwill and fully responsible for performing any actions related to Company's management.

Duties and responsibility of the Board of Directors includes:

- *To lead, supervise, and control the Company's operation in line with its objectives and constantly try to improve the Company's efficiency and effectiveness.*
- *To rule, maintain, and manage the Company's assets.*
- *To prepare the Company's short term plan.*

- Menyusun Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggung jawaban pengurusan Perseroan, beserta Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan dan etika bisnis.

Pembagian Tugas Direksi diantaranya adalah sebagai berikut:

DIREKTUR UTAMA

Direktur Utama merupakan pengelola langsung atas seluruh kegiatan Perseroan dan memimpin kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawahnya.

DIREKTUR KEUANGAN

Direktur Keuangan mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan dan pengendalian atas sumber dan penggunaan dana serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawahnya.

DIREKTUR ACCOUNTING, TAX, DAN LEGAL

Direktur *Accounting, Tax and Legal* mengelola unit kegiatan yang meliputi aspek pencatatan terhadap transaksi keuangan Perseroan, pengelolaan manajemen tax dan legalitas Perseroan, serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawahnya.

DIREKTUR PEMASARAN DOMESTIK

Sebagai pengelola unit kegiatan di bidang bisnis, *marketing* dan semua aspek perdagangan domestik yang dilakukan oleh Perseroan, Direktur Pemasaran Domestik juga melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawahnya.

DIREKTUR EKSPOR-IMPOR DAN PRODUKSI

Sebagai pengelola unit kegiatan di bidang bisnis, *marketing*, dan semua aspek perdagangan ekspor-impor serta operasional produksi yang dilakukan oleh Perseroan, Direktur Perdagangan Ekspor-Impor juga melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawahnya.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dilaksanakan sekali sebulan, namun tidak tertutup kemungkinan diadakan Rapat Direksi di luar jadwal yang ditentukan tersebut. Hal ini tergantung dari kebutuhan atau permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Direksi sepanjang tahun 2014 dilaksanakan sebanyak 12 kali, dengan tingkat kehadiran Direksi 90%.

- *To produce the Company's annual report as a form of accountability of the Company performance, as well as the financial statement based on applicable accounting principles.*
- *To carry out the other duties in line with the regulations set in the Article of Association of the Company and the resolutions of the GMS.*

The followings are Board of Directors' job division:

PRESIDENT DIRECTOR

President Director is directly responsible in managing all activities of the Company and has the authority to lead overall the Company's operation as well as the coordinator of line functions below.

DIRECTOR OF FINANCE

The Director of Finance manages unit activities include planning and controlling the sources and uses of funds as well as the coordinator of line functions below.

DIRECTOR OF ACCOUNTING, TAX, AND LEGAL

Director of Accounting, Tax and Legal is managing all unit activities covering aspects for the Company's recording of financial transactions, tax and legal management of the Company, as well as the coordination of line functions below.

DIRECTOR OF DOMESTIC MARKETING

As the unit manager of all business activities, marketing and all aspects of domestic marketing conducted by the Company, Director of Domestic Marketing also coordinates of line functions below.

DIRECTOR OF EXPORT-IMPORT AND PRODUCTION

As the unit manager of all business activities, marketing and all aspects of export-import marketing and operational production conducted by the Company, Director of Export-Import also coordinates of line functions below.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Board of Directors' shall be held once a month, but it is possible to hold the meeting beyond the schedule if necessary and by written request of one or more members of the Board of Commissioners or shareholders who represented 1/10 (one tenth) part of total shares with valid voting rights and mention things that will be discussed.

During 2014, the Board of Directors meetings had held 12 times with 90% attendance rate.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Selama tahun 2014, Direksi telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi peraturan untuk peningkatan kompetensi, diantaranya: Sosialisasi beberapa peraturan OJK terbaru, Sosialisasi peraturan Bursa Efek Indonesia, Pelatihan penerapan peraturan Perpajakan, dan sosialisasi penerapan SMK3.

KOMITE AUDIT

Komite Audit yang terpilih harus memahami dan berpengalaman dalam bisnis proses Perseroan serta berpengalaman dalam bidang audit dan keuangan.

Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 (dua) anggota yang memiliki kompetensi dan keahlian dibidangnya.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi:

- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Auditor maupun Eksternal Auditor.
- Memberikan rekomendasi mengenai perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya.
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

SUSUNAN KOMITE AUDIT

JO DENIE

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 7 Mei 2007 sampai saat ini, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor GDS-L/028/V/2010. Informasi lengkap mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Drs. Ec. SUGIYANTO

Anggota Komite Audit

Lahir di Surabaya, 26 Juli 1963. Menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak 7 Mei 2010 sampai saat ini, sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris nomor GDS-L/028/V/2010 dengan periode jabatan ke-2. Lulus D3 jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga dan Sarjana Ekonomi dari STIESIA Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 2007). Sebelumnya pernah bergabung dalam divisi Consulting KAP Osman Ramli Satrio & Rekan (1990-2007) dan sebagai Kepala Cabang PT Monodon Kencana di Situbondo (1989-1990).

Drs. Ec. MUJIANTO

Anggota Komite Audit

Lahir di Lumajang, 5 Juli 1967. Menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak 7 Mei 2010, sesuai dengan

TRAININGS FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2014, the Board of Directors had attended training and socialization of regulation to increase competency including: the socialization of the new OJK's rules, socialization of Indonesia Stock Exchange's rules, and training of regulations on taxation implementation, and socialization of newest PSAK.

AUDIT COMMITTEE

The elected Audit Committee must understand and experienced about the Company's business process and experienced in audit and finance as well.

Audit Committee is chaired by Independent Commissioner with 2 (two) members who have the competency and expertise in this field.

Duties and responsibilities of the Audit Committee including:

- *To evaluate audit activity performance and audit result conducted by Internal Auditor and External Auditor.*
- *To provide recommendation as to the review of the Company's management control system and its implementation.*
- *To identify matters that requires attention of the Board of Commissioners.*
- *To carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners as long as it is still within the scope of task and obligation of the Board of Commissioners based on the provision of applicable laws.*

COMMITTEE AUDIT PROFILE

JO DENIE

Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner

He has been Chairman of Audit Committee since May 1, 2007 until now, based on the Board of Commissioner decision number GDS-L/028/V/2010. Complete information about education and work experiences are given on the Board of Commissioners profile.

Drs. Ec. SUGIYANTO

Member of Audit Committee

Born in Surabaya, July 26, 1963. Appointed as the Company's Audit Committee member since 7 May 2010, referring to Board of Commissioners' decree number GDS-L/028/V/2010. Earned his diploma degree in Accounting from University of Airlangga and a degree in Economics from STIESIA Surabaya. He is also a freelance Accounting Consultant (since 2007). He previously joined Consulting Division of Public Accountants Firm of Osman Ramli Satrio & Partners (1990 - 2007) and served as a Branch Manager at PT Monodon Kencana in Situbondo (1989 - 1990).

Drs. Ec. MUJIANTO

Member of Audit Committee

Born in Lumajang, July 5, 1967. Appointed as the Company's Audit Committee member since 7 May 2010, referring to

Keputusan Dewan Komisaris nomor GDS-L/028/V/2010, dengan periode jabatan ke-2. Lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIMI Malang dan Sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 1996). Sebelumnya pernah berkarir sebagai tenaga pengejar di Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya (2004-2006), Manajer KAP Made Sudarma (1989-1996) dan Asisten Dosen di STIMI Malang (1989-1990).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit yang terdiri dari Ketua dan Anggota merupakan pihak independen baik terhadap Perseroan, Direksi, Komisaris Utama maupun pemegang saham utama Perseroan. Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sekurangnya setiap 3 (tiga) bulan sekali atau setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Ketua Komite Audit. Selama tahun 2014, rapat Komite Audit sudah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT:

- Melakukan evaluasi kinerja Perseroan, baik dalam operasional usaha maupun dalam keuangan
- Mengkaji pelaksanaan rencana dan program internal audit serta memberikan saran agar program lebih efektif untuk dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi Perseroan
- Melakukan evaluasi terhadap independensi Eksternal Auditor, serta melakukan review atas hasil kerja Satuan Pengawas Internal dan Eksternal Auditor untuk meyakinkan bahwa penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan yang berlaku di Indonesia.
- Memberikan masukan kepada Direksi atas efektivitas pelaksanaan operasional Perseroan

Komite Audit sepanjang tahun 2014 tidak menemukan penyimpangan sistem dan prosedur, pelanggaran peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia maupun peraturan pasar modal Indonesia.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perseroan dijabat oleh Direktur Perusahaan sebagai wujud komitmen atas pelaksanaan aspek keterbukaan dan pemenuhan tanggung jawab Perseroan, Sekretaris Perusahaan pada tahun 2014 telah melaksanakan beberapa tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan publik.

Tanggung jawab tersebut diantaranya adalah:

- a. memberikan informasi yang dibutuhkan publik atas kondisi Perseroan,
- b. mewakili Direksi dalam beberapa kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya, serta

Board of Commissioners' decree number GDS-L/028/V/2010. Earned a degree in Accounting from STIMI Malang and University of Airlangga Surabaya. He is also a freelance Accounting Consultant (since 1996). He previously served as Lecturer at University of Wijaya Kusuma Surabaya (2004 - 2006), Manager of Public Accountants Firm of Made Sudarma (1989 - 1996) and Lecturer's Assistant at STIMI Malang (1989 - 1990).

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee consisting of the Chairman and Members are independent parties, either to the Company, the Board of Directors, President Commissioner, and the ultimate/controlling shareholders of the Company. The Audit Committee did not own the Company's shares directly or indirectly.

MEETING OF AUDIT COMMITTEE

Audit Committee had conducted meetings at least every 3 (three) months or any time necessary according to the Chairman of the Audit Committee. During 2013, the Audit Committee meetings had held 5 (five) times with 100% attendance rate.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITY PERFORMANCE:

- Conduct evaluation of the Company's performance, for both operationally and financially.
- Review the implementation of Internal Audit plans and programs, and provide suggestion for more effective programs based on the Company situation and condition
- Conduct evaluation for External Auditor independency, and review the Internal Audit Unit and External Auditor works to ensure that financial statements are appropriate and complynational standards
- Provide comprehensive input for the Board of Directors on the effectiveness of Company's operation

Audit Committee, throughout 2014, did not find any deviation in systems and procedure, violation of prevailing laws and regulations, or of Indonesians capital market regulations.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is managed by the Board of the Directors as implementation aspects of the Company's disclosure and compliance with responsibility. Corporate Secretary in 2014 had conducted a number of tasks and responsibilities related to public.

The responsibilities include:

- a. provide the information about the Company's condition,
- b. represent the Board of Directors in some external communications particularly with regulator parties, investors, capital market community and other stakeholders, and

c. memberikan masukan kepada Direksi lainnya untuk mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia khususnya pasar modal Indonesia, dan mengikuti perkembangan peraturan di pasar modal Indonesia.

Sekretaris Perseroan sejak tahun 2009 diduduki oleh Hadi Sutjipto (Direktur Keuangan) dan Saiful Fuad (Direktur Independen) sesuai dengan surat penunjukan Sekretaris Perseroan yang digunakan sebagai kelengkapan pada saat pendaftaran untuk melakukan penawaran perdana saham Perseroan di OJK dan listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009.

Profil lengkap yang berkaitan dengan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada susunan profil Direksi Perseroan.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal bertanggung jawab dan melapor langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit. Selain itu, Audit Internal melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi pada peningkatan proses manajemen risiko, pengendalian, dan *governance*.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal antara lain:

- Melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian internal, serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dalam bidang keuangan, akuntansi, dan operasional Perseroan.
- Melaporkan temuan atas hasil audit dan menyampaikan usulan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Berkoordinasi dan menyampaikan hasil telaah kepada Komite Audit.
- Memberikan saran-saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang dilakukan pada semua tingkat manajemen.
- Melakukan pengawasan, menganalisa dan memonitor tindak lanjut dari saran-saran perbaikan yang disampaikan ke manajemen.

Pada tahun 2014 Satuan Audit Internal telah melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya dan tidak ditemukan adanya penyimpangan yang bersifat kecurangan (*fraud*) yang dilakukan oleh seluruh bagian entitas Perseroan, sehingga tidak diperlukan pengungkapan lebih di Laporan Tahunan ini.

PROFIL AUDIT INTERNAL

SAMUEL HADIWIDJAJA

Lahir di Bojonegoro 3 Desember 1970. Lulus S1 jurusan Akuntansi dari STIE Malangkececwara, Malang. Mulai Februari 1994 hingga September 2011 bekerja sebagai Asisten Manajer Business System and Internal Control/ Management Information System PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. Sejak 1 Oktober 2011 sampai dengan sekarang menjabat sebagai satuan Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 03/GDS-SK/X/2011 tanggal 01 Oktober 2011.

c. *provide opinions to the Board of Directors to comply with Indonesia's capital market regulations, and always pay attention to Indonesia's capital market regulations.*

Since 2009 until today, Corporate Secretary managed by Hadi Sutjipto (Director of Finance) and Saiful Fuad (Independent Director) in accordance with the appointment letter of the Company Secretary as a complete registration to conduct public offerings of the Company's shares at OJK and listing on Indonesia Stock Exchange.

The complete profiles of Corporate Secretary provided in the Board of Directors profile.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is responsible and reports directly to the President Director and maintains intensive rapport with the Audit Committee. In addition, Internal Audit conducts evaluation and contributes to the improvement of risk management process, control and governance.

Tasks and responsibilities of Internal Audit including:

- *Perform testing and evaluations about the implementation of internal control and reviewing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, and operations of the Company.*
- *Report all the results of audit findings and submit recommendations to President Director and Board of Commissioners.*
- *Coordinate and deliver the review to Audit Committee.*
- *Provide suggestions for improvement and objective information about activities at all management levels.*
- *Supervise, analyze and monitor the follow-up of suggestions for improvement which were presented to management.*

In 2014, Internal Audit has performed its duty in accordance to its function and did not find any deviation (fraud) performed by all of the Company's entities, so there is no more disclosure required in this Annual Report.

INTERNAL AUDIT PROFILE

SAMUEL HADIWIDJAJA

Born in Bojonegoro December 3, 1970. Graduated from STIE Malangkececwara, Malang majoring in Accounting. From February 1994 to September 2011, he served as Assistant Manager of Business System and Internal Control/ Management Information System at PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. From October 1, 2011 until present, he serves as Internal Auditor Unit referring to Board of the Directors Decree number 03/GDS-SK/X/2011 dated October 1, 2011.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) oleh GDS diarahkan untuk dapat memberikan jaminan yang memadai atas pencapaian sasaran Perseroan secara keseluruhan dengan efisien dan efektif dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. SPI bersifat independen dan obyektif dan berada langsung di bawah Direktur Utama.

Auditor Internal telah melakukan *review* atas efektivitas pengendalian internal yang telah dijalankan oleh Perseroan, termasuk ketaatan Perseroan terhadap pelaksanaan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku yang berkaitan secara langsung dengan usaha Perseroan. Tidak ditemukan penyimpangan material yang berkaitan dengan system, prosedur dan operasi.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Saat ini, meskipun Perseroan belum memiliki kebijakan atau prosedur sistem manajemen risiko yang disusun secara formal, namun dalam menjalankan usaha, manajemen telah melaksanakan pengelolaan risiko dengan baik dan menyelesaikan secara menyeluruh dengan cara efisien dan konservatif.

RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN

Risiko Komersial yang dihadapi Perseroan diantaranya sebagai berikut :

1. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga
2. Risiko kredit
3. Risiko likuiditas

Penjelasan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan beserta dengan kebijakan manajemen risiko keuangan tersebut dapat dilihat pada catatan laporan keuangan nomor 33 halaman 50 sampai dengan 56 pada Laporan Keuangan Perseroan.

Risiko Non-Komersial, antara lain:

1. Risiko perburuan seperti pemogokan, diantisipasi dengan memelihara iklim kerjasama yang kondusif dengan seluruh sumber daya manusia melalui Serikat Pekerja Perseroan.
2. Risiko politik seperti ketidakstabilan politik dalam negeri. Hal ini diantisipasi dengan selalu memonitor perkembangan politik yang sedang terjadi saat ini baik di dalam negeri maupun hubungan dengan luar negeri.
3. Risiko perubahan kebijakan pemerintah di bidang perpajakan, perdagangan dalam negeri dan luar negeri. Hal ini diantisipasi diantaranya dengan kerja sama yang baik dengan asosiasi industri sejenis dan memonitor perkembangan/perubahan peraturan yang ada serta mengikuti perkembangan perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In GDS, the application of Internal Control System (ICS) by is directed to guarantee that the entire company's targets are achieved efficiently and effectively, and comply with any applicable regulations. ICS is independent and objective, and directly organized by the President Director.

Internal Auditors have reviewed the effectiveness of internal control within the Company, including its compliance toward prevailing laws and regulation, both having direct and indirect impact with Company's business. There are not any material deviation related to systems, procedures, and operation.

RISK MANAGEMENT POLICY

Although at present the Company does not have any formally organized policies or procedures concerning risk management systems, the management has implemented risk management excellently and solved any possible risks with efficient and conservative manner.

THE COMPANY RISKS

Commercial Risks that the Company tackled included :

1. *Market Risk, including foreign exchange risk, interest risk and price risk*
2. *Credit Risk*
3. *Liquidity Risk*

Explanation of the risks encountered by the Company and financial risk management policy can be seen in the financial statements notes number 33 page 50 to 56 in company's financial statements.

Non-Commercial Risks including:

1. *Labor strikes, anticipated by maintaining a conducive atmosphere with all human resources through Labor Unions.*
2. *Political risks such as domestic political instability. It can be anticipated by monitoring current domestic and international political development.*
3. *Risk of alteration in government policies on taxation, domestic and international trade. Anticipated by maintaining good cooperation with steel industry association and monitoring any development/changes of existing regulations, and also updating trade development domestically and internationally.*

REVIEW EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Komitmen Perseroan dalam menjalankan bisnis yang baik dan bertanggung jawab tetap ditunjukkan meskipun Perseroan belum menerapkan sistem manajemen risiko secara sempurna. Perseroan tetap memonitor perkembangan situasi secara mikro maupun makro, baik ekonomi maupun politik dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi dari dalam negeri maupun luar negeri terutama yang berkaitan dengan risiko usaha Perseroan.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN

Sepanjang tahun 2014, Perseroan, Dewan Komisaris, dan atau Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara penting yang terkait dengan bidang hukum dan/atau gugatan/penggugat baik melalui Pengadilan Negeri maupun Badan Arbitrase.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA EMITEN ATAU PERSEROAN PUBLIK

Perseroan sepanjang 2014 tidak mendapat sanksi apapun yang melibatkan Perseroan, Komisaris, atau Direksi, baik sanksi dari Bapepam/Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dari lembaga penunjang lainnya.

UPAYA MENJAGA KESEIMBANGAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Perseroan mewujudkan komitmen untuk menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan dengan berbagai kegiatan yang memberikan nilai tambah terhadap masyarakat yang tinggal di lingkungan dan sekitar perusahaan. Selama tahun 2014 secara total Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp 1,3 miliar.

- LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan berpartisipasi dalam menjaga keamanan, kesehatan dan lingkungan sekitar. Sebagai perwujudan komitmen tersebut Perseroan telah memiliki studi AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan). Perseroan telah membangun instalasi pengolahan limbah domestik, tempat pengelolaan sementara limbah padat dan instalasi penyaring minyak (oil trap). Perseroan juga melaksanakan penghijauan sebagai upaya Perseroan untuk mengatasi dampak langsung kegiatan operasional Perseroan. Sehubungan dengan ekspansi pembangunan Plate Mill ke-2, Perseroan juga melakukan perubahan AMDAL yang saat ini masih dalam proses. Perubahan AMDAL tersebut terdiri dari 3 jenis AMDAL, yaitu AMDAL Lalu Lintas, AMDAL Drainase dan AMDAL Lingkungan.

EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM REVIEW

The Company's commitment to manage a good and responsible business is remain shown although the Company has not implemented the Risk Management System perfectly. The Company constantly observed micro and macro situation, both politically and economically by utilizing various resources that related to the Company's business risks domestically or internationally.

SIGNIFICANT LITIGATION CASES

Within 2014, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors had not encountered any significant litigation cases concerning the law and/or lawsuit/plaintiff either through the District Court or Arbitration.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS SUBJECT TO THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY

Throughout 2014, the Company did not receive any sanctions involving the Company, the Commissioner, or the Board of Directors, either sanction of Bapepam/Financial Services Authority (FSA), the Indonesia Stock Exchange (IDX) or from other supporting agencies.

PROMOTING SOCIAL AND ENVIRONMENTAL CONCERN

The Company realizes a commitment to promote social and environmental concern by performing numerous activities that provide added value to surrounding community and the environment. Within 2014, the Company has spent Rp 1.3 billion for these activities.

- ENVIRONMENT

The Company is participated to maintain safety, health and surrounding environment. As part of its commitment, the Company has an EIA (Environmental Impact Assessment) study. The Company has built a domestic sewage treatment plant, a temporary management of solid waste and of oil filter installation (oil trap). The Company also undertakes reforestation as an effort to address the immediate impact of the Company's operations. In relation with the expansion of 2nd Plate Mill construction, the Company also makes changes to the EIA, which is still in process. The EIA changes are consist of 3 EIA types, including EIA Traffic, EIA Drainage and EIA Environment.

Pengujian kualitas udara emisi, kualitas udara ambience, dan kualitas udara di sekitar lingkungan kerja Perseroan juga dilaksanakan secara berkala oleh UPT K3 Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Timur. Selain itu, Perseroan secara rutin melakukan pengujian limbah padat, limbah cair dan air sumur pantau, yang dilakukan oleh Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI.

- PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan telah memiliki satuan kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Perseroan juga melakukan uji ulang terhadap alat-alat teknis (crane, forklift, lift dan penangkal petir), dan sejak Desember 2014 telah menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) dan memperoleh Sertifikasi SMK3 setelah melalui proses audit K3 oleh PT Surveyor Indonesia.

- PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Sebagai wujud keterlibatan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perseroan telah melaksanakan penggunaan tenaga kerja yang terdiri dari penduduk di sekitar lokasi Perseroan serta secara rutin menerima siswa-siswa SMK untuk magang/praktek kerja di pabrik Perseroan.

- TANGGUNG JAWAB PRODUK

Untuk dapat memasuki pasar global dan nasional serta dalam rangka memberikan jaminan produknya bisa diterima pasar, Perseroan telah memiliki sertifikasi dan standarisasi produk plat baja dengan standar nasional (BKI) dan internasional (ABS, RINA, Germanischer Lloyds, DNV, TUV, Korean Standard, SIRIM, Class NK, FPC, CE Mark dan sebagainya). Dengan demikian plat baja yang dihasilkan Perseroan dapat dipertanggungjawabkan dari segi keamanan dan kualitas.

Perseroan juga sudah memiliki sertifikasi manajemen mutu ISO 9001:2008 yang diterbitkan oleh Lloyd's Register.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan juga melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

- Berpartisipasi dalam pembangunan tribun lapangan olahraga di Kelurahan Banjar Sugihan dengan memberikan bahan bangunan berupa besi beton.
- Membangun saluran air dan pemasangan paving jalan di RW 01 Kelurahan Greges sepanjang 125 meter dengan lebar jalan 4 meter.
- Membangun Masjid di lingkungan pabrik sebagai sarana ibadah karyawan dan lingkungan.
- Membangun sarana penunjang K3 berupa kantor, peralatan P3K dan pemadam kebakaran.

Testing air quality emissions, air quality ambience, and the air quality around the Company's working environment are also carried out periodically by the Department of Labor Unit K3 East Java Province. In addition, the Company routinely tests solid waste, liquid waste and water monitoring wells, which were conducted by Center For Environmental Health Engineering Ministry of Health.

- EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY PRACTICES

The Company has a working unit Occupational Health and Safety (K3). The Company also re-test of the technical equipment (cranes, forklifts, lift and lightning rod), and since December 2014 has implemented K3 Management System (SMK3) and obtain SMK3 certification after passing K3 audit process by PT Surveyor Indonesia.

- SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

As a form of engagement on social and community development, the Company has implemented the use of a work force comprised of residents in the vicinity of the Company and routinely accepts skilled Senior High School students for working practice in Mill.

- PRODUCT LIABILITY

To be able to enter the global and national market, also to guarantee that the products are acceptable by the market, the Company has obtained certification and standardization of steel plate products, both the national standard (BKI) and international standards (ABS, RINA, Germanischer Lloyds, DNV, TUV, Korean Standard, SIRIM, Class NK, FPC, CE Mark etc). Therefore, the steel plates produced by the Company can be accounted for in terms of safety and quality.

The Company has also obtained quality management certificate ISO 9001:2008 published by Lloyd's Register.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Several activities that have been carried out in 2014, , amongst others:

- *Participate in building sports field tribune in Banjar Sugihan village by donating ground bar, with a value of Rp 35 million.*
- *Build a water channel and participate in the installation of paving for roads in RW 01, Greges Village. The road is 125 meter long and 4 meters wide, with a project value of Rp 50 million.*
- *Build a Mosque in the mill as a place for conducting religious activity for employees and the community.*
- *Build supporting facilities for Occupational Safety and Health (K3), first aid kit and fire extinguisher.*



RUANG KONTROL ROLLING PLAT
ROLLING CONTROL ROOM

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk.**

*BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY OVER ANNUAL REPORT FOR THE YEAR
ENDING DECEMBER 31, 2014 PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

We are undersigned hereby declare that all information of Annual Report of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. 2014 have been made complete and fully responsible for contents accuracy of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Surabaya, 24 April 2015



YAN CHEE KIONG
Komisaris
Commissioner



ENG GWAN KWIK
Komisaris Utama
President Commissioner



JO DENIE
Komisaris Independen
Independent Commissioner



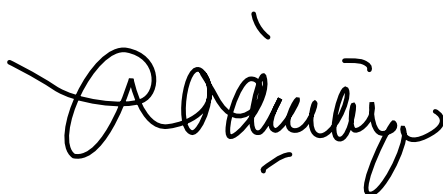
TETSURO OKANO
Direktur Utama
President Director



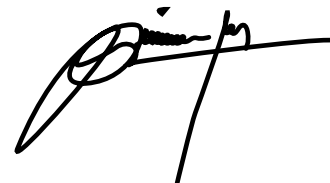
GWIE GUNADI GUNAWAN
Direktur
Director



GWIE GUNATO GUNAWAN
Direktur
Director



HADI SUTJIPTO
Direktur / Sekretaris Perusahaan I
Director / Corporate Secretary I



SAIFUL FUAD
Direktur Independen / Sekretaris Perusahaan II
Independent Director / Corporate Secretary II

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
This Page is Intentionally Left Blank

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
DAN/*AND*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

Office & Factory : Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60183 Indonesia

Phone : (031) 7490598 (hunting)

Fax : (031) 7490581, 7499065

Website : www.gunawansteel.com

E-mail : secretary@gunawansteel.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : **Gwie Gunadi Gunawan**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Alamat domisili : Jl. Dharmahusada Indah B/147
sesuai KTP RT/RW 002/008, Mulyorejo
Surabaya 60115
No. Telepon : 031-7490598 psw 307
Jabatan : Wakil Direktur Utama
2. Nama : **Hadi Sutjipto**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Alamat domisili : Jl. Manyar Kartika 5/22
sesuai KTP RT/RW 005/007, Menur
Pumpungan - Sukolilo
Surabaya - 60118
No. Telepon : 031-7490598 psw 317
Jabatan : Direktur

1. Name : **Gwie Gunadi Gunawan**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Domicile address as : Jl. Dharmahusada Indah B/147
stated in ID RT/RW 002/008, Mulyorejo
Surabaya - 60115
Phone Number : 031-7490598 attn 307
Position : Vice President Director
2. Name : **Hadi Sutjipto**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Domicile address as : Jl. Manyar Kartika 5/22
stated in ID RT/RW 005/007, Menur
Pumpungan - Sukolilo
Surabaya - 60118
Phone Number : 031-7490598 attn 317
Position : Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (Entitas).
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entity).
2. The Entity's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the Entity's financial statements are complete and correct.
b. The Entity's financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the Entity's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 17 Maret 2015/Surabaya, March 17, 2015

Wakil Direktur Utama/Vice President Director

Direktur/Director


(Gwie Gunadi Gunawan)


(Hadi Sutjipto)

PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.LAI-15/PLK/KAP/III/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. LAI-15/PLK/KAP/III/2015

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, which comprise the statements of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 20 Maret 2014.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk as of December 31, 2013 and for the year ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 20, 2014.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DRS. BINSAR B. LUMBANRADJA**



Drs. Binsar B Lumbanradja

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0204/Public Accountant Registered Number AP. 0204

17 Maret 2015/March 17, 2015

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman / Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan – Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013		<i>Financial Statements – for the year ended December 31, 2014 and 2013</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2, 4	270.344.148.270	222.544.224.015	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2, 5	18.670.186.694	98.881.626.949	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2, 6	99.921.274.730	110.642.066.411	Third parties
Pihak berelasi	2, 6, 29	23.805.865.308	31.337.354.203	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.001.593.300 pada tanggal 31 Desember 2014 dan sebesar Rp 1.006.593.300 pada tanggal 31 Desember 2013	2, 7	790.000.000	-	Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 1,001,593,300 as of December 31, 2014 and of Rp 1,006,593,300 as of December 31, 2013
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 10.541.462.823 pada tanggal 31 Desember 2014	2, 8	208.434.322.075	140.464.144.159	Inventories – net of allowance for impairment losses of Rp 10,541,462,823 as of December 31, 2014
Pajak dibayar di muka	30	8.117.820.390	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2, 9	285.817.176	397.275.217	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	10	17.162.655.151	258.639.559.721	Advance to suppliers
Aset lancar lainnya	11	2.985.600.000	2.925.360.000	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		650.517.689.794	865.831.610.675	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 3, 30	19.426.674.309	13.629.259.486	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2, 3, 30	6.223.610.609	1.234.935.091	Deferred tax assets
Properti investasi	2, 12	981.311.177	981.311.177	Investment properties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 467.288.362.663 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 453.973.212.593 pada tanggal 31 Desember 2013	2, 3, 13	677.473.284.056	309.819.502.723	Property, plant and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 467,288,362,663 as of December 31, 2014 and Rp 453,973,212,593 as of December 31, 2013
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		704.104.880.151	325.665.008.477	TOTAL NON- CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.354.622.569.945	1.191.496.619.152	TOTAL ASSETS

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2, 14	32.095.200.000	-	Bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2, 15	236.584.699.910	179.209.313.049	Third parties
Pihak berelasi	2, 15, 29	140.578.970.754	73.134.000.000	Related party
Utang lain- lain - pihak ketiga	2, 16	1.065.482.000	219.402.000	Other payable - third parties
Utang pajak	2, 30	1.129.853.787	2.844.840.927	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2, 17	19.152.774.685	13.868.556.035	Accrued expenses
Uang muka penjualan	18	32.238.575.025	20.412.909.426	Advance from customers
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		462.845.556.161	289.689.021.437	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 3, 19	21.329.298.493	17.395.078.697	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS		484.174.854.654	307.084.100.134	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham –				Capital stock –
nilai nominal Rp 100 per saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar –				Authorized –
28.000.000.000 saham				28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.200.000.000 saham	2, 20	820.000.000.000	820.000.000.000	Issued and fully paid – 8,200,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	2, 21	56.413.555.015	56.413.555.015	Additional paid – in capital
Saldo laba (defisit)		(6.486.883.212)	7.451.411.765	Retained earnings (deficit)
Komponen ekuitas lainnya				Other component of equity
Laba yang belum terealisasi dari efek tersedia untuk dijual	2, 5	521.043.488	547.552.238	Unrealized gain on available-for-sale securities
JUMLAH EKUITAS		870.447.715.291	884.412.519.018	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.354.622.569.945	1.191.496.619.152	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
PENJUALAN BERSIH	2, 22	1.215.611.781.842	1.410.117.393.010	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 23	1.153.721.252.048	1.195.084.143.835	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		61.890.529.794	215.033.249.175	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2, 24	11.088.827.032	14.319.252.073	Other income
Beban penjualan	2, 25	(29.863.091.174)	(30.031.387.572)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2, 26	(36.044.165.503)	(32.872.762.479)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2, 27	(12.446.375.639)	(32.975.737.319)	Other expenses
Beban pendanaan	2, 28	(13.543.858.755)	(11.887.211.546)	Finance charges
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		(18.918.134.245)	121.585.402.332	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2, 3, 30			PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
Kini		-	(28.268.518.750)	Current
Tangguhan		4.979.839.268	(1.431.195.781)	Deferred
JUMLAH TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		4.979.839.268	(29.699.714.531)	TOTAL PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(13.938.294.977)	91.885.687.801	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Rugi belum terealisasi atas efek tersedia untuk dijual	2, 5	(35.345.000)	(530.175.000)	Unrealized loss on available-for-sale securities
Pajak penghasilan terkait		8.836.250	132.543.750	Related income tax
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(26.508.750)	(397.631.250)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(13.964.803.727)	91.488.056.551	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		8.200.000.000	8.200.000.000	Weighted average number of outstanding shares
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2	(1,70)	11	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficits)</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Component of Equity</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Saldo 1 Januari 2013	820.000.000.000	56.413.555.015	(84.434.276.036)	945.183.488	792.924.462.467
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	91.885.687.801	(397.631.250)	91.488.056.551
Saldo 31 Desember 2013	820.000.000.000	56.413.555.015	7.451.411.765	547.552.238	884.412.519.018
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(13.938.294.977)	(26.508.750)	(13.964.803.727)
Saldo 31 Desember 2014	820.000.000.000	56.413.555.015	(6.486.883.212)	521.043.488	870.447.715.291

Balance as of January 1, 2013

Comprehensive income for the
year

Balance as of December 31, 2013

Comprehensive loss for the
year

Balance as of December 31, 2014

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral
part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		1.358.489.135.928	1.588.440.632.099	Cash received from customers
Kas dibayar kepada pemasok, direktur dan karyawan		(1.127.405.584.471)	(1.365.133.583.024)	Cash paid to suppliers, directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		231.083.551.457	223.307.049.075	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		6.832.973.112	8.434.220.456	Receipt from interest income
Pembayaran beban bunga	17, 28	(11.259.142.543)	(11.214.166.338)	Payment of interest expenses
Penerimaan restitusi pajak	30	12.809.305.547	-	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan		(20.093.662.762)	(27.602.323.997)	Payment of income taxes
Penerimaan dari operasi lainnya		871.475.000	-	Receipt from other operating activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		220.244.499.811	192.924.779.196	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan piutang lain-lain	7	(790.000.000)	-	Addition of other receivables
Penjualan aset tetap	13	383.200.000	126.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	5	(80.377.508.559)	(68.550.100.000)	Withdrawal (placement) of short-term investments
Perolehan aset tetap	13	(136.039.794.790)	(3.272.225.520)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset	10	-	(239.492.894.413)	Addition of purchase advance for fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(216.824.103.349)	(311.189.219.933)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang lain-lain	16	833.346.250	-	Addition of other payables
Penambahan hutang bank	14	31.171.560.000	-	Additional of bank loan
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		32.004.906.250	-	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		35.425.302.712	(118.264.440.737)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		222.544.224.015	336.958.754.409	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		12.374.621.543	3.849.910.343	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		270.344.148.270	222.544.224.015	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6, tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12, tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 8 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Pebruari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 15N/PMA/2004, tanggal 26 Pebruari 2004.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dian Silviyana Khusharini, S.H., No. 52, tanggal 26 Juni 2014, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut masih dalam proses pengurusan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Lokasi kantor dan pabrik Entitas berada di Jalan Margomulyo No. 29 A, Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, year 1968 amended by the Law No. 12, year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 8, 1989. Establishment deed was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity has changed its status as a Foreign Investment, according the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed Dian Silviyana Khusharini, S.H, No. 52, dated June 26, 2014, regarding to changed the composition of Board of Commisioners and Directors. The Notarial Deed amendment is still in process.

According to article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and abroad.

The Entity's office and plant are located in Margomulyo Road No. 29 A, Surabaya, East Java.

b. The Entity's Public Offering

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share. Such offering was accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) to offer shares on the Indonesia Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares on the Indonesian Stock Exchanges at December 23, 2009.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor - Bersih" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented within equity in the statements of financial position.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2014, are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Eng Gwan Kwik	:
Komisaris	:	Yan Chee Kong	:
Komisaris Independen	:	Jo Denie	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur

Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	:
Direktur	:	Gwie Gunadi Gunawan	:
	:	Gwie Gunato Gunawan	:
	:	Hadi Sutjipto	:
Direktur Independen	:	Saiful Fuad	:

Directors

President Director
Directors

Independent Director

Komite Audit

Ketua	:	Jo Denie	:
Anggota	:	Sugiyanto	:
	:	Mujiyanto	:

Audit Committees

Chairman
Members

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013, were as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Eng Gwan Kwik	:
Komisaris Independen	:	Jo Denie	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur

Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	:
Direktur	:	Gwie Gunadi Gunawan	:
	:	Gwie Gunato Gunawan	:
	:	Hadi Sutjipto	:
Direktur Independen	:	Saiful Fuad	:

Directors

President Director
Directors

Independent Director

Komite Audit

Ketua	:	Jo Denie	:
Anggota	:	Sugiyanto	:
	:	Mujiyanto	:

Audit Committees

Chairman
Members

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 496 dan 482 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The Entity had 496 and 482 permanent employees as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that was completed in March 17, 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (accrual basis) dengan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:

- ISAK 27, mengenai "Pengalihan Aset dari Pelanggan".
- ISAK 28, mengenai "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Entity's management responsible for the preparation and presentation on the financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Financial Services Authority (formerly the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

Standards effective in the current period

Effective for periods beginning on or after January 1, 2014:

- ISAK 27, regarding "Transfers of Assets from Customers".
- ISAK 28, regarding "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments".

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- ISAK 29, mengenai “Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka”.
- PPSAK 12, mengenai “Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum”.

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (revisi 2013), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”.
- PSAK 4 (revisi 2013), mengenai “Laporan Keuangan Tersendiri”.
- PSAK 15 (revisi 2013), mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- PSAK 24 (revisi 2013), mengenai “Imbalan Kerja”.
- ISAK 26 (revisi 2014), mengenai “Penilaian Kembali Derivatif Melekat”.
- PSAK 46 (revisi 2014), mengenai “Pajak Penghasilan”.
- PSAK 48 (revisi 2014), mengenai “Penurunan Nilai Aset”.
- PSAK 50 (revisi 2014), mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”.
- PSAK 55 (revisi 2014), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.
- PSAK 60 (revisi 2014), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- PSAK 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- PSAK 66, mengenai “Pengaturan Bersama”.
- PSAK 67, mengenai “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
- PSAK 68, mengenai “Pengukuran Nilai Wajar”.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

- ISAK 29, regarding “Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine”.

- PPSAK 12, regarding “Withdrawal of PSAK 33, Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining”.

Standards and interpretation in issue not yet adopted

Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK 1 (revised 2013), regarding “Presentation of Financial Statements”.
- PSAK 4 (revised 2013), regarding “Separate Financial Statements”.
- PSAK 15 (revised 2013), regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”.
- PSAK 24 (revised 2013), regarding “Employee Benefits”.
- ISAK 26 (revised 2014), regarding “Reassessment of Embedded Derivatives”.
- PSAK 46 (revised 2014), regarding “Income Taxes”.
- PSAK 48 (revised 2014), regarding “Impairment of Assets”.
- PSAK 50 (revised 2014), regarding “Financial Instruments: Presentation”.
- PSAK 55 (revised 2014), regarding “Financial Instruments: Recognition and Measurement”.
- PSAK 60 (revised 2014), regarding “Financial Instruments: Disclosures”.
- PSAK 65, regarding “Consolidated Financial Statements”.
- PSAK 66, regarding “Joint Arrangements”.
- PSAK 67, regarding “Disclosures of Interests in Other Entities”.
- PSAK 68, regarding “Fair Value Measurements”.

c. Transaction with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>(iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.</p> <p>(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain). (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya). (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama. (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga. (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor. (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). | <p>(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</p> <p>(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others). (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member). (iii) both entities are joint ventures of the same third party. (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity. (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity. (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a). (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity). |
|--|---|

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant accounts and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Entity classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of comprehensive income within "other gains (losses) - net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive payments is established.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2014 and 2013, Entity have no financial assets at fair value through profit and loss.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(ii) *Held-to-maturity investments*

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) investments that are designated in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income.

As of December 31, 2014 and 2013, Entity have no held- to- maturity investments.

(iii) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan metode suku bunga efektif kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi Bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan investasi jangka pendek.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Loans and receivable consists of cash in bank, time deposits, trade receivable, other receivable, other current assets and short term investment.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statements of comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of comprehensive income as part of finance income when the Entity's right to receive the payments is established.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual meliputi investasi jangka pendek.

Available-for-sale financial assets consists of short term investment.

Metode Suku Bunga Efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocation interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received the form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or when appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL (*Fair Value Through Profit or Loss*).

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instrument at FVTPL (Fair Value Through Profit or Loss).

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

- i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

- i. Assets carried at amortized cost*

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Entity assesses at the statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kriteria yang Entitas gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *significant financial difficulty of the issuer or borrowers;*
- *a breach of contract, such as a default or delinquency interest or principal payments;*
- *the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
 - *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - *national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

ii. Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the statements of comprehensive income.

ii. *Assets classified as available-for-sale*

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statements of comprehensive income.

The impairment losses recognized in the statements of comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statements of comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Derecognition of financial assets

The Entity derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognise its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continue to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

The Entity classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2014 and 2013, Entity have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As of December 31, 2014 and 2013, Entity have no financial liabilities carried at amortized.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognized financial liabilities when and only when the Entity' obligations are discharged, expired or canceled.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Fair Value Estimation

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Entitas (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Entitas tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Investasi Jangka Pendek

Deposito

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nominal.

Efek Tersedia untuk Dijual

Investasi efek tersedia untuk dijual dicatat sesuai dengan Catatan 2.d poin (iv).

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Equity Instrument

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Entity are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Entity's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Entity's own equity instruments.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.

f. Short-term Investments

Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

Available-for-Sale Securities

Available-for-sale securities are carried according to Note 2.d point (iv).

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

j. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	25
Mesin dan peralatan	15
Kendaraan	5
Inventaris	4

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Machineries and equipments</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Furnitures and fixtures</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings

l. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

l. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

m. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B Shipping Point*).

n. Revenue and Expense Recognition

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customer, while export sales are recognized when the goods are shipped (F.O.B Shipping Point).

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

- *The Entity has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Entity retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

o. Income Tax

The Entity applied PSAK No. 46 (Revised 2010) regarding “Accounting for Income Tax”, which requires the Entity to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity, when the result of the appeal is determined.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

According to PSAK No. 24 (Revised 2010), regarding

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), mengenai “Imbalan Kerja”, biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan program imbalan pasti atau perubahan program imbalan pasti yang terhutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

q. Laba (rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara reguler direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

“*Employee Benefits*”, the cost of providing employee benefits in accordance with UU No. 13/2003 is determined using the “*Projected Unit Credit*” actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the higher of the Entity’s defined benefit obligations or fair values assets program at the date of statements of financial position. Actuarial gains or losses are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employee. Then expense of past service is amortized on a straight-line method until the benefit becomes vested.

The Entity recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognised.

q. Basic Earnings (loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

s. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The exchange rates of Bank Indonesia are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
EUR, Euro Eropa	15.133	16.821	EUR, European Euro
US\$, Dolar Amerika Serikat	12.440	12.189	US\$, United States Dollar
SIN\$, Dolar Singapura	9.422	9.628	SIN\$, Singapore Dollar
MYR, Ringgit Malaysia	3.562	3.708	MYR, Malaysian Ringgit
CNY, Yuan China	2.033	1.999	CNY, Chinese Yuan
HK\$, Dolar Hong Kong	1.604	1.572	HK\$, Hong Kong Dollar
NT\$, Dolar Taiwan	392	371	NT\$, Taiwan Dollar
THB, Baht Thailand	378	-	THB, Thai Baht
WON, Won Korea	11	12	WON, Korean Won

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk penurunan nilai piutang.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENT ESTIMATES AND ASSUMPTION

The preparation of financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

a. Allowance for impairment of Receivables

The Entity evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Entitas membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas.

b. Allowance for impairment of Inventories

The Entity provide allowance for impairment of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for impairment of inventories, which ultimately will impact the result of the Entity' operations.

c. Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d. Income Tax

The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at statements of comprehensive income in the period in which such determination is made.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2014	2013	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Mata uang asing	25.597.083	37.202.130	Foreign currencies
Rupiah	12.500.003	12.500.003	Rupiah
Sub-jumlah	38.097.086	49.702.133	Sub-total
<u>Bank - pihak ketiga</u>			<u>Cash in banks - third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	393.656.678	219.577.456	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	379.131.537	659.393.157	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	221.942.932	236.687.414	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.624.016	46.945.658	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.288.214	4.467.848	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Commonwealth	2.019.000	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.352.799	5.493.693	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	803.860	8.182.711	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG	-	846.769	Deutsche Bank AG
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1.505.353.080	1.235.662.800	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	188.459.033	30.128.647	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.675.179	174.095.976	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	36.020.904	131.238.234	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.888.327	32.011.599	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	19.908.724	63.927.404	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.627.784	7.488.922	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth	6.299.117	-	PT Bank Commonwealth
Standard Chartered Bank	-	39.740.284	Standard Chartered Bank
Deutsche Bank AG	-	34.777.407	Deutsche Bank AG
Sub-jumlah	2.846.051.184	2.930.665.979	Sub-total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
<u>Deposito berjangka - pihak ketiga</u>			<u>Time deposits - third parties</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	267.460.000.000	195.024.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	12.350.855.903	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	12.189.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Sub-jumlah	267.460.000.000	219.563.855.903	Sub-total
Jumlah	270.344.148.270	222.544.224.015	Total

Tingkat bunga deposito berkisar antara 3,00%-3,50% dan 2,75%-4,00% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

Interest rate of time deposit is between 3.00%-3.50% and 2.75%-4.00% per annum in 2014 and 2013, respectively.

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak yang berelasi.

There are no cash on hand and cash in banks to related parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
<u>Deposito berjangka - pihak ketiga</u>			<u>Time deposits - third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.250.000.000	2.250.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.291.556.694	94.687.651.949	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.220.000.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-jumlah	16.761.556.694	96.937.651.949	Sub-total
<u>Efek tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale securities</u>
Saham – pihak berelasi			Shares – related party
PT Betonjaya Manunggal Tbk	1.908.630.000	1.943.975.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jumlah	18.670.186.694	98.881.626.949	Total

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

Time deposits represent time deposits of 12 months. The interest rate of time deposit are as follows:

	2014	2013	
Rupiah	8,00%	6,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,75%	1,60%-1,75%	United States Dollar

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Deposito PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Time deposits of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are pledged as collateral for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2013, deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar US\$ 6.780.000 digunakan sebagai jaminan L/C atas pembelian mesin dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd. dan sebesar US\$ 220.000 digunakan sebagai jaminan L/C atas pembongkaran mesin yang dibeli dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd yang dilakukan oleh SL-EMC, Korea (lihat Catatan 36).

As of December 31, 2013, time deposit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$ 6,780,000 used for deposit L/C for purchasing machinery from Dongkuk Steel Mill Co., Ltd. and US\$ 220,000 used for deposit L/C for dismantling machinery which was purchased from Dongkuk Steel Mill Co., Ltd by SL-EMC, Korea (see Note 36).

Pada tanggal 31 Desember 2014, deposito pada PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 500.000 digunakan sebagai jaminan L/C atas pembelian slab ke PT Krakatau Posco (lihat Catatan 14).

As of December 31, 2014, time deposits of PT Pan Indonesia Tbk amounting to US\$ 500,000 used for L/C guarantee for purchased to PT Krakatau Posco (see Note 14).

b. Efek Tersedia untuk Dijual

b. Available-for-Sale Securities

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Betonjaya Manunggal Tbk, pihak berelasi, sejumlah 3.534.500 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

Represent investment in shares of PT Betonjaya Manunggal Tbk, related party, of 3,534,500 shares as of December 31, 2014 and 2013. Mutation of share investment as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	1.943.975.000	2.474.150.000	<i>Beginning balance</i>
Rugi perubahan nilai wajar	(35.345.000)	(530.175.000)	<i>Loss on changes in fair value</i>
Saldo akhir	1.908.630.000	1.943.975.000	<i>Ending balance</i>

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of trade receivables based on customer are as follows:

	2014	2013	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Lokal	92.456.190.957	110.642.066.411	<i>Local</i>
Ekspor	7.465.083.773	-	<i>Export</i>
Sub-jumlah	99.921.274.730	110.642.066.411	<i>Sub-total</i>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29):</u>			<u>Related party (see Note 29):</u>
PT Betonjaya Manunggal Tbk	23.805.865.308	31.337.354.203	<i>PT Betonjaya Manunggal Tbk</i>
Jumlah	123.727.140.038	141.979.420.614	<i>Total</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<u>Pihak ketiga :</u>		
1 – 30 hari	55.062.713.000	63.143.565.691
31 – 60 hari	42.628.866.567	47.260.732.657
Lebih dari 60 hari	2.229.695.163	237.768.063
Sub-jumlah	99.921.274.730	110.642.066.411
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29):</u>		
1 – 30 hari	3.183.750.704	8.810.887.348
31 – 60 hari	7.465.141.662	9.377.095.811
Lebih dari 60 hari	13.156.972.942	13.149.371.044
Sub-jumlah	23.805.865.308	31.337.354.203
Jumlah	123.727.140.038	141.979.420.614

Third parties:
1 – 30 days
31 – 60 days
More than 60 days
Sub-total

Related party (see Note 29):
1 – 30 days
31 – 60 days
More than 60 days
Sub-total
Total

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2014	2013
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah	92.456.190.957	110.642.066.411
Dolar Amerika Serikat	7.465.083.773	-
Sub-jumlah	99.921.274.730	110.642.066.411
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29):</u>		
Rupiah	23.805.865.308	31.337.354.203
Jumlah	123.727.140.038	141.979.420.614

Third parties:
Rupiah
United States Dollar
Sub-total

Related party (see Note 29):
Rupiah
Total

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut

Trade receivables are not pledged as collateral loans and there is no assurance that the Entity received on the receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Entitas berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the trade receivables for each customer as of December 31, 2014 and 2013, the Entity's management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of trade receivables.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2014
<u>Pihak ketiga:</u>	
Wibowo	595.000.000
Hari	560.000.000
Susilo	375.000.000
Megawati Purnomo	230.000.000
Lain-lain	31.593.300
Sub-jumlah	1.791.593.300
Penyisihan penurunan nilai	(1.001.593.300)
Jumlah	790.000.000

Piutang lain-lain tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2013	
		<u>Third parties:</u>
	595.000.000	Wibowo
	-	Hari
	375.000.000	Susilo
	-	Megawati Purnomo
	36.593.300	Others
	1.006.593.300	Sub-total
	(1.006.593.300)	Allowance for impairment losses
	-	Total

Other receivables are not pledged as collateral loans and there is no assurance that the Entity received on the receivables.

The management believes that the allowance for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2014
Barang jadi plat	126.051.238.621
Bahan baku	72.658.146.720
Barang jadi waste	11.016.610.500
Bahan pembantu	8.947.050.224
Suku cadang	302.738.833
Sub- jumlah	218.975.784.898
Penyisihan penurunan nilai (lihat Catatan 27)	(10.541.462.823)
Jumlah	208.434.322.075

Persediaan Entitas sebagian besar merupakan baja, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tersebut.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2013	
	80.675.660.578	Finished goods plate
	45.044.740.054	Raw materials
	3.650.290.000	Finished goods waste
	10.886.470.123	Indirect materials
	206.983.404	Spareparts
	140.464.144.159	Sub-total
	-	Allowance fro impairment losses (see Note 27)
	140.464.144.159	Total

Most of Entity's inventories are steel, therefore the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or loans.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore no impairment was recognized.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2014
Sewa	173.161.326
Asuransi	112.655.850
Jumlah	285.817.176

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2013	
	165.048.662	Rent
	232.226.555	Insurance
	397.275.217	Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2014
Bahan baku	15.954.771.180
Suku cadang	998.719.141
Mesin	-
Lain-lain	209.164.830
Jumlah	17.162.655.151

10. ADVANCE TO SUPPLIERS

This account consists of:

	2013	
	12.267.845.001	Raw materials
	6.418.478.696	Spareparts
	239.492.894.413	Machinery
	460.341.611	Others
	258.639.559.721	Total

Pada tahun 2013, uang muka pembelian mesin sebesar Rp 239.492.894.413 merupakan uang muka pembelian mesin dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd. dan pembongkaran mesin oleh SL-EMC, Korea. Pada tahun 2014, uang muka tersebut direklas ke aset tetap (lihat Catatan 13).

In 2013, an advance purchase of Rp 239,492,894,413 engine was an advance purchase of machine Dongkuk Steel Mill Co., Ltd and dismantling of the machine by SL-EMC, Korea. In 2014, advance of purchase reclass to property, plant and equipment (see Note 13).

11. ASET LANCAR LAINNYA

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini merupakan uang jaminan atas perjanjian pembelian persediaan bahan baku (lihat Catatan 15 dan 36b).

11. OTHER CURRENT ASSETS

On December 31, 2014 and 2013, this account consists of collateral for raw material purchase agreements (see Notes 15 and 36b).

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m² dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m². Tanah yang terletak di Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli.

Berdasarkan laporan appraisal independen KJPP Toto Suharto & Rekan, tanggal 31 Januari 2013, nilai pasar seluruh properti investasi Entitas pada tanggal 22 Nopember 2012 adalah sebesar Rp 19.107.000.000.

12. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties represents the lands which have not been used for Entity's operation that located on Gending Village, Gresik, and Sukolilo Village, Pasuruan totaling to 62,760 m² and 310 m², respectively. The land that located on Sukolilo Village, Pasuruan still under the name of PT Taman Dayu, whose ownership is proved by sale and purchase agreement.

Based on the independent appraisal report KJPP Toto Suharto & Rekan, dated January 31, 2013, the market value of investment properties of Entity as of November 22, 2012 are amounted to Rp 19,107,000,000.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan laporan appraisal independen dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on the independent appraisal report and the evaluation, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2014 and 2013.

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of:

2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Hak atas tanah	148.089.490.807	32.160.000	-	-	148.121.650.807	Land rights
Bangunan	94.844.286.645	-	-	-	94.844.286.645	Buildings
Mesin dan peralatan	513.641.086.487	513.331.784	-	-	514.154.418.271	Machineries and equipments
Kendaraan	4.052.452.400	2.803.028.842	551.950.000	-	6.303.531.242	Vehicles
Inventaris	3.165.398.977	218.059.011	-	-	3.383.457.988	Furnitures and fixtures
Sub-jumlah	763.792.715.316	3.566.579.637	551.950.000	-	766.807.344.953	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	-	22.700.000.000	-	-	22.700.000.000	Buildings
Mesin	-	355.254.301.766	-	-	355.254.301.766	Machineries
Sub-jumlah	-	377.954.301.766	-	-	377.954.301.766	Sub-total
Jumlah	763.792.715.316	381.520.881.403	551.950.000	-	1.144.761.646.719	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	40.119.160.140	3.861.204.312	-	-	43.980.364.452	Buildings
Mesin dan peralatan	408.736.928.289	8.710.065.491	-	-	417.446.993.780	Machineries and equipments
Kendaraan	2.492.341.645	682.511.468	220.780.008	-	2.954.073.105	Vehicles
Inventaris	2.624.782.519	282.148.807	-	-	2.906.931.326	Furnitures and fixtures
Jumlah	453.973.212.593	13.535.930.078	220.780.008	-	467.288.362.663	Total
Nilai Buku	309.819.502.723				677.473.284.056	Net Book Value
2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Hak atas tanah	147.177.250.107	912.240.700	-	-	148.089.490.807	Land rights
Bangunan	94.460.911.503	383.375.142	-	-	94.844.286.645	Buildings
Mesin dan peralatan	511.856.654.084	1.784.432.403	-	-	513.641.086.487	Machineries and equipments
Kendaraan	4.244.452.400	-	192.000.000	-	4.052.452.400	Vehicles
Inventaris	2.973.221.702	192.177.275	-	-	3.165.398.977	Furnitures and fixtures
Jumlah	760.712.489.796	3.272.225.520	192.000.000	-	763.792.715.316	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	36.260.456.245	3.858.703.895	-	-	40.119.160.140	Buildings
Mesin dan peralatan	399.129.616.486	9.607.311.803	-	-	408.736.928.289	Machineries and equipments
Kendaraan	2.057.421.601	607.720.044	172.800.000	-	2.492.341.645	Vehicles
Inventaris	2.386.918.548	237.863.971	-	-	2.624.782.519	Furnitures and fixtures
Jumlah	439.834.412.880	14.311.599.713	172.800.000	-	453.973.212.593	Total
Nilai Buku	320.878.076.916				309.819.502.723	Net Book Value

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets are as follows:

	2014	2013	
Harga jual	383.200.000	126.000.000	<i>Selling price</i>
Nilai buku	331.169.992	19.200.000	<i>Book value</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 24)	52.030.008	106.800.000	<i>Gain on sale of propert, plant and equipment (see Note 24)</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2014	2013	
Beban pokok produksi	11.349.667.343	12.246.246.987	<i>Cost of goods manufacturing</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	1.968.881.850	1.888.832.968	<i>General and administrative expenses (see Note 26)</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 25)	217.380.885	176.519.758	<i>Selling expenses (see Note 25)</i>
Jumlah	13.535.930.078	14.311.599.713	<i>Total</i>

Penambahan aset dalam penyelesaian pada tahun 2014 termasuk reklasifikasi dari akun uang muka sebesar Rp 239.492.894.413 (lihat Catatan 10).

Addition of construction in progress in 2014, including reclassification from advance to suppliers amounted to Rp 239,492,894,413 (see Note 10).

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar US\$ 22.375.000 dan Rp 103.575.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan US\$ 92.000.000 dan Rp 101.835.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Entity's fixed assets, except land rights, were covered by insurance against losses againts fire or theft and other risks under blanket policies amounted to US\$ 22,375,000 and Rp 103,575,000,000 as of December 31, 2014 and US\$ 92,000,000 and Rp 101,835,000,000 as of December 31, 2013. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 364.315.407.224.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as of December 31, 2014 amounted to Rp 364,315,407,224.

Berdasarkan laporan appraisal independen KJPP Toto Suharto & Rekan, tanggal 31 Januari 2013, nilai pasar seluruh aset tetap Entitas pada tanggal 22 Nopember 2012 adalah sebesar Rp 878.027.160.000.

Based on the independent appraisal report KJPP Toto Suharto & Rekan, dated January 31, 2013, the market value of fixed assets of Entity as of November 22, 2012 are amounted to Rp 878,027,160,000.

Aset tetap Entitas tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

The Entity's fixed assets are not pledged for debts or loans.

Pada tahun 2014, aset dalam penyelesaian meliputi bangunan, mesin dan peralatan dengan jumlah persentase penyelesaian proyek sebesar 41,60% dan diperkirakan akan selesai pada akhir semester 2017.

In 2014, construction in progress consists of building, machinery and equipment with total percentage of project completion of 41.60% and expected to be completely end of semester 2017.

Berdasarkan laporan appraisal independen tersebut diatas dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on the independent appraisal report and the evaluation, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK

Pada tahun 2014, Entitas memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dan fasilitas *Line Nego Wesel Ekspor* dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan limit masing-masing sebesar US\$ 5.000.000. Kedua fasilitas tersebut dibebani bunga masing-masing sebesar 6% dan LIBOR+2,5% per tahun dan dijamin dengan deposito sebesar 10% dari jumlah *Letter of Credit*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar US\$ 2.580.000 atau setara dengan Rp 32.095.200.000. Pada tanggal 17 Februari 2015, pinjaman tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 16 Oktober 2014, Entitas memperoleh fasilitas *Modal Kerja* dari PT Bank UOB Indonesia sebesar US\$ 5.500.000. Pada tahun 2014, Fasilitas tersebut belum digunakan (lihat Catatan 36).

Selama periode pinjaman, Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank UOB Indonesia tidak diperkenankan untuk:

- 1) Mengubah Anggaran Dasar Entitas, terutama tentang modal, susunan pemegang saham dan pengurus Entitas.
- 2) Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Entitas.
- 3) Membubarkan Entitas atau meminta dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang melalui pengadilan Niaga.
- 4) Melakukan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan Entitas lain dan pemisahan usaha.

14. BANK LOAN

In 2014, Entity obtained *Letter of Credit* facility and *Export Notes Negotiable Line* facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a limit amounting to US\$ 5,000,000. Both of this facilities bears annual rate of 6% and LIBOR +2.5% per annum and guarantee 10% from total *Letter of Credit* in deposits. This facility will mature on October 2015. Balance of loan at of December 31, 2014 amounted to US\$ 2,580,000 or equivalent to Rp 32,095,200,000. On February 17, 2015, the loan has paid off.

On October 16, 2014, Entity obtained *Working Capital* facility from PT Bank UOB Indonesia amounting to US\$ 5,500,000. In 2014, this facilities has not been used (see Note 36).

During the loan period, Entity without written approval from PT Bank UOB Indonesia are not allowed to:

- 1) Amend the Entity's Articles of Association, particularly on capital stock, composition of stockholders and the Entity's board.
- 2) Conduct business activities other than those mentioned in the Entity's Articles of Association.
- 3) Liquidate the Entity or file for bankrupt or apply for a postponement of payment to the court.
- 4) Enter into merger, consolidation, acquisition with other Entity and separation of business.

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2014
<u>Pihak ketiga:</u>	
Metal One Corporation	120.137.886.070
Burwill Resources Ltd	101.573.941.405
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd	12.440.000.000
PT Sigmaco Saksama Image	313.192.200
PT Samator	253.655.832
PT Aneka Gas Industri	237.486.260
PT Pakta Anugerah Gemilang	197.950.000
CV Sekawan Jaya	168.498.000
CV Dasan Putra Perkasa	142.964.400
PT Betjik Djojo	141.301.600

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

- a. Detail of trade payables based on suppliers are as follows:

2013	
	<u>Third parties:</u>
-	Metal One Corporation
-	Burwill Resources Ltd
146.268.000.000	Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd
-	PT Sigmaco Saksama Image
208.331.633	PT Samator
156.863.646	PT Aneka Gas Industri
123.050.000	PT Pakta Anugerah Gemilang
216.810.000	CV Sekawan Jaya
109.697.000	CV Dasan Putra Perkasa
226.937.600	PT Betjik Djojo

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
PT Yerry Primatama Hosindo	64.376.871	-	PT Yerry Primatama Hosindo
PT Sandi Mas Persada	62.550.000	108.900.000	PT Sandi Mas Persada
Yuan Resources Pte Ltd	-	30.472.500.000	Yuan Resources Pte Ltd
PT Utomodeck	-	234.256.000	PT Utomodeck
PT Spraying System Indonesia	-	191.397.536	PT Spraying System Indonesia
PT Apie Indo Karunia	-	128.546.000	PT Apie Indo Karunia
Lain-lain	850.897.272	764.023.634	Others
Sub-jumlah	236.584.699.910	179.209.313.049	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29):</u>			<u>Related party (see Note 29):</u>
PT Jaya Pari Steel Tbk	140.578.970.754	73.134.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
Jumlah	377.163.670.664	252.343.313.049	Total

b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis on trade payables are as follows:

	2014	2013	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
1 – 30 hari	58.151.281.927	1.352.188.222	1 – 30 days
31 – 60 hari	762.118.865	833.657.077	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	177.671.299.118	177.023.467.750	Over 60 days
Sub-jumlah	236.584.699.910	179.209.313.049	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29):</u>			<u>Related party (see Note 29):</u>
Lebih dari 60 hari	140.578.970.754	73.134.000.000	Over 60 days
Jumlah	377.163.670.664	252.343.313.049	Total

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2014	2013	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Dolar Amerika Serikat	234.151.820.011	176.740.500.000	United States Dollar
Rupiah	2.432.879.899	2.468.813.049	Rupiah
Sub-jumlah	236.584.699.910	179.209.313.049	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29):</u>			<u>Related party (see Note 29):</u>
Dolar Amerika Serikat	140.578.970.754	73.134.000.000	United States Dollar
Jumlah	377.163.670.664	252.343.313.049	Total

Utang kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd, Burwill Resources Limited, Yuan Resources Pte Ltd dan Metal One Corporation merupakan utang pembelian atas bahan baku (steel slab) (lihat Catatan 23 dan 36).

Loans to Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd, Burwill Resources Limited, Yuan Resources Pte Ltd and Metal One Corporation is trade payables of raw material purchase (steel slab)(see Notes 23 and 36).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Utang kepada Yuan Resources Pte Ltd dijamin dengan deposito berjangka (lihat Catatan 11). Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas utang selain kepada Yuan Resources Pte Ltd.

Loan to Yuan Resources Pte Ltd is pledged with time deposit (see Note 11). There is no collateral pledged on the payables except to Yuan Resources Pte Ltd.

Utang kepada PT Jaya Pari Steel Tbk merupakan utang pembelian atas bahan baku (*steel slab*) (lihat Catatan 29).

Loan to PT Jaya Pari Steel Tbk is trade payables of raw material purchase (steel slab) (see Note 29).

16. UTANG LAIN – LAIN

16. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lanny	267.460.000	-	Lanny
Seco Control	49.760.000	48.756.000	Seco Control
Hari	-	170.646.000	Hari
Lain-lain	748.262.000	-	Others
Jumlah	1.065.482.000	219.402.000	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas utang tersebut.

There is no collateral pledged on this payables.

17. BEBAN MASIH HARUS DI BAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Proyek bangunan	6.072.250.000	-	Building Project
Ongkos angkut	4.136.806.760	7.275.844.170	Freight cost
Gas alam	3.665.760.148	4.279.012.484	Natural gas
Bunga	3.496.175.804	1.211.459.591	Interest
Biaya pelabuhan	428.070.450	7.480.704	Port charges
Listrik dan air	67.860.500	63.899.000	Electricity and water
Lain-lain	1.285.851.023	1.030.860.086	Others
Jumlah	19.152.774.685	13.868.556.035	Total

Biaya bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp 2.630.379.794 belum jatuh tempo.

Accrued interest amounted to Rp 2,630,379,794 has not matured.

18. UANG MUKA PENJUALAN

18. ADVANCE FROM CUSTOMERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
PT Pelita Tatamas Jaya	7.245.922.540	3.711.414.075	PT Pelita Tatamas Jaya
PT Tiga Jaya	5.357.249.633	-	PT Tiga Jaya
PT Surya Megah	5.213.835.835	1.058.761.052	PT Surya Megah

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
PT Benteng Anugerah Sejahtera	2.968.695.428	1.100.327.891	PT Benteng Anugerah Sejahtera
PT Jaya Prima Steel	2.816.705.444	-	PT Jaya Prima Steel
PT Sribaja Intan	2.303.672.896	3.097.771.383	PT Sribaja Intan
Aida Engineering (M) SDN, BHD	2.094.101.955	1.594.603.253	Aida Engineering (M) SDN, BHD
PT Weltes Energi Nusantara	1.860.237.061	-	PT Weltes Energi Nusantara
PT Wahana Sentra Niaga	1.336.365.000	-	PT Wahana Sentra Niaga
PT Karunia Berca Indonesia	730.279.888	-	PT Karunia Berca Indonesia
PT Murinda Iron Steel	-	2.462.380.271	PT Murinda Iron Steel
PT JGC Indonesia	-	1.576.686.257	PT JGC Indonesia
PT Cahaya Hidup Primakarya	-	1.000.000.000	PT Cahaya Hidup Primakarya
PT Barata Indonesia (Persero)	-	808.409.885	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Surya Besindo Sakti	-	747.400.063	PT Surya Besindo Sakti
PT Prakarsalanggeng Majubersama	-	640.519.745	PT Prakarsalanggeng Majubersama
PT Quamaxindo Utama	-	559.564.800	PT Quamaxindo Utama
PT Hanwa Indonesia	-	472.371.198	PT Hanwa Indonesia
Sin Mei Fat	-	429.708.568	Sin Mei Fat
PT Boma Bisma Indra	-	227.949.249	PT Boma Bisma Indra
CV Barokah Jaya	-	155.909.250	CV Barokah Jaya
Lain-lain	311.509.345	769.132.486	Others
Jumlah	32.238.575.025	20.412.909.426	Total

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas menetapkan manfaat untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 56 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Rincian berikut ini menjelaskan komponen dari imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 27 Februari 2015 dan 3 Maret 2014.

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2014	2013
Beban jasa kini	1.662.856.240	1.315.814.881
Beban bunga	2.293.669.241	1.636.287.547
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	18.525.018	18.525.018
Amortisasi keuntungan aktuarial	480.581.697	791.841.700
Pembayaran manfaat pesangon	(521.412.400)	(467.738.020)
Jumlah	3.934.219.796	3.294.731.126

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity provides estimated liabilities for employee benefits who achieve the retirement age 56 years in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following details explain the components of net employee benefit expense for the years ended December 31, 2014 and 2013, that recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the employee benefit liability as determined by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, based on its reports dated February 27, 2015 and March 3, 2014, respectively.

a. Employee benefits expense

	2014	2013	
Beban jasa kini	1.662.856.240	1.315.814.881	Current service cost
Beban bunga	2.293.669.241	1.636.287.547	Interest cost
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	18.525.018	18.525.018	Amortization of unrecognized past service cost – non vested
Amortisasi keuntungan aktuarial	480.581.697	791.841.700	Amortization of actuarial gains
Pembayaran manfaat pesangon	(521.412.400)	(467.738.020)	Payment of employee benefits
Jumlah	3.934.219.796	3.294.731.126	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b.	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2014	2013	
Nilai kini liabilitas		34.567.596.801	25.829.608.573	Present value of obligation
Beban jasa lalu yang belum diakui – <i>non vested</i>		(178.766.422)	(197.291.440)	Unrecognized past service cost – non vested
Keuntungan aktuarial yang belum diakui		(13.059.531.886)	(8.237.238.436)	Unrecognized of actuarial gains
Jumlah		21.329.298.493	17.395.078.697	Total

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Estimated liabilities for employee benefits is calculated using the projected unit credit method with the following assumptions:

	2014	2013	
Usia pensiun	56 Tahun/years	56 Tahun/years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	Salary increment rate
Tingkat bunga diskonto	8,10%	8,88%	Interest discount rate

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2014 and 2013, are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	17.395.078.697	14.100.347.571	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 26)	3.934.219.796	3.294.731.126	Addition during current year (see Note 26)
Saldo akhir tahun	21.329.298.493	17.395.078.697	Ending balance

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current as of December 31, 2014 and 2013:

	2014		2013		
	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	2.888.313.000	144.082.783	2.580.014.734	138.235.101	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(3.250.489.161)	(162.771.429)	(2.282.507.344)	(121.461.980)	Decrease in interest rate in 100 basis point

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2014 and 2013 is adequate to meet the requirement of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2010).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2014 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2014 as recorded by Securities Administration Bureau, are followings:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per saham/ Par Value Rp 100 per shares		Jumlah/ Total	Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	196.219.400	2,39	19.621.940.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Hadi Sutjipto (Direktur)	1.104.400	0,01	110.440.000	Hadi Sutjipto (Director)
Masyarakat (dibawah 5%)	162.806.200	2,00	16.280.620.000	Public (under 5%)
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2013 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2013 as recorded by Securities Administration Bureau, are followings:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per saham/ Par Value Rp 100 per shares		Jumlah/ Total	Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	194.856.000	2,38	19.485.600.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Gwie Gunato Gunawan (Direktur)	701.500	0,01	70.150.000	Gwie Gunato Gunawan (Director)
Masyarakat (dibawah 5%)	164.572.500	2,01	16.457.250.000	Public (under 5%)
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total

21. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represent the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs are as follows:

Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000	Excess of the proceeds received over the par value
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)	Stock issuance costs
Jumlah	56.413.555.015	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2014
Plat lokal	1.053.362.802.043
Waste	66.998.783.681
Plat ekspor	94.226.468.824
Bahan baku (slab)	1.538.473.070
Jumlah	1.216.126.527.618
Retur penjualan	(514.745.776)
Penjualan Bersih	1.215.611.781.842

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2014
Pihak ketiga	1.154.339.552.135
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	
PT Beton Jaya Manunggal Tbk	61.140.122.457
PT Jaya Pari Steel Tbk	132.107.250
Penjualan Bersih	1.215.611.781.842

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2014
PT Pelita Tatamas Jaya	202.130.840.981
PT Surya Megah	142.855.656.771
PT Benteng Anugerah Sejahtera	139.408.638.320
Jumlah	484.395.136.072

22. NET SALES

This account consists of:

	2013	
1.254.964.442.680		Local plate
99.059.908.749		Waste
51.554.637.815		Export plate
4.987.176.901		Raw material (slab)
1.410.566.166.145		Total
(448.773.135)		Sales return
1.410.117.393.010		Net Sales

The details of net sales based on characteristic of relationship are as follows:

	2013	
1.322.518.772.345		Third parties
		Related party (see Note 29)
		PT Beton Jaya Manunggal
87.598.620.665		Tbk
-		PT Jaya Pari Steel Tbk
1.410.117.393.010		Net Sales

The details of net sales in excess of 10% of net sales are as follows:

	2013	
195.034.238.811		PT Pelita Tatamas Jaya
-		PT Surya Megah
161.026.779.414		PT Benteng Anugerah Sejahtera
356.061.018.225		Total

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2014
Saldo awal bahan baku	45.044.740.054
Pembelian	1.125.146.762.720
Produksi ulang	426.912.500
Pemakaian sendiri	(7.126.573)
Penjualan bahan baku (slab)	(1.443.530.890)
Saldo akhir bahan baku	(72.658.146.720)
Pemakaian bahan baku	1.096.509.611.091
Beban pabrikasi	96.704.372.497
Tenaga kerja langsung	14.153.913.434
Beban pokok produksi	1.207.367.897.022

23. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2013	
196.772.994.646		Beginning balance of raw material
965.511.287.188		Purchase
494.012.500		Reproduction
(67.783.258)		Self used
(4.431.572.420)		Selling of raw material (slab)
(45.044.740.054)		Ending balance of raw material
1.113.234.198.602		Raw material used
103.540.135.154		Manufacturing overhead
12.965.159.135		Direct labor
1.229.739.492.891		Cost of goods manufactured

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun			<i>Beginning balance</i>
Plat	80.675.660.578	45.054.223.155	<i>Plate</i>
Waste	3.650.290.000	1.549.149.625	<i>Waste</i>
Plat dipakai sendiri	(1.921.364.821)	(870.331.178)	<i>Self used</i>
Produksi ulang	(426.912.500)	(494.012.500)	<i>Reproduction</i>
Akhir tahun			<i>Ending balance</i>
Plat	(126.051.238.621)	(80.675.660.578)	<i>Plate</i>
Waste	(11.016.610.500)	(3.650.290.000)	<i>Waste</i>
Beban pokok penjualan bahan baku (<i>slab</i>)	1.443.530.890	4.431.572.420	<i>Cost of raw material (slab) sold</i>
Beban Pokok Penjualan	1.153.721.252.048	1.195.084.143.835	<i>Cost of Goods Sold</i>
Rincian pembelian diatas 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:			<i>The details of purchases above 10% from total purchase are as follows:</i>
	2014	2013	
Metal One Corporation	480.491.095.522	-	<i>Metal One Corporation</i>
Yuan Resources Pte Ltd	229.289.511.097	184.750.290.588	<i>Yuan Resources Pte Ltd</i>
PT Jaya Pari Steel Tbk (lihat Catatan 29)	175.404.437.960	-	<i>PT Jaya Pari Steel Tbk (see Note 29)</i>
Burwill Resources Limited	155.732.319.110	-	<i>Burwill Resources Limited</i>
Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd	-	742.745.164.779	<i>Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd</i>
Jumlah	1.040.917.363.689	927.495.455.367	<i>Total</i>

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

24. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	6.797.360.295	8.355.440.413	<i>Interest income on deposit and current account</i>
Penjualan scrap	1.758.866.112	4.368.094.819	<i>Scrap selling</i>
Pendapatan klaim	871.475.000	-	<i>Claim revenue</i>
Penjualan serbuk baja	753.242.655	1.267.464.620	<i>Steel powder selling</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	52.030.008	106.800.000	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 13)</i>
Lain-lain	855.852.962	221.452.221	<i>Others</i>
Jumlah	11.088.827.032	14.319.252.073	<i>Total</i>

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Ongkos angkut	18.817.683.646	21.977.848.691	<i>Freight cost</i>
Gaji	4.990.333.480	4.236.984.210	<i>Salaries</i>
Pengangkutan ekspor	4.217.984.684	2.312.231.498	<i>Freight export</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
Perlengkapan kantor	316.790.173	342.653.129	Office equipment
Penyusutan (lihat Catatan 13)	217.380.885	176.519.758	Depreciation (see Note 13)
Listrik dan air	109.835.029	70.552.530	Electricity and water
Telepon dan teleks	78.776.382	68.351.708	Telephone and telex
Lain-lain	1.114.306.895	846.246.048	Others
Jumlah	29.863.091.174	30.031.387.572	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Gaji	10.537.288.207	9.085.392.891	Salaries
Pajak	5.890.604.824	4.229.783.069	Taxes
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	3.934.219.796	3.294.731.126	Employee benefits (see Note 19)
Penyusutan (lihat Catatan 13)	1.968.881.850	1.888.832.968	Depreciation (see Note 13)
Outsourcing	1.932.838.738	1.038.242.494	Outsourcing
Sumbangan	1.904.521.850	1.926.544.454	Donation
Perjalanan dinas	1.822.162.888	3.832.972.273	Travelling
Kantor	1.570.097.339	1.686.861.043	Office
Konsultan	1.404.964.760	1.585.724.680	Consultant
Listrik dan air	899.664.670	641.684.853	Electricity and water
Perijinan	659.714.400	342.800.400	Licensing
Pengobatan	596.398.028	407.917.686	Medical
Telepon dan teleks	234.065.135	243.275.767	Telephone and telex
Representasi	176.711.258	250.557.011	Representation
Asuransi	115.721.104	81.838.906	Insurance
Lain-lain	2.396.310.656	2.335.602.858	Others
Jumlah	36.044.165.503	32.872.762.479	Total

27. BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	10.541.462.823	-	Allowance for impairment of inventories
Rugi selisih kurs	1.903.471.638	31.959.543.862	Loss on foreign exchange
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	1.006.593.300	Allowance for impairment of other receivables
Lain-lain	1.441.178	9.600.157	Others
Jumlah	12.446.375.639	32.975.737.319	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN PENDANAAN

Rincian beban keuangan terdiri dari:

	2014
PT Jaya Pari Steel Tbk	3.927.342.858
Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd	3.446.092.134
Yuan Resources Pte Ltd	2.727.752.744
Metal One Coopartion	1.457.404.899
Burwill Resources Limited	1.791.996.511
PT Bank Pan Indonesia Tbk	57.687.080
Lain-lain	135.582.529
Jumlah	13.543.858.755

28. FINANCE CHARGES

The detail of finance charges are as follows:

	2013	
	-	PT Jaya Pari Steel Tbk
10.787.063.063		Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd
847.325.703		Yuan Resources Pte Ltd
50.030.827		Metal One Corporation
-		Burwill Resources Limited
		PT Bank Pan Indonesia Tbk
202.791.953		Others
11.887.211.546		Total

29. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas	: PT Jaya Pari Steel Tbk (PT JPS) PT Betonjaya Manunggal Tbk (PT BJM)	The Entity's Stockholders

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Entitas melakukan penjualan produknya kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 61.272.229.707 dan Rp 87.598.620.665 atau sebesar 5,04% dan 6,21% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6). Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 1,76% dan 2,63% dari jumlah aset.
- Entitas melakukan pembelian bahan baku dari PT JPS pada tahun 2014 sebesar Rp 175.404.437.960 atau sebesar 15,59% dari jumlah pembelian bersih (lihat Catatan 23). Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo utang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 15). Hutang yang telah jatuh tempo dan belum dilunasi dikenakan bunga sebesar 4% per tahun

29. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties conducted on an arm's length basis similar to third parties. The natures of the Entity's relationships with related parties are as follows:

Significant transactions and balances with related parties are as follows:

- The Entity sales products to the related party in 2014 and 2013, amounted to Rp 61,272,229,707 and Rp 87,598,620,665 representing 5,04% and 6,21% from net sales, respectively (see Note 22). As of December 31, 2014 and 2013, the related outstanding receivables are presented as "Trade Receivables – Related Party" in the statements of financial position (see Note 6). Trade receivables to related parties as of December 31, 2014 and 2013, representing 1.76% and 2.63%, respectively, of total assets.
- The Entity purchases raw materials from PT JPS in 2014 amounted to Rp 175,404,437,960, or 15.59% from net purchasing (see Note 23). As of December 31, 2014, the related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 15). Loan that has matured and not been paid, bears interest at 4 % per year.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai utang usaha kepada PT JPS pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing - masing sebesar 29,03% dan 23,81% dari jumlah liabilitas.

Trade payables to PT JPS as of December 31, 2014 and 2013, representing 29.03% and 23.81%, respectively, of total liabilities.

- c. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 6.701.380.625 dan Rp 5.614.840.000 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

- c. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 6,701,380,625 and Rp 5,614,840,000 in 2014 and 2013, respectively.*

30. PERPAJAKAN

30. TAXATION

- a. Pajak Dibayar di Muka

- a. Prepaid Taxes*

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2014.

This account represents Value Added Tax as of December 31, 2014.

- b. Utang Pajak

- b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4 (2)	345.776.002	35.566.039	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	23.183.558	69.566.315	<i>Article 21</i>
Pasal 23	475.244.515	18.948.196	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	603.619.033	<i>Article 25</i>
Pasal 26	285.649.712	940.467.883	<i>Article 26</i>
Pasal 29	-	63.369.420	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.113.304.041	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	1.129.853.787	2.844.840.927	<i>Total</i>

- c. Penghasilan (Beban) Pajak

- c. Tax Income (Expenses)*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Kini	-	(28.268.518.750)	<i>Current</i>
Tangguhan	4.979.839.268	(1.431.195.781)	<i>Deferred</i>
Jumlah	4.979.839.268	(29.699.714.531)	<i>Total</i>

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before provision for tax income (expenses), as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	(18.918.134.245)	121.585.402.332	<i>Income (loss) before provision for tax income (expenses)</i>
Beda tetap: Pajak dan denda	5.077.016.782	3.444.853.999	<i>Permanent differences: Tax and penalty</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
Sumbangan	1.904.521.850	1.926.544.454	Donation
Penghasilan bunga	(6.797.360.295)	(8.355.440.413)	Interest income
Representasi	69.660.000	129.004.739	Representation
Pengobatan	100.533.488	68.493.346	Medical
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan	1.807.265.086	(10.045.307.546)	Depreciation
Imbalan kerja	3.934.219.796	3.294.731.126	Employee benefits
Laba penjualan aset tetap	66.693.950	19.200.000	Gain on sale on fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(5.000.000)	1.006.593.300	Allowance for impairment of other receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	10.541.462.823	-	Allowance for impairment of inventory
Taksiran laba (rugi) fiskal kena pajak	(2.219.120.765)	113.074.075.337	Estimated taxable income (loss)

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Taksiran laba (rugi) kena pajak	(2.219.120.000)	113.074.075.337	Estimated taxable income (loss)
Taksiran beban pajak	-	28.268.518.750	Provision for tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income tax:
Pasal 22	16.103.508.000	22.176.896.000	Article 22
Pasal 25	3.323.166.309	6.028.253.330	Article 25
Jumlah	19.426.674.309	28.205.149.330	Total
Utang pajak (taksiran tagihan pajak penghasilan)	(19.426.674.309)	63.369.420	Taxes payable (estimated claims for tax refunds current year)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax income (expenses) – net for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Income (Expenses)
Imbalan kerja	983.554.949	823.682.781	Employee benefits
Penyusutan	795.514.934	(2.511.326.887)	Depreciation
Rugi fiskal	554.780.191	-	Fiscal losses
Laba penjualan aset tetap	11.873.488	4.800.000	Gain on disposal assets
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(1.250.000)	251.648.325	Allowance for impairment of other receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.635.365.706	-	Allowance for impairment of inventory
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	4.979.839.268	(1.431.195.781)	Deferred Tax Income (Expense)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the estimated tax expenses which is calculated from income (loss) before provision for tax expense shown in the statements of comprehensive income for the years ended on December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak	(18.918.134.245)	121.585.402.332	<i>Income (loss) before provision for tax expenses</i>
Taksiran penghasilan (beban) pajak penghasilan	4.729.533.500	(30.396.350.500)	<i>Estimated taxes income (expense)</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.449.034.306)	(1.392.224.134)	<i>The tax effect of permanent differences</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	1.699.340.074	2.088.860.103	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	4.979.839.268	(29.699.714.531)	<i>Total Tax Income (Expense)</i>

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative tax loss for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
<u>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</u>			<i>Deferred Tax Assets (Liabilities)</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	5.332.324.623	4.348.769.674	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Rugi fiskal	554.780.191	-	<i>Fiscal losses</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	250.398.325	251.648.325	<i>Allowance for impairment of other receivable</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.635.365.706	-	<i>Allowance for impairment inventory</i>
Efek tersedia untuk dijual	(173.681.163)	(182.517.413)	<i>Available-for-sale securities</i>
Aset tetap	(2.375.577.073)	(3.182.965.495)	<i>Fixed assets</i>
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	6.223.610.609	1.234.935.091	<i>Deferred Tax Assets – Net</i>

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on the evaluation, management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

Taksiran tagihan pajak penghasilan

Estimated claims for tax refund

Pada tanggal 8 April 2014, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan No.00014/406/12/092/14 sebesar Rp 12.809.305.547 atas kelebihan taksiran pembayaran pajak penghasilan tahun 2012 sebesar Rp 13.629.259.486. Selisih dibebankan ke beban umum dan administrasi.

On April 8, 2014, Entity obtain Tax Over Payment Assessment (SKPLB) with No.00014/406/12/092.14 amounted to Rp 12,809,305,547 to represents estimated overpayment for tax refund amounted to Rp 13,629,259,486 in 2012. The different is charged to general and administrative expense.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Detail of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

31 Desember 2014	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2014
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 21.647.587	269.295.978.548	Cash and cash equivalents
	CNY 7.037	14.306.291	
	HK\$ 1.111	1.781.677	
	NT\$ 700	264.803	
	WON 729.000	8.303.310	
	SIN\$ 15	141.332	
	EUR 4	53.269	
Piutang usaha	US\$ 600.087	7.465.083.773	Trade receivables
Investasi jangka pendek	US\$ 1.166.524	14.511.556.694	Short-term investments
Aset lancar lainnya	US\$ 240.000	2.985.600.000	Other current assets
Jumlah Aset		294.283.069.697	Total Assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang bank	US\$ 2.580.000	32.095.200.000	Bank loan
Utang usaha	US\$ 30.123.054	374.730.790.765	Trade payables
Utang lain-lain	US\$ 85.500	1.063.620.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 512.911	6.380.618.202	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas		414.270.228.967	Total Liabilities
Liabilitas – Bersih		(119.987.159.270)	Liabilitas – Net
31 Desember 2013	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2013
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 18.158.854	221.338.268.108	Cash and cash equivalents
	CNY 4.183	8.362.737	
	HK\$ 1.140	1.791.989	
	MYR 300	1.112.307	
	NT\$ 700	259.658	
	WON 17.250	207.900	
	SIN\$ 7	67.396	
	EUR 4	59.211	
Investasi jangka pendek	US\$ 7.768.287	94.687.651.949	Short-term investments
Aset lancar lainnya	US\$ 240.000	2.925.360.000	Other current assets
Jumlah Aset		318.963.141.255	Total Assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$ 20.500.000	249.874.500.000	Trade payables
Utang lain-lain	US\$ 18.000	219.402.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 99.390	1.211.459.591	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas		251.305.361.591	Total Liabilities
Aset – Bersih		67.657.779.664	Assets – Net

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the years ended December 31, 2014 and 2013:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2014	2013	2014	2013	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	270.344.148.270	222.544.224.015	270.344.148.270	222.544.224.015	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	16.761.556.694	96.937.651.949	16.761.556.694	96.937.651.949	Short-term investment
Piutang usaha	123.727.140.038	141.979.420.614	123.727.140.038	141.979.420.614	Trade receivables
Piutang lain-lain	790.000.000	-	790.000.000	-	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.985.600.000	2.925.360.000	2.985.600.000	2.925.360.000	Other current assets
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					<u>Financial assets available-for-sale:</u>
Investasi jangka pendek	1.908.630.000	1.943.975.000	1.908.630.000	1.943.975.000	Short-term investment
Jumlah Aset Keuangan	416.517.075.002	466.330.631.578	416.517.075.002	466.330.631.578	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan lainnya:</u>					<u>Others financial liabilities:</u>
Utang bank	32.095.200.000	-	32.095.200.000	-	Bank loan
Utang usaha	377.163.670.664	252.343.313.049	377.163.670.664	252.343.313.049	Trade payables
Utang lain-lain	1.065.482.000	219.402.000	1.065.482.000	219.402.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	19.152.774.685	13.868.556.035	19.152.774.685	13.868.556.035	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	429.477.127.349	266.431.271.084	429.477.127.349	266.431.271.084	Total Financial Liabilities

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- (ii) Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hierarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai wajar investasi tersedia untuk dijual telah diukur pada level 1.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:

- (i) *The carrying value of financial assets and financial liabilities of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets and financial liabilities of bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses are estimated that approaching fair value, because will mature in less than one year.*
- (ii) *Investments available-for-sale such as share investment in the stock exchange, the fair value is determined by market price on the reporting date financial position.*

Fair value hierarchy

Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: input are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

As of December 31, 2014 and 2013, the fair value of investments available-for-sale have been measured at level 1.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transaction, the Entity generally exposed to financial risk as follows:

- a. *Market risks, including currency risk, interest rate risk, and price risk*
- b. *Credit risk*
- c. *Liquidity risk*

This note describes regarding exposure of the Entity towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

The Entity directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

Management Entity policies regarding financial risk are as follows:

a. Risiko Pasar

a. Market Risks

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

1) Foreign Exchange Risk

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan utang usaha dan beban masih harus dibayar yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 32). Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas yang sebagian besar didenominasikan dalam mata uang asing yang sama. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas. Beberapa liabilitas dan belanja modal Entitas diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Exposure of currency exchange risk of Entity especially generated by cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, trade payables and accrued expenses which generally denominated in United States Dollar (see Note 32). Trade payables is offset by increasing of cash and cash equivalents denominated in the same foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of the Entity. Several liabilities and capital expenditures Entity are expected to continue denominated in United States Dollar.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

The Entity do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk include in tolerable limit of the Entity.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Entity financial assets and liabilities denominated in United States Dollar:

	2014		2013		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	21.647.587	269.295.978.548	18.158.854	221.338.268.108	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.166.524	14.511.556.694	7.768.287	94.687.651.949	Short – term investments
Piutang usaha	600.087	7.465.083.773	-	-	Trade receivables
Aset lancar lainnya	240.000	2.985.600.000	240.000	2.925.360.000	Other current assets
Jumlah Aset	23.654.198	294.258.219.015	26.167.141	318.951.280.057	Total Assets

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014		2013		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank	2.580.000	32.095.200.000	-	-	Bank loan
Utang usaha	30.123.054	374.730.790.765	20.500.000	249.874.500.000	Trade payables
Utang lain-lain	85.500	1.063.620.000	18.000	219.402.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	512.911	6.380.618.202	374.461	4.564.295.622	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	33.301.465	414.270.228.967	20.892.461	254.658.197.622	Total liabilities
Aset (Liabilitas) Keuangan – Bersih	(9.647.267)	(120.012.009.952)	5.274.680	64.293.082.435	Financial Aset (Liabilities) – Net

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entities:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity		
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
31 Desember 2014	Menguat/ <i>Appreciates</i>	266	(1.924.629.767)	(1.924.629.767)	December 31, 2014
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	361	2.611.997.540	2.611.997.540	
31 Desember 2013	Menguat/ <i>Appreciates</i>	373	2.070.057.280	2.070.057.280	December 31, 2013
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	205	(1.137.699.041)	(1.137.699.041)	

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah, berdasarkan ketentuan setiap Bank yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

2) Interest Rate Risk

The Entity exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate. Interest expenses refer to the rate applied in Rupiah currency, based on bank, which depends on fluctuation of market interest rate.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

The Entity monitor the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2014	2013	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	284.221.556.694	316.501.507.852	Financial assets
Liabilitas keuangan	242.152.912.159	146.268.000.000	Financial liabilities
Jumlah aset – bersih	42.068.644.535	170.233.507.852	Total assets - net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	2.846.051.184	2.930.665.979	Financial assets
Liabilitas keuangan	164.673.086.070	-	Financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) – bersih	(161.827.034.886)	2.930.665.979	Total assets (liabilities) - net

Analisis Sensivitas

Sensitivity Analysis

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity during the year:

	2014	2013	
<u>Suku bunga BI</u>			<u>BI 's interest rate</u>
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	25	175	Increase in interest rates in basis points
Efek terhadap laba tahun berjalan	(60.178.500)	-	Effects on profit for the year
<u>Suku bunga Libor</u>			<u>Libor 's interest rate</u>
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	2,88	23,6	Increase in interest rates in basis points
Efek terhadap laba tahun berjalan	(28.636.823)	-	Effects on profit for the year

Entitas tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Entitas merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

The Entity is not exposed to interest rate risk, as most of the the Entity's financial assets and liabilities is a financial instrument with a flat interest rate.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3) Risiko Harga Ekuitas

Risiko harga ekuitas adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga saham yang berkaitan dengan investasi efek. Eksposur Entitas terhadap risiko harga ekuitas terutama berkaitan dengan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kebijakan Entitas adalah untuk menjaga risiko ke tingkat yang dapat diterima. Pergerakan harga saham dipantau secara teratur untuk menentukan dampak terhadap posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual tidak terekspos terhadap risiko harga ekuitas karena nilainya tidak signifikan.

4) Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini dari setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan. Sedangkan risiko kredit dari investasi sekuritas dibatasi dengan berinvestasi hanya di instrumen yang likuid dan pada pihak yang memiliki reputasi yang baik.

3) Equity Price Risk

Equity price risk is the risk of earnings or capital arising from changes of stock price related to investments security. The Entity exposure to equity price risk is mainly related to financial assets available-for-sale stocks are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Entity policy is to maintain the risk on tolerable level. Stock price movements are monitored regularly to determine the impact on its statement of financial position.

As of December 31, 2014 and 2013, the value of financial assets available-for-sale are not exposed to equity price risk because the value is not significant.

4) Steel Price Risk

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. Entities exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash equivalents, short-term investment, trade receivables and other receivables. Entities manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables. While the credit risk of the investment securities is limited with investing only in liquid instruments and the trusted party.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

31 Desember 2014	Belum jatuh tempo/ Neither past due	Telah jatuh tempo/ Past due		Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	December 31, 2014
		Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>						<u>Loans and receivables:</u>
Bank	2.846.051.184	-	-	-	2.846.051.184	Cash in bank
Deposito berjangka	267.460.000.000	-	-	-	267.460.000.000	Time deposits
Investasi jangka pendek	16.761.556.694	-	-	-	16.761.556.694	Short – term investment
Piutang usaha	58.266.833.704	65.460.306.334	-	-	123.727.140.038	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.791.593.300	-	-	1.001.593.300	790.000.000	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.985.600.000	-	-	-	2.985.600.000	Other current assets
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>						<u>Financial assets available-for-sale:</u>
Investasi jangka pendek	1.908.630.000	-	-	-	1.908.630.000	Short – term investment
Jumlah	352.020.264.882	65.460.306.334	-	1.001.593.300	416.478.977.916	Total

31 Desember 2013	Belum jatuh tempo/ Neither past due	Telah jatuh tempo/ Past due		Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	December 31, 2013
		Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>						<u>Loans and receivables:</u>
Bank	2.930.665.979	-	-	-	2.930.665.979	Cash in bank
Deposito berjangka	219.563.855.903	-	-	-	219.563.855.903	Time deposits
Investasi jangka pendek	96.937.651.949	-	-	-	96.937.651.949	Short – term investment
Piutang usaha	141.979.420.614	-	-	-	141.979.420.614	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.006.593.300	-	-	1.006.593.300	-	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.925.360.000	-	-	-	2.925.360.000	Other current assets
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>						<u>Financial Assets Available-for-sale:</u>
Investasi jangka pendek	1.943.975.000	-	-	-	1.943.975.000	Short – term investment
Jumlah	467.287.522.745	-	-	1.006.593.300	466.280.929.445	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity having difficulty to fulfil financial liabilities in accordance with the limit time and amount of the agreement stated before. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfil financial liabilities of the Entity. The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

31 Desember 2014	Kurang dari 1 tahun /Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun /More than 1 years	Jumlah/Total	December 31, 2014
Utang bank	32.095.200.000	-	32.095.200.000	Bank loan
Utang usaha	364.723.670.664	12.440.000.000	377.163.670.664	Trade payables
Utang lain-lain	1.065.482.000	-	1.065.482.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	19.152.774.685	-	19.152.774.685	Accrued expenses
Jumlah	417.037.127.349	12.440.000.000	429.477.127.349	Total

Hutang usaha yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun telah dilunasi penuh oleh Entitas sampai tanggal 5 Maret 2015.

Trade Payables with maturities of more than 1 year has been fully settled by the Entity until March 5, 2015.

31 Desember 2013	Kurang dari 1 tahun /Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun /More than 1 years	Jumlah/Total	December 31, 2013
Utang usaha	252.343.313.049	-	252.343.313.049	Trade payables
Utang lain-lain	219.402.000	-	219.402.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	13.868.556.035	-	13.868.556.035	Accrued expenses
Jumlah	266.431.271.084	-	266.431.271.084	Total

34. PENGELOLAAN MODAL

34. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objective of capital management are to secure the Entity ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Entitas tidak memiliki pinjaman.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximize the cash proceeds from the sale, because the Entity's have no loans.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity have their own capital structure, therefore the Entity don't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

35. TRANSAKSI NONKAS

35. NON-CASH TRANSACTION

Pada pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

In the years then ended December 31, 2014, there are several accounts in the financial statements that the addition is an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2014	2013	
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap	239.492.894.413	-	Reclassification of advance to suppliers into fixed assets

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERIKATAN

- a. Entitas melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapura (Stemcor) guna memperlancar pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*). Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*). Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan tidak ada pembatasan (*debt covenant*). Apabila Entitas terlambat melakukan pembayaran, maka akan dikenakan bunga sebesar (*Cost of Fund*) + 2% - 6% per tahun pada tahun 2014 dan 2013.
- b. Pada tanggal 21 Juni 2013, Entitas melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Yuan Resources Pte, Ltd., Singapura guna memperlancar pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*). Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 90 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*). Jaminan yang diberikan yaitu sebesar US\$ 240.000 (lihat Catatan 11). Apabila tidak ada pemesanan dalam jangka waktu 6 bulan setelah tanggal perjanjian, maka jaminan ini akan menjadi milik Yuan Resources Pte, Ltd. dan apabila penjualan tahunan kurang dari US\$ 48.000.000, maka Entitas harus membayar denda sebesar 1% dari jumlah kekurangan penjualan tersebut. Apabila Entitas terlambat melakukan pembayaran, maka akan dikenakan bunga sebesar COF (*Cost of Fund*) + 3,5% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak ditandatangani.
- c. Pada tanggal 24 April 2013, Entitas melakukan pembelian No. 1 Plate Mill Equipment pada Dongkuk Steel Mill Co., Ltd seharga US\$ 22.600.000. Syarat pembayaran yaitu 30% atau US\$ 6.780.000 dibayarkan sebagai uang muka, dan 70% atau US\$ 15.820.000 dibayarkan melalui *Letter of Credit*.
- d. Pada tanggal 18 Juli 2013, Entitas melakukan kontrak dengan SL-EMC, Korea dan PT Baja Menara Inti Surabaya atas pembongkaran mesin yang dibeli dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd dengan nilai kontrak sebesar US\$ 4.400.000 dengan cara pembayaran yaitu 30% atau US\$ 1.320.000 dibayarkan sebagai uang muka dan sisanya sebesar 70% atau US\$ 3.080.000 dibayar melalui *Letter of Credit*.

36. COMMITMENTS

- a. The Entity engaged on trade finance agreement in the term of payment flexibility for import of raw materials (*steel slab*) with Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapore (Stemcor) to facilitate the supply of raw materials (*steel slab*). The agreement is intended to facilitate the Entity to obtain supplies of raw materials (*steel slab*). This payable arises from purchase import has maturity date in 120 days, since the date of bill of lading. There is not collateral and debt covenants on this agreement. In case the Entity fail to pay on the due date, it will charged interest rate COF (*Cost of Fund*) + 2% - 6% per annum in 2014 and 2013.
- b. On June 21, 2013, the Entity engaged on trade finance agreement in the term of payment flexibility for import of raw materials (*steel slab*) with Yuan Resources Pte, Ltd., Singapore to facilitate the supply of raw materials (*steel slab*). The agreement is intended to facilitate the Entity to obtain supplies of raw materials (*steel slab*). This payable arises from purchase import has maturity date in 90 days, since the date of bill of lading. Collateral given is amounting to US\$ 240,000 (see Note 11). In the event that there was no order placed by Entity after 6 months from date of agreement, this collateral is payable to Yuan Resources Pte, Ltd. And in the event that per annum turnover is less than US\$ 48,000,000, Entity have to pay surcharge fee of 1% from the turnover shortfall amount. In case the Entity fail to pay on the due date, it will charged interest rate COF (*Cost of Fund*) + 3.5% per annum. This agreement is effective for 1 year from the signing.
- c. On April 24, 2013, Entity purchase No. 1 Plate Mill Equipment to Dongkuk Steel Mill Co., Ltd amounting to US\$ 22,600,000. Terms of payment are 30% or US\$ 6,780,000 paid as down payment, and 70% or US\$ 15,820,000 paid with Letter of Credit.
- d. On July 18, 2013, the Entity entered into an agreement with SL-EMC, Korea and PT Baja Menara Inti Surabaya for the dismantling of machinery which was purchased from Dongkuk Steel Mill Co., Ltd. with a contract value of US\$ 4,400,000 with terms of payment namely 30% as down payment or equivalent to US\$ 1,320,000 and 70% or equivalent to US\$ 3,080,000 paid through Letter of Credit.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>e. Pada tanggal 22 Juli 2013, Entitas melakukan kontrak <i>packing and shipping</i> dengan PT Baja Menara Inti Surabaya atas mesin yang dibeli dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd sampai dengan lokasi Entitas dengan nilai kontrak sebesar US\$ 3.050.000.</p> <p>f. Pada tanggal 24 Oktober 2014, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Metal One Corporation dengan cara pembayaran 10% dari nilai kontrak yang dibayar maksimum 10 hari setelah kontrak ditandatangani dan sisanya sebesar 90% dibayar maksimum 90 hari setelah tanggal <i>Bill of Lading</i> dengan tingkat bunga LIBOR + 1,60% per tahun.</p> <p>g. Pada tanggal 17 Maret 2014, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Burwill Resources Limited dengan cara pembayaran 10% dari nilai kontrak yang dibayar maksimum 10 hari setelah kontrak ditandatangani dan sisanya sebesar 90% dibayar maksimum 120 hari setelah tanggal <i>Bill of Lading</i> dengan tingkat bunga 3,52 % per tahun dengan <i>credit insurance premium rate</i> 0,982 %.</p> <p>h. Pada tanggal 18 September 2014, Entitas melakukan perjanjian kerjasama pembangunan <i>Building, Foundation and Infrastructure</i> dengan PT Krakatau Engineering. Proyek pembangunan tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp 147.500.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 21 bulan dan pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan dalam waktu 26 bulan.</p> <p>i. Pada tanggal 16 Oktober 2014, Entitas mendapatkan fasilitas <i>Letter of Credit, Trust Receipt, Clean Trust Receipt, Invoice Financing</i> dan <i>Clean Bill Purchase Discepancty</i> dari PT Bank UOB Indonesia dengan masing-masing plafond sebesar US\$ 5.500.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar <i>Time Deposit</i> + 1% per tahun.</p> | <p>e. On July 22, 2013, the Entity entered into a <i>packing and shipping agreement</i> with PT Baja Menara Inti Surabaya for the machinery purchased from Dongkuk Steel Mill Co., Ltd until the location of the Entity with a contract value amounting to US\$ 3,050,000.</p> <p>f. On October 24, 2014, the Entity entered into an <i>agreement</i> with Metal One Corporation for the purchase of raw materials with term of payment namely 10% of the contract value will be paid within 10 days after the contract is signed and the balance of 90% will be paid 90 days after the date of the <i>Bill of Lading</i> with an interest rate of LIBOR + 1.60% per annum.</p> <p>g. On March 17, 2014, the Entity entered into an <i>agreement</i> with Burwill Resources Limited for the purchase of raw materials with term of payment namely 10% of the contract value will be paid within 10 days after the contract is signed and the balance of 90% will be paid 120 days after the date of the <i>Bill of Lading</i> with an interest rate of 3.52% per annum with <i>credit insurance premium rate</i> 0.982%.</p> <p>h. On September 18 , 2014, the Entity entered into <i>agreement construction of Building, Foundation and Infrastructure</i> with PT Krakatau Engineering. The construction project with a contract value of Rp 147,500,000,000 will be completed within 21 months and the payment will be made by installments within 26 months .</p> <p>i. On October 16, 2014, Entity obtained facility <i>Letter of Credit, Trust Receipt, Clean Trust Receipt, Invoice Financing and Clean Bill Purchase Discepancty</i> from PT Bank UOB Indonesia with limit amounted to US\$ 5,500,000. The loan bears interest at <i>Time Deposit</i> + 1% per annum.</p> |
|--|---|

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 10 Maret 2015, PT Jaya Pari Steel Tbk, pihak berelasi, menyatakan akan melakukan pembebanan bunga atas saldo hutang usaha Entitas yaitu sebesar US\$ 11.300.560 pada tanggal 31 Desember 2014 dengan tingkat bunga 4% per tahun yang akan ditagihkan setiap 6 (enam) bulan.

37. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On March 10, 2015, PT Jaya Pari Steel Tbk, a related party, stated that interest will be charged to expense on the trade payable amounting to US\$ 11,300,560 as of Decemcer 31, 2014 with interest of 4% per annum and will be billed every 6 (six) months.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segment Geografis

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis

	2014
Lokal	1.121.385.313.018
Ekspor	
Asia	94.226.468.824
Australia	-
Eropa	-
Sub-jumlah	94.226.468.824
Jumlah	1.215.611.781.842

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

38. OPERATING SEGMENTS

The Entity only produces 1 (one) product type (steel) that do not have different characteristics, both in production process, customer, product distribution, therefore the Entity has only one business segment.

Geographical Segment

The operation of the Entity is located in Surabaya – Indonesia

The following is the amount of the Entity's net sales based on the geographical market:

Geographical Market

	2013	
	1.358.562.755.195	<i>Local</i>
		<i>Export</i>
	45.302.417.285	<i>Asia</i>
	6.015.076.800	<i>Australia</i>
	237.143.730	<i>Europe</i>
	51.554.637.815	<i>Sub-total</i>
	1.410.117.393.010	<i>Total</i>

Book value of segmented assets and the addition of fixed assets, all located in one geographic region, Surabaya - Indonesia.

LAPORAN TAHUNAN 2014

ANNUAL REPORT 2014



Address :

Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60183

Jawa Timur, Indonesia

Phone : 031 749 0598

Fax : 031 749 0581, 748 1939

E-mail : secretary@gunawansteel.com

Domestic Sales Department :

Tel : 031 749 0598 Ext. 158 or 129

Fax : 031 749 9065

E-mail : domestic@gunawansteel.com

Export And Import Department :

Tel : 031 749 0598 Ext. 216 or 222

Fax : 031 748 2109

E-mail : exportimport@gunawansteel.com

